

**PERANCANGAN TAMAN OLAAHRAGA DI KOTA BLANG PIDIE
KABUPATEN ACEH BARAT DAYA DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR
FUNGSIONAL**

TUGAS AKHIR

Diajukan Oleh:

DIYAH PERMATA

210701094

Mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi

Program Studi Arsitektur



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH

2025 M/1446 H

LEMBARAN PENGESAHAN PENGUJI SKRIPSI/TUGAS AKHIR
PERANCANGAN TAMAN OLAHRAGA DI KOTA BLANG PIDIE
KABUPATEN ACEH BARAT DAYA DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR FUNGSIONAL

TUGAS AKHIR/SKRIPSI

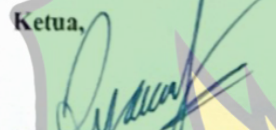
Telah diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi/Tugas Akhir
Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh dan dinyatakan Lulus
Serta diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan Penulisan Tugas akhir/Skripsi
Dalam Ilmu/Prodi Arsitektur

Pada Hari/Tanggal : Senin, 19 Januari 2026

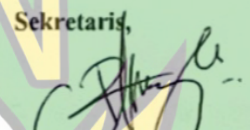
30 Rajab 1447

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi/Tugas Akhir


Ketua,


Dr. Zya Dviena Meutia, S.T., M.T.
NIDN. 2003078701

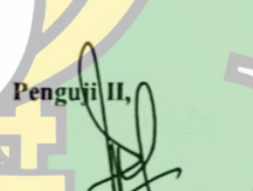
Sekretaris,


Reza Maulana Haridhi, S.T., M.Arch.
NIDN. 2020028601

Penguji I,



Zia Faizurrahmany El Faridy, S.T.,
M.Sc.
NIDN. 2010108801

Penguji II,


Mira Alfiri, S.T., M.Ars
NIDN. 2005058803

Mengetahui,

Dekan Fakultas Sains dan Teknologi
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh,


Prof. Dr. Ir. Muhammad Dirhamsyah, M.T., IPU
NIDN. 0002106203



LEMBARAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI/ TUGAS AKHIR

**PERANCANGAN TAMAN OLAHRAGA DI KOTA BLANG PIDIE
KABUPATEN ACEH BARAT DAYA DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR FUNGSIONAL**

TUGAS AKHIR

Diajukan Kepada Fakultas Sains Dan Teknologi
Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Beban Studi Memperoleh Gelar Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Arsitektur

Oleh:

Diyah Permata


210701094

**Mahasiswa Fakultas Sains Dan Teknologi
Program Studi Arsitektur**

Disetujui Untuk Dimunagasyahkan Oleh:

Pembimbing I,

Pembimbing II,


Dr. Zya Dyena Meutia, S.T., M.T.
NIDN. 2003078701


Reza Maulana Haridhi, S.T., M.Arch.
NIDN. 2020028601

Mengetahui,

Ketua Program Studi Arsitektur


Zia Faizurrahmany El Faridy, S.T., M.Sc.
NIDN. 2010108801

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Diyah Permata
NIM : 210701094
Program Studi : Arsitektur
Fakultas : Sains Dan Teknologi
Universitas : Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
Judul Skripsi : Perancangan Taman Olahraga Di Kota Blang Pidie Kabupaten Aceh Barat
Daya Dengan Pendekatan Arsitektur Fungsional

Dengan menyatakan bahwa dalam penulisan Tugas Akhir, saya :

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan;
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain;
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya;
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data;
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas saya dan telah melalui pembuktian yang telah dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh,

Yang menyatakan,



Diyah Permata

NIM. 210701094

ABSTRAK

Nama : Diyah Permata
NIM : 210701094
Program Studi : Arsitektur
Judul : Perancangan Taman Olahraga di Kabupaten Aceh Barat Daya dengan Pendekatan Arsitektur Fungsional
Tanggal Sidang : 10 Juli 2025
Jumlah Halaman : 116
Pembimbing : Dr. Zya Dyeana Mutia, S.T., M.T
Kata Kunci : Taman Olahraga, Arsitektur Fungsional, Ruang Terbuka Hijau, Generasi Muda, Masyarakat, Desain Spasial.

Abstrak:

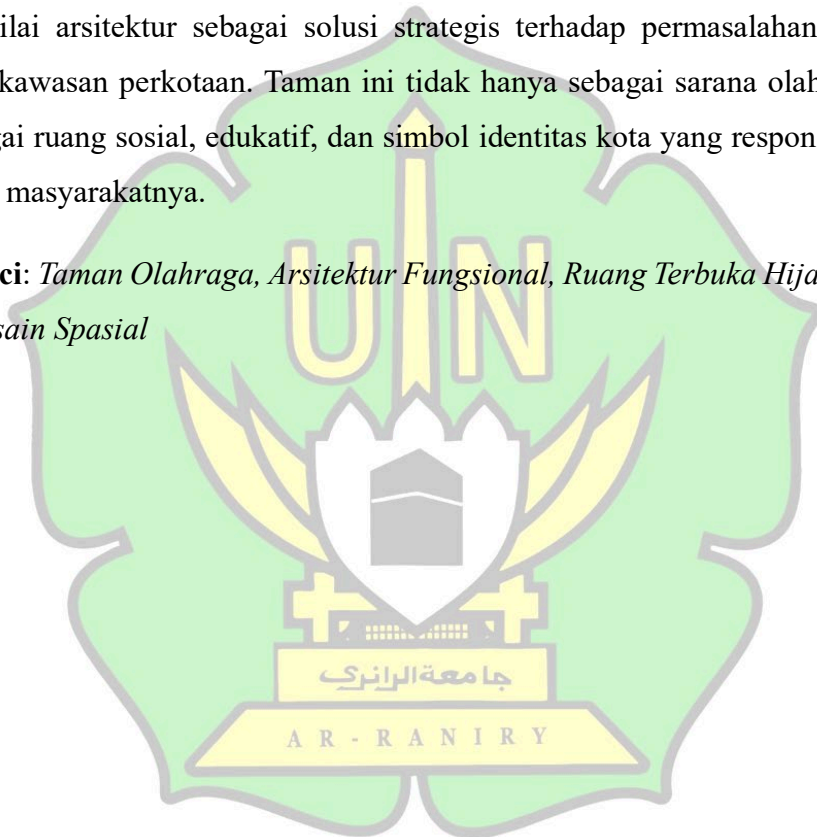
Kebutuhan ruang terbuka hijau yang mampu mengakomodasi aktivitas olahraga dan interaksi sosial menjadi isu krusial dalam konteks urbanisasi Kota Blang Pidie, Kabupaten Aceh Barat Daya. Minimnya fasilitas olahraga yang terintegrasi menyebabkan keterbatasan akses masyarakat, khususnya generasi muda, terhadap ruang publik yang sehat dan inklusif. Penelitian ini merespons isu tersebut melalui perancangan taman olahraga dengan pendekatan arsitektur fungsional—suatu pendekatan yang menekankan efisiensi fungsi ruang, keterhubungan antar aktivitas, dan kemudahan aksesibilitas.

Perancangan dilakukan dengan mempertimbangkan analisis tapak, kebutuhan pengguna berusia 14–25 tahun, serta studi banding objek dan tema sejenis dari berbagai

kawasan. Desain yang dihasilkan menitikberatkan pada optimalisasi fungsi tanpa mengabaikan kualitas estetika dan keberlanjutan lingkungan. Fasilitas utama mencakup lapangan multifungsi, area kebugaran luar ruang, jogging track, hingga ruang berkumpul yang fleksibel. Penataan massa bangunan, sirkulasi, dan lanskap disusun agar mendukung kenyamanan, keterjangkauan, dan pengalaman spasial yang aktif.

Hasil perancangan diharapkan menjadi kontribusi nyata dalam menghidupkan kembali nilai arsitektur sebagai solusi strategis terhadap permasalahan sosial dan spasial di kawasan perkotaan. Taman ini tidak hanya sebagai sarana olahraga, tetapi juga sebagai ruang sosial, edukatif, dan simbol identitas kota yang responsif terhadap kebutuhan masyarakatnya.

Kata Kunci: *Taman Olahraga, Arsitektur Fungsional, Ruang Terbuka Hijau, Generasi Muda, Desain Spasial*



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal Tugas Akhir ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan S1 Arsitektur Uin Ar-Raniry. Shalawat beserta salam turut disanjungkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, yang telah memberikan tauladan terbaik bagi umatnya sehingga kita bisa meniru kegigihan dan kesungguhan beliau dalam berjuang.

Alhamdulillah saya telah menyelesaikan laporan Tugas Akhir yang berjudul **“Perancangan Taman Olahraga di Kota Blang Pidie Kabupaten Aceh Barat Daya dengan Pendekatan Arsitektur Fungsional”**, tanpa mengalami suatu hambatan yang berarti. Keberhasilan dalam penyelesaian dan penyusunan laporan ini tidak terlepas dari bantuan yang telah diberikan oleh berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini saya ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar- besarnya kepada:

1. Cinta pertama dan panutan, Ayahanda Khairul dan pintu surga Ibunda Mardiana Selvia. Terimakasih atas segala pengorbanan dan tulus kasih sayang yang di berikan. Tak kenal lelah dalam memenuhi kebutuhan penulis, mendoakan penulis sampai mampu menyelesaikan studi ini,. Semoga ayah sama mama sehat slalu dan bahagia selalu.
2. Terimakasih kepada adik- adik kakak yang selalu kasih semangat, sehingga kakak tetap ingin menyelesaikan studi ini, mengerjakan skripsi ini hingga selesai.
3. Ibu Maysarah Binti Bakri, S.T, M. Arch selaku Ketua Program Studi Arsitektur, Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
4. Ibu Dr.Zya Dyena Meutia, S.T., M.T selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan ilmu untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan laporan ini sampai dengan selesai.
5. Kepada ibu Marlisa Rahmi, S.T., M.Ars selaku koordinator yang telah mengurus keberlangsungan dan kelancaran Tugas Akhir.
6. Seluruh staf pengajar dan pegawai pada Program Studi Arsitektur, Fakultas Sains

dan teknologi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.

7. Skripsi memang fase terberat di perkuliahan tapi untung aku punya orang-orang yang membuat semua terasa ringan, so tanks you, kepada sahabat tercinta sekaligus manusia-manusia aneh, Imelda dan Alya Zega, Adela Sefty, Azzahra Muhardiffa, dan Penghuni Block Ucul selaku teman yang selalu memberikan semangat jikalau malas buat laporan dan yang selalu membantu penulis dalam kesusahan.
8. Terimakasih kepada sahabat saya Rahma, Ishmah, dan Nazira selaku teman seperjuangan yang selalu melewati proses perkuliahan hingga tahap penyusunan.
9. Kepada seluruh teman-teman seperjuangan saya yang telah membantu dan memberikan semangat untuk penulis dalam menyelesaikan laporan ini.
10. Serta semua pihak yang telah ikut membantu yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
11. Diyah Permata, ya! Diri saya sendiri. Apresiasi sebesar-besarnya karena telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah di mulai. Terimakasih karena terus berusaha dan tidak menyerah, serta senantiasa menikmati setiap prosesnya yang bisa di bilang tidak mudah. Terimakasih sudah bertahan.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa laporan ini masih jauh dari kata sempurna. Namun dengan adanya petunjuk, arahan, dan bimbingan dari dosen pembimbing serta dukungan dari teman-teman maka penulis dapat menyelesaikan tugas ini dengan baik. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritikan dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak demi menyempurnakan laporan-laporan pada masa yang akan datang.

Banda Aceh, 10 Juli 2025

Penulis

Diyah Permata

NIM: 210701094

DAFTAR ISI

Halaman

DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL	xv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.3 Maksud dan Tujuan.....	4
1.4 Pendekatan Perancangan.....	4
1.5 Batasan Perancangan	5
1.6 Kerangka Berpikir.....	5
1.7 Sistematika Penulisan Laporan	6
BAB II	7
DESKRIPSI OBJEK PERANCANGAN	7
2.1 Tinjauan Umum Objek Perancangan.....	7
2.1.1 Tinjauan Terhadap Taman.....	7
2.1.2 Tinjauan Terhadap Olahraga.....	8
2.1.4 Fungsi Taman Olahraga	9
2.1.5 Fasilitas Taman Olahraga.....	12
2.1.7 Standar-standar Terkait Taman.....	16
2.2.2 Studi Kelayakan Tapak.....	19
2.3 Studi Banding Objek Sejenis	21
BAB III.....	39
ELABORASI TEMA	39
3.1 Tinjauan Tema.....	39
3.1.1 Definisi Arsitektur Fungsional	39
3.1.2 Karakteristik Arsitektur Fungsional.....	39
BAB IV.....	47
ANALISIS	47

4.1	Analisis Kondisi Lingkungan.....	47
4.1.1	Lokasi Tapak	47
4.1.2	Batasan Tapak.....	47
4.1.3	Peraturan Pemerintahan	48
4.1.4	Deskripsi Tapak	49
4.1.5	Kondisi dan Potensi Tapak.....	50
4.2	Analisis Tapak.....	52
4.2.1	Analisa Pencapaian.....	52
4.2.2	Analisa Sirkulasi.....	53
4.2.3	Analisa Matahari	54
4.2.4	Analisa Air Hujan dan Drainase	55
4.2.5	Analisa Angin	56
4.2.6	Analisa Kebisingan.....	57
4.2.7	Analisa Vegetasi	58
4.3	Analisa Fungsional Pemakaian	59
4.3.1	Analisa Fungsi.....	59
5.3.2	Analisa Pengguna	60
5.3.3	Analisa Jumlah Pengguna.....	63
5.3.4	Analisa Aktivitas dan Kebutuhan Ruang	64
5.3.5	Analisa Organisasi Ruang.....	67
5.3.6	Analisa Besaran Ruang.....	69
5.3.7	Analisa Ruang Parkir.....	74
5.4	Analisa Struktur dan Kontruksi.....	77
4.4.1	Analisa Struktur Bawah (Pondasi).....	77
4.4.2	Analisa Struktur Badan.....	78
5.4.2	Analisa Struktur Atas (Atap).....	78
5.5	Analisis Utilitas	79
4.5.1	Analisa Mekanikal Elektrikal	79
4.5.2	Analisa Jaringan Air Bersih	80
5.5.2	Analisa Jaringan Air Kotor dan Kotoran.....	80

5.5.3	Analisa Jaringan Instalasi Sampah.....	81
5.6	Analisis Ruang Dalam dan Ruang Luar.....	82
4.6.1	Analisa Ruang Dalam.....	82
4.6.2	Analisa Ruang Luar.....	82
BAB V	86
KONSEP PERANCANGAN	86
5.1	Konsep Dasar.....	86
5.2	Rencana Tapak.....	87
5.2.1	Pemintakatan.....	87
5.2.2	Konsep Tata Letak.....	87
5.2.3	Konsep Pencapaian Tapak.....	88
5.2.4	Sirkulasi dan parkir.....	89
5.3	Konsep Gubahan Massa.....	90
5.4	Konsep Ruang Dalam.....	91
5.4.1	Konsep Ruang Food Court dan Cafe.....	91
5.5	Konsep Ruang Luar (Landscape).....	92
5.6	Konsep Struktur dan Kontruksi.....	96
5.6.1	Konsep Struktur Bawah.....	96
5.6.2	Konsep Struktur Badan.....	97
5.6.3	Konsep Struktur Atas.....	97
5.7	Konsep Utilitas.....	98
5.7.1	Konsep Mekanikal Elektrikal.....	98
5.7.2	Konsep Jaringan Air Bersih.....	98
5.7.3	Konsep Jaringan Air Kotor dan Kotoran.....	99
5.8	Block Plan.....	100
BAB VI	101
GAMBAR KERJA	101
DAFTAR PUSTAKA	134

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Warga ABDYA olahraga di kawasan kantor bupati	3
Gambar 2. 1 Standar Lapangan Tenis.....	14
Gambar 2. 2 Standar Lapangan Basket.....	14
Gambar 2. 3 Standar Lapangan Mini Soccer	15
Gambar 2. 4 Standar Lapangan Volly	15
Gambar 2. 5 Ukuran Selasar	16
Gambar 2. 6 Pendestrian	16
Gambar 2. 7 Tanaman yang Menjalar dan Tinggi yang diinginkan.....	17
Gambar 2. 8 Ketinggian Pohon Hias Menurut Jarak Mata.....	17
Gambar 2. 9 Dongseng Culture & Sport Park	22
Gambar 2. 10 Site Plan Dongseng Culture & Sports Park.....	23
Gambar 2. 11 Circle Paradise.....	23
Gambar 2. 12 Outdoor Theater	24
Gambar 2. 13 Playground	24
Gambar 2. 14 Mountaintop Café.....	25
Gambar 2. 15 Lapangan basket dan badminton.....	25
Gambar 2. 16 Jalur Sepeda.....	26
Gambar 2. 17 Pavilion Tempat Santai.....	26
Gambar 2. 18 Area Parkir.....	27
Gambar 2. 19 Area Pejalan Kaki.....	27
Gambar 2. 20 Forest Sport Park Guang Ming.....	28
Gambar 2. 21 Jalut Lintasa Merah (Jalur Merah Elevated).....	29
Gambar 2. 22 <i>Jogging Track</i> dan Jalur Bersepeda.....	30
Gambar 2. 23 Area Olahraga.....	30
Gambar 2. 24 Site Plan Myyrnaki Sport Park.....	31
Gambar 2. 25 Lapangan Bola Mini dan Lapangan Basket	32
Gambar 2. 26 Panjat Tebing.....	33

Gambar 2. 27 Fitness Outdoor	33
Gambar 2. 28 Area Keseimbangan.....	34
Gambar 2. 29 Area Skateboard	34
Gambar 2. 30 Area Pejalan Kaki dan Sepeda	34
Gambar 3. 1 Maria Park	40
Gambar 3. 2 Lapangan bola	41
Gambar 3. 3 Ice skating	41
Gambar 3. 4 Area sketboard.....	41
Gambar 3. 5 Bangku taman.....	41
Gambar 3. 6 Area parkir.....	42
Gambar 3. 7 Area taman.....	42
Gambar 3. 8 Taman Bola Kejaman	42
Gambar 3. 9 Lapangan Tenis.....	43
Gambar 3. 10 Exhibition Center	44
Gambar 3. 11 Taman Atap.....	44
Gambar 3. 12 Exhebiton Center.....	44
Gambar 3. 13 Area Lapangan Olahraga.....	45
Gambar 4. 1 Lokasi Perancangan Taman Rekreasi dan Olahraga	47
Gambar 4. 2 Utara Site.....	48
Gambar 4. 3 Timur Site.....	48
Gambar 4. 4 Batasan Site.....	48
Gambar 4. 5 Barat Site.....	48
Gambar 4. 6 Selatan Site.....	48
Gambar 4. 7 Akses Jalan Menuju Site	50
Gambar 4. 8 Aksebilitas	50
Gambar 4. 9 Analisa Pencapaian.....	52
Gambar 4. 10 Analisa Sirkulasi.....	53
Gambar 4. 11 Analisa Matahari.....	54
Gambar 4. 12 Analisa Air Hujan dan Drainase.....	55
Gambar 4. 13 Analisis Kecepatan Angin ABDYA 2024.....	56

Gambar 4. 14 Analisa Angin	57
Gambar 4. 15 Analisa Kebisingan.....	58
Gambar 4. 16 Analisa Vegetasi	59
Gambar 4. 17 Gambar Organisasi Ruang	67
Gambar 4. 18 Organisasi Pola Masuk.....	68
Gambar 4. 19 Organisasi Pola Keluar.....	69
Gambar 4. 20 Satuan Ruang Parkir Untuk Sepeda Motor	74
Gambar 4. 21 Standar Ukuran Kendaraan Mobil.....	75
Gambar 4. 22 Standar Ukuran Kendaraan Bus/Truk	75
Gambar 4. 23 Pola Parkir Kendaraan.....	76
Gambar 4. 24 Pondasi Batu Kali.....	77
Gambar 4. 25 Pondasi Tapak.....	78
Gambar 4. 26 Atap Bitumen.....	79
Gambar 4. 27 Atap Rangka Baja.....	79
Gambar 4. 28 Analisa Jaringan Instalasi Sampah.....	81
Gambar 4. 29 Pondasi Tapak.....	96
Gambar 5. 1 Overall Healing Environment	86
Gambar 5. 2 Zonasi Site.....	88
Gambar 5. 3 Konsep Pencapaian Tapak.....	89
Gambar 5. 4 Gubahan Massa	90
Gambar 5. 5 Konsep Ruang Food Court.....	91
Gambar 5. 6 Konsep Ruang Mushalla	92
Gambar 5. 7 (a) Asphal (b) Grassblock (c) Poliuretan (d) Rumput	93
Gambar 5. 8 Bangku Taman.....	93
Gambar 5. 9 Lampu Taman.....	94
Gambar 5. 10 Tanaman Hias	94
Gambar 5. 11 Tanaman Perdu	95
Gambar 5. 12 Tanaman Pengarah	95
Gambar 5. 13 (a) Pohon Mahoni (b) Ketapang Kencana.....	95
Gambar 5. 14 RumputJepang.....	96

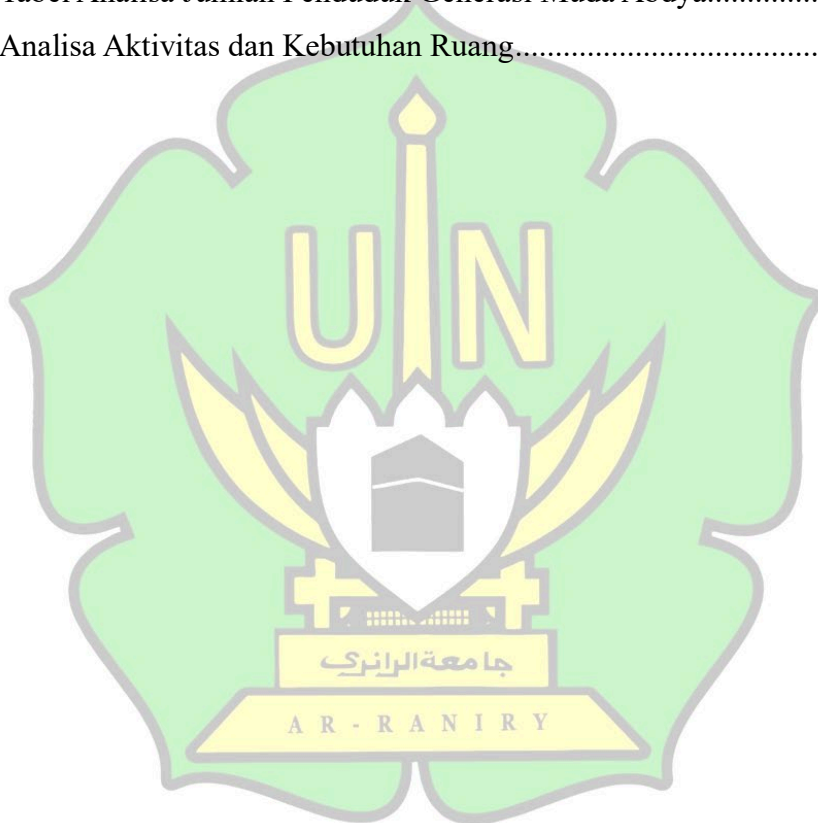
Gambar 5. 15 Konsep Struktur Badan	97
Gambar 5. 16 Atap Bitumen.....	97
Gambar 5. 17 Konsep Mekanikal Elektrikal.....	98
Gambar 5. 18 Konsep Air Bersih	98
Gambar 5. 19 Konsep Jaringan Air Kotor dan Kotoran.....	99
Gambar 6. 1 Site Plan.....	101
Gambar 6. 2 Layout Plan	101
Gambar 6. 3 Denah Lantai 1	102
Gambar 6. 4 Denah Lantai 2	102
Gambar 6. 5 Denah TPS dan Power House	103
Gambar 6. 6 Denah Toilet umum, Kios, dan Pos Satpam.....	103
Gambar 6. 7 Tampak Samping Kanan dan Samping Kiri.....	104
Gambar 6. 8 Tampak Depan dan Tampak Belakang.....	104
Gambar 6. 9 Tampak Depan, Belakang, Samping Kanan, dan Samping Kiri Power House.....	105
Gambar 6. 10 Tampak Depan, Belakang, Samping Kanan, dan Samping Kiri Toilet Umum.....	105
Gambar 6. 11 Tampak Depan, Belakang, Samping Kanan, dan Samping Kiri TPS.....	106
Gambar 6. 12 Tampak Depan, Belakang, Samping Kanan, dan Samping Kiri Toilet Umum.....	106
Gambar 6. 13 Tampak Depan, Belakang, Samping Kanan, dan Samping Kiri Pos Satpam.....	107
Gambar 6. 14 Tampak Depan, Belakang, Samping Kanan, dan Samping Kiri Kios.....	107
Gambar 6. 15 Potongan A-A.....	108
Gambar 6. 16 Potongan B-B.....	108
Gambar 6. 17 Potongan Kawasan.....	109
Gambar 6. 18 Detail Fasad.....	109
Gambar 6. 19 Detail Tangga	110
Gambar 6. 20 Detail Septitank dan Rembesan.....	110
Gambar 6. 21 Denah Rencana Pondasi.....	111

Gambar 6. 22 Detail Pondasi	111
Gambar 6. 23 Denah Rencana Sloof.....	112
Gambar 6. 24 Denah Rencana Balok	112
Gambar 6. 25 Denah Rencana Kolom Lantai 1	113
Gambar 6. 26 Denah Rencana kolom Lantai 2	113
Gambar 6. 27 Denah Rencana Lantai	114
Gambar 6. 28 Denah Rencana Plat Lantai	114
Gambar 6. 29 Denah Rencana Ring Balok	115
Gambar 6. 30 Detail Struktural	115
Gambar 6. 31 Rencana Atap.....	116
Gambar 6. 32 Detail Atap.....	116
Gambar 6. 33 Rencana Utilitas Kawasan.....	117
Gambar 6. 34 Rencana Elektrikal Gedung Utama Lantai 1	117
Gambar 6. 35 Rencana Elektrikal Gedung Utama Lantai 2.....	118
Gambar 6. 36 Rencana Instalasi Air Bangunan Utam Lantai 1	118
Gambar 6. 37 Rencana Instalasi Air Gedung Utama Lantai 2	119
Gambar 6. 38 Denah Rencana Instalasi Kebakaran Gedung Utama Lantai 1	119
Gambar 6. 39 Denah Rencana Instalasi Kebakaran Gedung Utama Lantai 2	120
Gambar 6. 40 Denah Rencana Penghawaan Gedung Utama Lantai 1.....	120
Gambar 6. 41 Denah Rencana Penghawaan Gedung Utama Lantai 2.....	121
Gambar 6. 42 Perspektif Eksterior Depan Bangunan Utama.....	121
Gambar 6. 43 Perspektif Eksterior Belakang Bangunan Utama.....	122
Gambar 6. 44 Perspektif Eksterior Samping Kanan Bangunan Utama	122
Gambar 6. 45 Perspektif Eksterior Samping Kiri	123
Gambar 6. 46 Perspektif Eksterior Lapangan Volly.....	123
Gambar 6. 47 Perspektif Eksterior Taman	124
Gambar 6. 48 Perspektif Eksterior Taman	124
Gambar 6. 49 Perspektif Eksterior Taman Anak- Anak	125
Gambar 6. 50 Perspektif Eksterior Taman Anak- Anak	125
Gambar 6. 51 Perspektif Eksterior Parkiran Mobil.....	126

Gambar 6. 52 Perspektif Eksterior Parkiran Mobil.....	126
Gambar 6. 53 Perspektif Eksterior Parkiran Motor	127
Gambar 6. 54 Perspektif Eksterior Parkiran Motor	127
Gambar 6. 55 Perspektif Eksterior Lapangan Mini Soccer.....	128
Gambar 6. 56 Perspektif Eksterior Lapangan Mini Soccer.....	128
Gambar 6. 57 Perspektif Eksterior Lapangan Mini Soccer.....	129
Gambar 6. 58 Perspektif Eksterior Lapangan Tennis.....	129
Gambar 6. 59 Perspektif Eksterior Lapangan Tennis.....	130
Gambar 6. 60 Perspektif Eksterior Track Jogging	130
Gambar 6. 61 Perspektif Eksterior Fitness Outdoor	131
Gambar 6. 62 Perspektif Eksterior Fitness Outdoor	131
Gambar 6. 63 Perspektif Interior Ruang Kepala.....	132
Gambar 6. 64 Perspektif Interior Ruang Kepala.....	132
Gambar 6. 65 Perspektif Interior Ruang Kepala.....	133
Gambar 6. 66 Perspektif Interior Ruang Pemain.....	133
Gambar 6. 67 Perspektif Interior Ruang Pemain	134
Gambar 6. 68 Perspektif Interior Ruang Pemain	134
Gambar 6. 69 Perspektif Interior Konferensi Pers.....	135
Gambar 6. 70 Perspektif Interior Konferensi Pers.....	135
Gambar 6. 71 Perspektif Interior Konferensi Pers.....	136
Gambar 6. 72 Perspektif Interior Cafeteria.....	136
Gambar 6. 73 Perspektif Interior Cafeteria.....	137
Gambar 6. 74 Perspektif Interior Cafeteria.....	137

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Tabel Perbandingan Alternatif Lokasi Perancangan	18
Tabel 2. 2 Studi Kelayakan Tapak Lokasi 1	19
Tabel 2. 3 Studi Kelayakan Tapak Lokasi 2.....	20
Tabel 2. 4 Studi Kelayakan Tapak Lokasi 3.....	21
Tabel 2. 5 Kesimpulan Studi Banding Objek.....	35
Tabel 3. 1 Tabel Kseimpulan Studi Banding.....	45
Tabel 4. 1 Tabel Analisa Jumlah Penduduk Generasi Muda Abdya.....	64
Tabel 4. 2 Analisa Aktivitas dan Kebutuhan Ruang.....	65



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Aceh Barat Daya (ABDYA) merupakan salah satu kabupaten hasil pemekaran dari wilayah Aceh Selatan yang di resmikan pada tanggal 10 juni 2002 melalui Undang-Undang Nomor 4 tahun 2002. ABDYA memiliki luas wilayah 1.882,05 km^2 , yang terbagi menjadi 9 Kecamatan, 23 mukim, dan 152 Gampong, dan jumlah penduduk sebanyak 156.990 jiwa. Dalam konteks pembangunan daerah, kebutuhan ruang terbuka yang dapat mendukung aktivitas olahraga dan rekreasi semakin meningkat, terutama di kawasan perkotaan kota Blang Pidie. (Badan Pusat Statistik Kabupaten Aceh Barat Daya, 2023)

Berdasarkan hasil observasi awal yang telah dilakukan, di era yang semakin berkembang ini masyarakat lebih sering melakukan aktivitas olahraga, seharusnya pemerintah peduli terhadap kebiasaan baru yang dilakukan masyarakat dengan merancang sebuah taman olahraga di kota Blang Pidie. Pertumbuhan ini belum sepenuhnya diimbangi dengan penyediaan fasilitas publik yang memadai seperti sarana olahraga terpadu dan inklusif. Saat ini, fasilitas olahraga di Blang Pidie masih sangat terbatas dan cenderung tersebar, tanpa penataan yang terintegrasi. Kondisi ini menyulitkan masyarakat dalam mendapatkan rasa nyaman, aman, dan mudah dalam jangkauan berolahraga. (sumber: Analisa Pribadi, 2025)

Berdasarkan hasil wawancara dari salah satu karyawan Dinas Pendidikan Kab. ABDYA mengatakan bahwa, “sebelumnya bupati ABDYA memang sudah merencanakan adanya pembangunan pusat olahraga di kota Blang Pidie. Hal ini telah direncanakan mulai dari tahun 2024, tepatnya di desa guhang kecamatan Blang Pidie. Sejauh ini fasilitas yang sudah ada di lahan tersebut hanya terdapat gedung olahraga (GOR) yang dapat digunakan untuk olahraga bulu tangkis tenis meja, dan voly. Perencanaan pembangunan pusat olahraga timbul dikarenakan sebelumnya anak muda

ABDYA selalu menggunakan fasilitas lapangan desa untuk kebutuhan olahraga, baik itu olahraga sepak bola, senam, latihan karate, dan latihan lainnya. Selain fasilitas desa, masyarakat ABDYA terutama generasi muda juga menggunakan area halaman kantor bupati ABDYA.

Selain itu, berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu masyarakat ABDYA, mengatakan bahwa perhatian pemerintah daerah terhadap pengembangan olahraga dinilai masih sangat kurang optimal. Narasumber mengungkapkan bahwa apabila olahraga dikelola secara profesional, hal ini sangat berpotensi mejadi sumber pendapatan daerah. Namun, kondisi saat ini menunjukkan bahwa perhatian terhadap hal tersebut seakan terabaikan. Kekecewaan ini muncul setelah mengetahui bahwa kontingen dari Kabupaten ABDYA menempati peringkat paling bawah dari 23 kabupaten/kota dalam pertandingan Pekan Olahraga Daerah (Popda) di Takengon, Kabupaten Aceh Tengah. Jika di lihat potensi generasi muda di ABDYA sangat tinggi, diakibatkan kurangnya fasilitas yang tidak diwadahi maka timbul kekecewaan bagi masyarakat ABDYA terutama untuk para atlet yang mengikuti perlombaan.

Menanggapi kondisi tersebut, dalam perancangan taman olahraga perlu adanya pendekatan arsitektur fungsional ini upaya untuk menekankan pentingnya fungsi sebagai dasar utama desain. Pendekatan ini mempertimbangkan hubungan antar bentuk dan fungsi dengan mempertimbangkan kebutuhan pengguna, efisiensi ruang, kemudahan akses dan pemeliharaan. Dalam konteks perancangan ini, fokus utama hanya ditujukan pada pengembangan taman olahraga yang di peruntukan untuk anak muda ABDYA. Maka dari itu, dengan mempertimbangkan kondisi geografis, potensi lahan, serta kebutuhan masyarakat Blang Pidie, perancangan taman olahraga diharapkan bisa menjadi landmark baru yang mendukung gaya hidup sehat, memperkuat interaksi sosial, serta memberikan nilai tambah terhadap tata ruang kota.



Gambar 1. 1 Warga ABDYA olahraga di kawasan kantor bupati
Sumber: dokumen pribadi

Ini menjadi salah satu bukti bahwasannya ruang publik khusus dalam bidang olahraga tidak terpenuhi, akibat dari hal tersebut masyarakat memanfaatkan lahan perkantoran Bupati ABDYA. hal ini sangat cukup menjadi bukti bahwa pemerintah harus melirik dan merespon untuk dapat dilakukan pengembangan area publik untuk olahraga.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana cara mewadahi fasilitas olahraga yang dibutuhkan oleh pengunjung?
2. Bagaimana rancangan taman olahraga yang dihasilkan dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan kualitas hidup dan identitas kota Blang Pidie?

3. Bagaimana cara menerapkan arsitektur fungsional dalam mengatur tata ruang, sirkulasi, dan elemen fasilitas di taman olahraga sehingga optimal dalam memenuhi fungsi dan kebutuhan pengguna?

1.3 Maksud dan Tujuan

1. Meningkatnya fasilitas yang memadai yang dapat dimanfaatkan oleh generasi muda ABDYA dan menyelesaikan masalah serta mengembangkan potensi pada kondisi eksisting.
2. Mewujudkan taman olahraga sebagai ruang publik multifungsi sebagai tempat olahraga, interaksi, berkumpul, dan menjadi landmark kota, sehingga berkontribusi nyata pada peningkatan kualitas hidup.
3. Mengimplementasikan prinsip arsitektur fungsional dalam perencanaan tata ruang dan sirkulasi, sehingga tercipta alur pergerakan yang efisien, dan hubungan ruang yang jelas.

1.4 Pendekatan Perancangan

Pendekatan yang dilakukan dalam mengumpulkan data perancangan taman olahraga di kabupaten Aceh Barat Daya (ABDYA) ini menggunakan metode, yaitu:

- a. Studi Observasi (pengamatan)

Mengamati potensi atau kondisi apa saja yang ada di site, baik ancaman atau pun peluang yang terkait dengan desain. Hal ini dapat memudahkan penulis dalam memperoleh gambaran bagaimana aktivitas yang terjadi.

- b. Studi Literatur

Mengumpulkan data- data yang berkaitan dengan objek seperti teori- teori, standar-standar yang berlaku, peraturan dan peruntukan yang berkaitan dengan taman olahraga yang diperoleh dari jurnal, artikel, buku, dan sumber lainnya.

- c. Studi Banding

Melakukan perbandingan dengan beberapa desain yang sesuai dengan standar yang telah di rancang dengan objek yang sama.

1.5 Batasan Perancangan

Batasan perancangan taman rekreasi dan olahraga di ABDYA adalah:

1. Perancangan ini mengikuti peraturan pemerintah setempat.
2. Kajian arsitektur akan dibatasi dengan pendekatan arsitektur fungsional.
3. Desain taman olahraga ini diperuntukan untuk generasi muda yang rentang usia 14-25 tahun.
4. Luas lahan 4,9 Ha
5. Fasilitas olahraga yang tersedia berupa lapangan basket, voly, jogging track, fitness outdoor, lapangan tenis, dan mini soccer sesuai dengan standar nasional.

1.6 Kerangka Berpikir



1.7 Sistematika Penulisan Laporan

BAB I: PENDAHULUAN

Pendahuluan menjelaskan sejumlah topik perancangan seperti seperti latar belakang, rumusan masalah, maksud dan tujuan, pendekatan perancangan, batasan perancangan, kerangka berfikir, sistemika penulisan laporan.

BAB II: DESKRIPSI OBJEK PERANCANGAN

Berisi tujuan umum objek perancangan yang memuat pengertian taman olahraga, studi literatur, studi banding, objek sejenis, lokasi, dan luas lahan.

BAB III: ELABORASI TEMA

Elaborasi tema memuat tentang penjelasan tentang pengertian tema, latar belakang pemilihan tema, interpretasi tema, dan studi banding tema sejenis.

BAB IV: ANALISIS

Analisis lingkungan menjelaskan keadaan lingkungan dan mencakup lokasi, kondisi, dan potensi lahan, infrastruktur, karakteristik lingkungan, analisis tapak, dan analisis fungsional. Analisis fungsional mencakup jumlah pengguna, organisasi tata ruang, ukuran ruangan dan persyaratan ruangan dan teknis lainnya, konstruksi, utilitas, dan lainnya.

BAB V: KONSEP PERANCANGAN

Konsep perancangan menjelaskan tentang konsep dasar dan rencana tapak, seperti pemetaan tanah, tata letak, pencapaian, sirkulasi, parkir, dan konsep komposisi bangunan dan massa, ruang interior, struktur, dan konstruksi.

DAFTAR PUSTAKA

Berisi daftar referensi yang digunakan atau benar- benar digunakan sebagai referensi pada saat penulisan laporan.

BAB II

DESKRIPSI OBJEK PERANCANGAN

2.1 Tinjauan Umum Objek Perancangan

2.1.1 Tinjauan Terhadap Taman

Taman atau *garden* adalah sikap pandang terhadap keindahan alam, sehingga pengertian arsitektur pertanaman identik dengan upaya menciptakan keindahan alam buatan (suptandar, 2008). Selain itu, taman merupakan kawasan geografis yang berada dalam satu atau lebih wilayah administratif yang didalamnya terdapat daya tarik wisata, fasilitas umum, fasilitas pariwisata, aksebilotas, serta masyarakat yang saling terkait dan meengkapi terwujudnya kepariwisataan. Menurut Nazzaruddin (1994) taman adalah sebidang lahan terbuka dengan luasan tertentu didalamnya di terdapat pepohonan, perdu, semak, dan rerumputan yang dapat dokombinasikan dengan kreasi dari bahan lainnya. Rustam Hakim (1987) taman terbagi menjadi dua jenis berdasarkan kegiatan yang dilakukan, yaitu:

1. Taman publik aktif

Taman publik aktif adalah taman yang difungsikan sebagai area bermain dan olahraga, yang dilengkapi dengan fasilitas pendukung pada taman tersebut. Fungsi dari taman aktif dapat dibagi lagi menjadi dua yaitu:

- a. Fungsi yang bersifat edukatif, yaitu menjadi wadah aktivitas yang berhubungan dengan akademik, wahana studi dan berbagai pengetahuan lainnya.
- b. Fungsi yang bersifat rekreatif, yaitu menjadi wadah bagi anak- anak sebagai pusat informasi tentang tanaman hias yang menyediakan layanan berbasis pendidikan. Hal tersebut berupa *display* kebun, area bermain anak, dah green house.

2. Taman publik pasif

Taman publik pasif adalah taman yang digunakan hanya untuk keestetika untuk tetap menjaga keindahan.

Dalam perancangan ini, taman aktif dirancng sebagai ruang terbuka yang mengakomodasi berbagai aktivitas fisik, sosial, dan rekreatif. Taman aktif didefinisikan sebagai ruang yang memadukan elemen alami dan buatan, yang ditata secara fungsional dan estetika untuk menciptakan lingkungan yang mendukung kebutuhan aktivitas masyarakat. Dengan mempertimbangkan konteks urbanisasi dan kepadatan kota yang terus meningkat, taman aktif dirancang tidak hanya sebagai ruang hijau, tetapi juga sebagai ruang publik yang inklusif, fungsional, dan mampu mendorong gaya hidup sehat. Perancangan ini berupaya menghadirkan ruang terbuka yang dapat menjadi bagian penting dari kehidupan sehari-hari masyarakat, sekaligus menjadi solusi terhadap keterbatasan fasilitas olahraga dan ruang interaksi di wilayah perkotaan.

2.1.2 Tinjauan Terhadap Olahraga

Olahraga merupakan kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat dengan kegemaran dan kemampuan yang tumbuh dan berkembang sesuai dengan kondisi dan nilai budaya masyarakat setempat untuk kesehatan, kebugaran, dan kegembiraan (Sekretariat Negara Republik Indonesia, 2005). Olahraga merupakan segala jenis aktivitas fisik yang dilakukan dengan cara yang terstruktur dan terorganisir, yang dirancang untuk mencapai tujuan tertentu, baik dalam hal peningkatan kebugaran fisik maupun pengembangan aspek mental seseorang.

Olahraga memberikan kontribusi yang sangat besar dalam berbagai aspek kehidupan, baik itu untuk kesehatan fisik, sosial, maupun dalam konteks pendidikan dan industri. Olahraga tidak hanya sekedar aktivitas fisik, tetapi juga sarana untuk meningkatkan kualitas hidup individu dan masyarakat secara keseluruhan.

2.1.3 Tinjauan Terhadap Generasi Muda

Olahraga adalah suatu gerak badan yang biasanya di lakukan oleh satu orang atau lebih. Secara umum, olahraga adalah serangkaian gerakan yang

dilakukan secara teratur dan berulang untuk membentuk serta mengembangkan fungsi tubuh, baik dari segi fisiologi maupun psikologi. Olahraga yang tepat dapat merangsang produksi hormon endorfin dan mengurangi kadar hormon kortisol, yang keduanya berperan penting dalam menurunkan tingkat stres seseorang. (Ahmad Tangguh dkk, 2023). Sebagaimana pepatah yang sangat populer dari Yunani, “*Mensana In Corpore sano*” yang bermakna “ Di dalam tubuh yang sehat terdapat jiwa yang kuat”.

Selain itu, taman olahraga memiliki peran yang sangat mendukung dalam perkembangan fisik, mental, dan sosial generasi muda. Keberadaan ruang terbuka yang dilengkapi dengan fasilitas olahraga seperti lapangan serbaguna, jalur lari, dan fasilitas lainnya. Hal ini memberikan kesempatan bagi generasi muda untuk terlibat dalam aktivitas fisik yang sehat dan menyenangkan. Aktivitas ini penting untuk mencegah gaya hidup sedentari yang kerap terjadi akibat dominasi teknologi dan media digital dalam kehidupan sehari-hari. Seperti hadist, Rasulullah SAW bersabda, ” Mukmin yang kuat lebih baik dan lebih dicintai Allah daripada mukmin yang lemah.” (H.R Muslim).

2.1.4 Fungsi Taman Olahraga

Taman olahraga memiliki berbagai fungsi yang sangat penting bagi masyarakat, baik dalam konteks kesehatan fisik dan mental, interaksi sosial, pendidikan, hingga peningkatan kualitas lingkungan. Menurut Irwan, (1996). Fungsi taman dikelompokkan menjadi tiga fungsi, diantaranya adalah:

1. Fungsi Lansekap
 - a. Fungsi fisik, vegetasi merupakan unsur struktural yang berfungsi untuk perlindungan terhadap kondisi fisik alami sekitarnya terhadap angin, sinar matahari, pemandangan yang kurang bagus dan terhadap bau. Kegunaan vegetasi sangat penting dalam tata ruang, guna untuk menyatukan dan menyelaraskan lingkungan sekitar yang yang tidak beraturan atau disebut sebagai pelengkap.

- b. Fungsi sosial, memberikan tempat interaksi sosial yang sangat produktif, seperti tempat bermain anak, olahraga, tempat merenung bagi seniman dalam mencari inspirasi. Adapun dalam fungsi kesehatan (*hygiene*), contohnya bermanfaat untuk terapi mata dan mental, serta untuk fungsi rekreasi, olahraga, dan interaksi lainnya. Rekreasi sangat erat kaitannya dengan estetika dan merupakan bagian dari kehidupan manusia yang dapat memperbaiki semangat seseorang, yang menimbulkan inisiatif dan perspektif kehidupan. (Sarwono, 1999).
2. Fungsi Pelestarian Lingkungan
- a. Sebagai paru-paru kota yang sangat penting dalam menjaga kualitas udara, karena terjadi pertukaran antara karbondioksida (CO_2) dan oksigen (O_2) dalam proses fotosintesis. Fotosintesis adalah proses metabolisme tumbuh-tumbuhan. Kemampuan melepas O_2 tergantung pada tumbuhan yang memiliki klorofil tinggi, dan laju fotosintesis tinggi dengan titik kompensasi rendah.
- b. Menurunkan suhu kota dan meningkatkan kelembapan, uap air di atmosfer bertindak sebagai pengatur panas (suhu udara) karena sifatnya dapat menyerap energi radiasi matahari gelombang pendek dan gelombang panjang, pepohonan mampu memperbaiki suhu kota melalui evaporasi dan transpirasi (evapotranspirasi), karena sebatang pohon secara mampu menguapkan air rata-rata 400 liter/hari, jika air tanah cukup tersedia dalam kapasitas lapang.
- c. Sebagai ruang hidup satwa (habitat), yang memberikan kontribusi penting dalam menjaga keseimbangan ekosistem. Kehadiran taman sebagai habitat satwa sangat penting untuk menjaga keanekaragaman hayati, terutama di lingkungan yang terbatas ruang alami.
- d. Peyangga dan perlindungan permukaan air tanah dari erosi, yang bertujuan untuk melindungi kawasan konservasi dari gangguan eksternal, seperti aktivitas manusia dan polusi. Hal ini untuk menjaga keutuhan ekosistem di dalam kawasan suaka alam.

- e. Pengendalian dan mengurangi polusi udara dan limbah, dikarenakan pencemaran debu secara langsung dapat menyebabkan kerusakan pada organ pernapasan dan kulit. Debu terdiri dari partikel padat yang sangat kecil yang dapat membayakan kesehatan manusia.
 - f. Tempat pelestarian plasma nuftah dan bioindikator yang merupakan sumber daya genetik yang mencakup bagian dari tumbuhan, hewan, dan jasad renik yang membawa keturunan. Sedangkan bioindikator merupakan organisme yang digunakan untuk mengukur kesehatan lingkungan atau ekosistem. Keduanya memiliki peranan dalam konservasi keanekaragaman hayati dan pemulihan ekosistem.
3. Fungsi Estetika, karakteristik visual dan estetika erat kaitannya dengan rekreasi, ukuran, bentuk warna, dan tekstur tanaman serta komposisi dan hubungannya dengan lingkungan sekitar, hal ini merupakan faktor yang dapat mempengaruhi kualitas estetika. Estetika dapat dilihat dari penampilan vegetasi dalam taman yang memberikan suasana alamiah. Robinette, 1972 dalam Grey and Deneke, 1978, mengusulkan bahwa *fisiognomi* (fisiologi anatomi) vegetasi dapat digunakan sebagai aksentuasi penghubung visual, yang dipengaruhi oleh ukuran, bentuk, warna dan tekstur.
4. Fungsi Lingkungan dan Keberlanjutan Taman juga memiliki peran penting dalam menjaga keberlanjutan lingkungan dan meningkatkan kualitas hidup di perkotaan. Sebagai ruang terbuka hijau, taman memiliki fungsi ekologis yang signifikan, seperti meningkatkan kualitas udara, mengurangi polusi udara, dan menyediakan habitat bagi flora dan fauna.

Keberadaan ruang terbuka hijau seperti taman dapat mengurangi efek pemanasan global dengan menyerap karbon dioksida dan menghasilkan oksigen. Selain itu, taman juga berfungsi sebagai penyeimbang ekosistem kota dengan menyediakan ruang bagi tumbuhan dan hewan, yang sangat penting untuk kelangsungan keanekaragaman hayati di lingkungan urban. (Budi, 2023).

2.1.5 Fasilitas Taman Olahraga

Taman olahraga merupakan ruang terbuka yang dirancang khusus untuk memenuhi berbagai kebutuhan fisik, mental, dan sosial masyarakat. Fasilitas yang tersedia di taman olahraga sangat beragam, yang disesuaikan dengan tujuan penggunaan ruang tersebut. Fasilitas ini tidak hanya bertujuan untuk menyediakan ruang bagi masyarakat untuk berolahraga, tetapi juga untuk berinteraksi sosial, beristirahat, dan menikmati alam. Berikut adalah beberapa jenis fasilitas yang umumnya ada di taman rekreasi dan olahraga serta manfaat yang diberikan bagi pengunjung.

Menurut Permen Standar Usaha Taman Rekreasi Nomor 4 tahun 2021, fasilitas minimum sebagai penunjang kegiatan usaha taman rekreasi antara lain adalah:

1. Papan nama dengan tulisan yang terbaca dan dipasang pada tempat yang terlihat dengan jelas.
2. Loket pembelian tiket tanda masuk pengunjung;
3. Tersedia area atau fasilitas untuk beristirahat;
4. Toilet yang bersih, terawat, dan terpisah untuk pengunjung pria dan wanita, yang jumlahnya sesuai dengan rasio kapasitas pengunjung;
5. Tersedia fasilitas bagi penyandang cacat dan lansia;
6. Tersedia restoran atau rumah makan;
7. Tersedia ruang bagi pelayanan informasi;
8. Ruang ibadah dengan kelengkapannya;
9. Petunjukarah untuk seluruh fasilitas di dalam maupun di luar kawasan;
10. Tempat sampah yang terdiri dari tempat sampah tertutup organik dan non organik;
11. Tempat penampungan sampah sementara;
12. Tersedia fasilitas parkir yang memadai, bersih, aman dan terawat.
13. Ruang pertolongan pertama (PP) dilengkapi dengan fasilitas sesuai dengan peraturan perundang- undangan kesehatan.

14. Tersedia asuransi pengunjung.

Selain itu, dalam Peraturan Permenparekraf Nomor 3 Tahun 2022 tentang Petunjuk Operasional Pengelolaan Dana Alokasi Khusus Fisik Bidang Pariwisata, bahwa sebuah taman wisata olahraga terdiri atas:

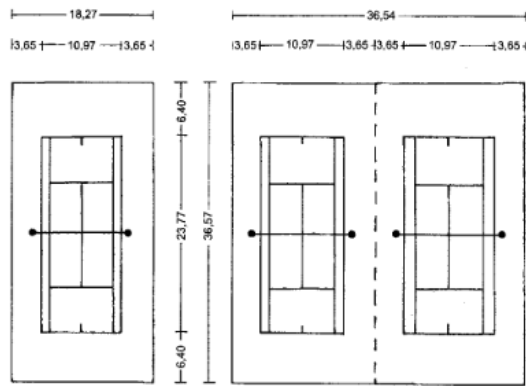
1. *Jogging track/* jalur sepeda
2. Jalur refleksi
3. Bangku taman
4. Lapangan olahraga multifungsi.
5. *Skateboard park/ climbing wall* (oanjang tebing)

Berdasarkan standar- standar dan peraturan di atas, fasilitas yang disebutkan merupakan fasilitas yang harus disediakan dalam sebuah taman dan juga fasilitas penunjang dalam sebuah taman. Pada perancangan ini, tidak semua fasilitas di terapkan di dalamnya tetapi, tetap merujuk pada kebutuhan yang diperlukan dalam sebuah taman olahraga. Adapun fasilitas yang akan di terapkan dalam perancangan ini diantaranya adalah:

1. Track jogging
2. Lapangan volly
3. Lapangan basket
4. Lapangan mini soccer
5. Lapangan tenis
6. *Fitness outdoor*

2.1.6 Standar- standar Terkait Olahraga

Standar Olahraga yang telah di cantumkan dalam buku Data Arsitek Jilid 2, pedoman ini di buat untuk menjaga keamanan, kenyamanan, dan ketertiban di area taman yang di rancang khusus untuk aktivitas olahraga. hal ini bertujuan untuk mengghindari kerusakan infrastruktur taman lainnya.



Gambar 2. 1 Standar Lapangan Tenis
 Sumber: Ernst Neufert (Data Arsitek Jilid 2)

Adapun standar untuk lapangan basket menurut National Basketball Associational (NBA)

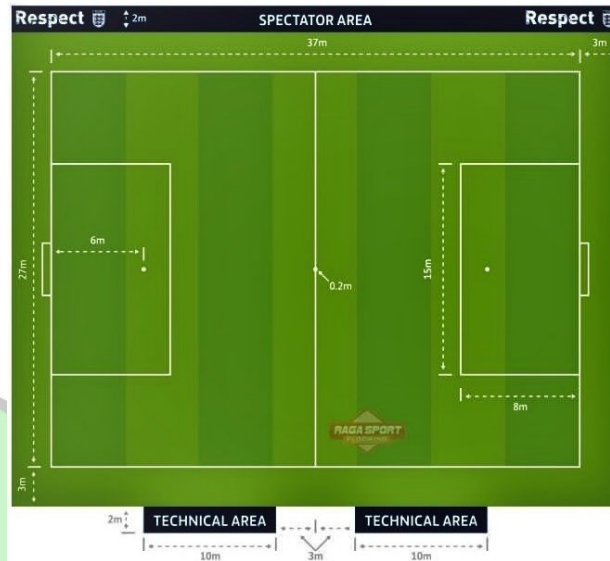


Gambar 2. 2 Standar Lapangan Basket
 Sumber: karpetbadminton.co.id

- Panjang lapangan : 28,65 (94 kaki)
- Lebar lapangan : 15,24 (50 kaki)
- Jarak 3- point line : 7,24 (23,75 kaki)
- Zona paint : 4,88 (16 kaki)
- Tinggi jaring ring : 3, 05 meter (10 kaki)

Selain itu, menurut ukuran standar FA (Football Association) lapangan mini soccer berukuran:

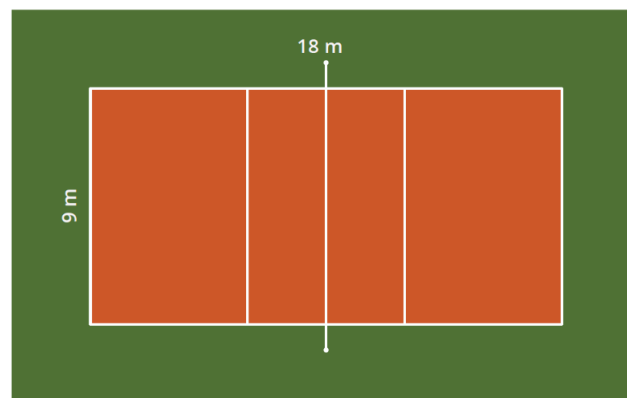
- Panjang: 40 meter
- Lebar : 30 meter
- Luas : 1.200 meter persegi



Gambar 2. 3 Standar Lapangan Mini Soccer
Sumber: ultimatesport.co.id

Menurut standar PBVI standar ukuran lapangan voli yang umum sebagai berikut.

Volleyball Court Design Plan



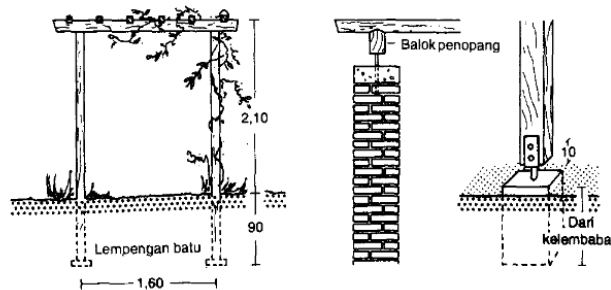
Gambar 2. 4 Standar Lapangan Volly

Sumber datra.id

Adapun ketentuan untuk ketinggian net putra dan putri. Untuk putra, tinggi net berapada di ketinggian 2,43 meter dan untuk putri adalah 2,24 meter.

2.1.7 Standar-standar Terkait Taman

Perancangan taman rekreasi dan olahraga selain berfungsi sebagai Ruang Terbuka Hijau (RTH) dan pelengkap keindahan lingkungan sekitar, tetapi juga berperan sebagai unsur keindahan dalam mempercantik pandangan terhadap bangunan sekitarnya. Berikut adalah ketentuan taman menurut Neufert:

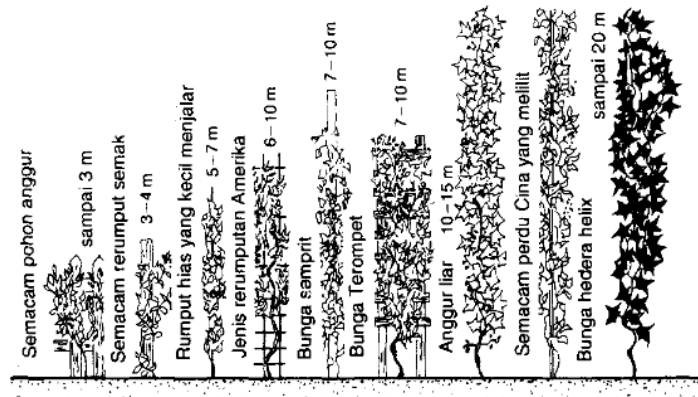


Gambar 2. 5 Ukuran Selasar
Sumber: Ernst Neufert (Data Arsitek Jilid 1)



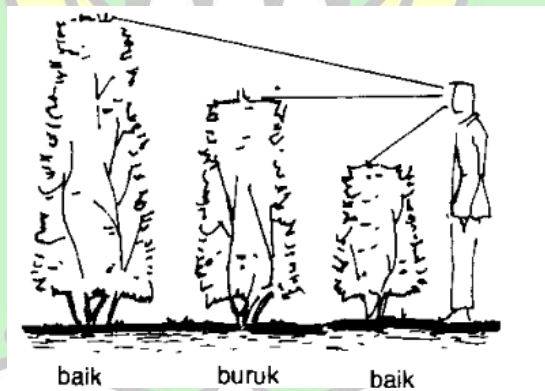
Gambar 2. 6 Pendestrian
Sumber: Ernst Neufert (Data Arsitek Jilid 1)

Pada gambar 2.1 di atas jalan mendatar diantara tanaman ditinggikan agar membedakan antara taman dan jalan, sedangkan gambar 2.4 jalan mendatar pada bidang rumput pendek diberi perkerasan supaya ada pembeda antara bidang rumput dan jalan.



Gambar 2. 7 Tanaman yang Menjalar dan Tinggi yang diinginkan
 Sumber: Ernst Neufert (Data Arsitek Jilid)

Selain mempertimbangkan kualitas dan orientasi terhadap arah mata angin, ketinggian tanaman rambat juga perlu diperhatikan. Berbagai alat bantu mendukung tanaman merambat sangat diperlukan, terutama pada dinding yang digunakan sebagai elemen penghijauan.





Gambar 2. 8 Ketinggian Pohon Hias Menurut Jarak Mata
 Sumber: Ernst Neufert (Data Arsitek Jilid 1)

2.2 Tinjauan Khusus Objek Perancangan

2.2.1 Alternatif Lokasi Perancangan

Tabel 2. 1 Tabel Perbandingan Alternatif Lokasi Perancangan

Pencapaian	Lokasi 1	Lokasi 2	Lokasi 3
Peta Lokasi			
Alamat	Guhang, Kecamatan Blang Pidie, Kabupaten Aceh Barat Daya	Kedai Paya, Kecamatan Blang Pidie, Kabupaten Aceh Barat Daya	Kedai Paya, Kecamatan Blang Pidie, Kabupaten Aceh Barat Daya
Batasan Site	Utara: Jalan Selatan: Persawahan Timur: Rumah Warga Barat: Persawahan	Utara: SPBU Selatan: Persawahan Timur: Pertokoan Barat: Persawahan	Utara: Persawahan Selatan: Persawahan Timur: Jalan Barat: Persawahan
Land Use	Lapangan	Persawahan	Persawahan
Luas Site	49.000 m ²	15.000 m ²	18.000 m ²
Pencapaian	Jalan Lokal	Jalan Lokal	Jalan Lokal

2.2.2 Studi Kelayakan Tapak

Studi kelayakan tapak kelayakan tapak adalah proses pengkajian terhadap tapak yang akan dipilih sebagai Perancangan Taman Rekreasi dan Olahraga di Kota Blang Pidie Kabupaten Aceh Barat daya. Tapak yang terpilih berdasarkan skor penilaian yang telah ditentukan berdasarkan angka 3 (baik), 2 (kurang baik), 1 (sangat tidak baik).

Tabel 2. 2 Studi Kelayakan Tapak Lokasi 1

Kriteria	Lokasi 1	Skor
Letak Lokasi	Guhang, Kecamatan Blang Pidie, Kabupaten Aceh Barat Daya	3
Luas Lahan	49.000 m ²	3
Akses dan Sirkulasi	<ul style="list-style-type: none">• Akses menuju site cukup mudah• Terdapat jalan lokal dengan lebar 4 meter• Dapat dilalui sepeda motor dan mobil	3
Transportasi Publik	Tidak terdapat transportasi publik	1
Jarak Ke kota	Dekat dari pusat kota Blang Pidie	3
Kontur dan Tanah	Berkontur	3
Kepadatan Penduduk Sekitar Site	Kawasan padat penduduk	3
Jaringan Air dan Listrik	<ul style="list-style-type: none">• Terdapat jaringan air PDAM• Terdapat jaringan listrik	3
Kebisingan	Tidak terlalu bising	3
	Jumlah	25

Tabel 2. 3 Studi Kelayakan Tapak Lokasi 2

Kriteria	Lokasi 2	Skor
Letak Lokasi	Kedai Paya, Kecamatan Blang Pidie, Kabupaten Aceh Barat Daya	3
Luas Lahan	13.210,03 m ²	3
Akses dan Sirkulasi	<ul style="list-style-type: none"> • Akses menuju site cukup mudah • Terdapat jalan dua jalur • Terdapat jalan lokal dengan lebar 4 meter • Dapat dilalui sepeda motor dan mobil 	3
Transportasi Publik	Terdapat transportasi publik	1
Jarak Ke kota	Terletak di pusat kota	3
Kontur dan Tanah	Tidak berkontur	1
Kepadatan Penduduk Sekitar Site	Kawasan padat penduduk	2
Jaringan Air dan Listrik	<ul style="list-style-type: none"> • Terdapat jaringan air PDAM • Terdapat jaringan listrik 	3
Kebisingan	Tingkat kebisingan tinggi	3
	Jumlah	22

Tabel 2. 4 Studi Kelayakan Tapak Lokasi 3

Kriteria	Lokasi 3	Skor
Letak Lokasi	Kedai Paya, Kecamatan Blang Pidie, Kabupaten Aceh Barat Daya	3
Luas Lahan	12.210,03 m ²	3
Akses dan Sirkulasi	<ul style="list-style-type: none"> • Akses menuju site cukup mudah • Terdapat jalan lokal dengan lebar 4 meter • Dapat dilalui sepeda motor dan mobil 	3
Transportasi Publik	Terdapat transportasi publik	3
Jarak Ke kota	Dekat dengan pusat kota Blangpidie	2
Kontur dan Tanah	Berkontur, karena di area persawahan	2
Kepadatan Penduduk Sekitar Site	Kawasan padat penduduk	2
Jaringan Air dan Listrik	<ul style="list-style-type: none"> • Terdapat jaringan air PDAM • Terdapat jaringan listrik 	3
Kebisingan	Tingkat kebisingan sedang	3
	Jumlah	24

2.3 Studi Banding Objek Sejenis

2.3.1 *Dosengseng Culture & Sport Park*

- Lokasi : Baosheng E Rd, Haidian District, Beijing, China.
- Luas : 179 Ha



Gambar 2. 9 Dongseng Culture & Sport Park
Sumber: theplan.it

a. Profil

Dongseng Culture & Sports Park terletak di Kota Zibo, Provinsi Shandong, mencakup area seluas 179 hektar. Taman ini menggabungkan fasilitas olahraga, budaya, serta lanskap alami, termasuk “Sky Loop”, jalur udara untuk berjalan dan bersepeda. Tempat ini bertujuan menyediakan ruang rekreasi dan olahraga bagi masyarakat, menggantikan kurangnya tempat berkumpul di kawasan tersebut. Adapun terdapat Sungai Laozi yang sebelumnya hanya berfungsi sebagai pengendali banjir kini diubah menjadi area ekologi dan rekreasi yang menyatu dengan lingkungan. Dongseng Culture & Sports dirancang dengan mengikuti prinsip-prinsip. taman ini akan menjadi acuan model untuk desain taman perkotaan di masa mendatang yang menonjolkan budaya dan ciri khas setempat, sehingga hal-hal kecil yang menjadi ciri khas setempat tidak hilang seiring perkembangan desain dan hal lainnya.



Gambar 2. 10 Site Plan Dongseng Culture & Sports Park
Sumber: theplan.it

b. Fasilitas

- *Circle Paradise*



Gambar 2. 11 *Circle Paradise*
Sumber: worldlandscapearchitect.com

Circle Paradise merupakan area berkumpul yang terdapat di taman ini, area ini memiliki tampak yang unik yang bisa di jadikan spot foto yang bagus. Selain itu, juga dapat menambah Kesan yang nyaman untuk penggunaanya, karena menawarkan tampilan yang berbeda dari taman lainnya.

- *Outdoor Theater*



Gambar 2. 12 *Outdoor Theater*

Sumber: worldlandscapearchitect.com

Tempat ini dinamakan *galaxy theater* yang merupakan simpul penting sebagai area berkumpul dan berinteraksi di taman, selain itu area ini juga dapat dijadikan sebagai area pertunjukan.

- *Playground*



Gambar 2. 13 *Playground*

Sumber: worldlandscapearchitect.com

Playground adalah area bermain yang dirancang khusus untuk anak-anak agar dapat bermain, bergerak, dan berinteraksi secara aman dan menyenangkan. Konsep dari playground ini juga sangat cerah dengan menggunakan warna yang sangat mencolok, hal ini bertujuan memberi Kesan yang hangat dan semangat untuk anak- anak.

- Mountaintop Cafe



Gambar 2. 14 Mountaintop Café
Sumber: worldlandscapearchitect.com

Mountaintop cafe memiliki konsep yang unik berbentuk tirai, lengkungan cahaya dan bayangan, dan dikelilingi dengan pembatas kaca yang menciptakan tempat yang imersif untuk berkumpul.

- Lapangan basket dan badminton



Gambar 2. 15 Lapangan basket dan badminton
Sumber: worldlandscapearchitect.com

Lapangan- lapangan penuh warna merupakan makna menyenangkan dan sehat bagi para penggunanya, tujuan dari pewarnaan lapangan ini upaya

untuk menarik anak muda dalam berolahraga dan juga menjadi hal unik di bandingkan lapangan biasanya.

- Jalur sepeda



Gambar 2. 16 Jalur Sepeda
Sumber: worldlandscapearchitect.com

Jalur sepeda di desain dengan mengelilingi area taman, sehingga para pengguna jalur ini juga dapat menikmati keindahan taman tersebut dengan jalurnya yang nyaman dan aman.

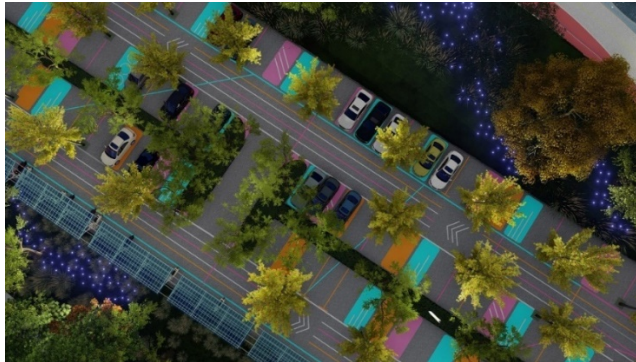
- Pavilion Tempat Santai



Gambar 2. 17 Pavilion Tempat Santai
Sumber: theplan.it

Pavilion ini merupakan area bersantai yang sangat nyaman karena berada di pinggir sungai yang menambah kesan alami, sejuk dan asri untuk lingkungan sekitarnya.

- Area Parkir



Gambar 2. 18 Area Parkir

Sumber: theplan.it

Untuk area parkir di taman ini sangat tertata rapi sehingga tidak terjadi kemacetan pada hari perayaan yang di selenggarakan pada taman ini atau hal lainnya, seperti weekend atau pada hari libur panjang tiba. Selain itu pada area parkir di tumbuhi vegetasi agar kendaraan yang terparkir tidak langsung terkena sinar matahari.

- Area Pejalan Kaki



Gambar 2. 19 Area Pejalan Kaki

Sumber: theplan.it

Jalur pejalan kaki yang di desain dengan bentuk jembatan agar bisa menyebrang ke area sebelahnya, selain itu juga dapat menikmati keindahan taman *view* dari atas. Adapun fasilitas lainnya yang terdapat pada Dosengseng Culture & Sport Park seperti landasan pacu, area tenis meja, *fitness warehouse*, lapangan skateboard, platform hidrofilik, dan fasilitas lainnya.

c. Gaya Desain

Dosenseng Culture & Sport Park di rancang dengan konsep “merasakan aliran hijau, membentuk kembali kehidupan yang sehat”. Mengusung desain ekologis dengan merehabilitasi tepian sungai, meningkatkan keanekaragaman hayati, dan memurnikan air. Secara keseluruhan, taman ini memadukan aktivitas budaya, seni lokal, pendidikan ekologi, dan olahraga, menciptakan ruang publik yang dinamis dan berorientasi pada masyarakat.

2.3.2 Forest Sports Park Guang Ming

- Lokasi : Guang Ming, Shenzhen, Cina
- Luas : 600 Ha



Gambar 2. 20 Forest Sport Park Guang Ming

Sumber: Researchgate.net

a. Profil

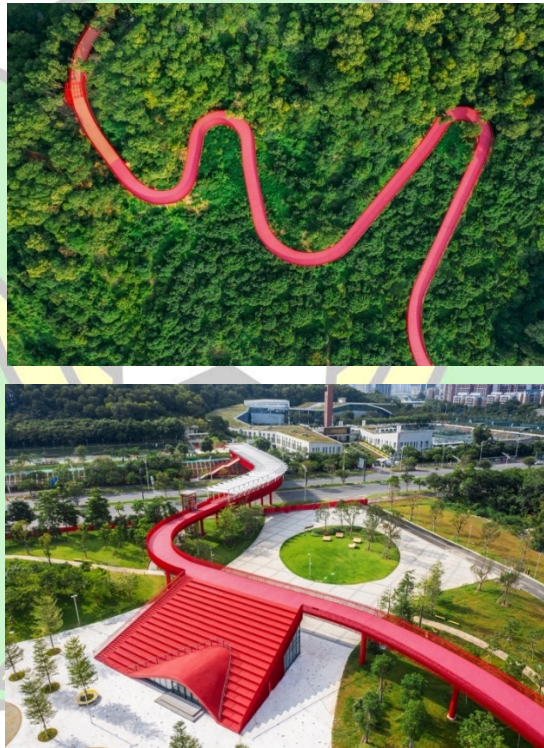
Pada tahun 2020, hutan dan taman Guan Ming (CN) menjadi destinasi bagi kawasan Big Bay. *Forest Sports Park Guang Ming* merupakan taman kota yang memiliki fasilitas yang sangat lengkap di dalamnya yang modern dalam skala besar. Lingkungan taman yang dinamis menciptakan lingkungan yang indah bagi alam dan manusia. Pada desain Forest Sport Park memiliki hal yang sangat menonjol yang dapat menarik perhatian masyarakat setempat, yaitu mempunyai jalur merah yang ditinggikan, yang menawarkan pemandangan kota dan pengunungan

sekitarnya. Jalur ini berfungsi sebagai ruang transisi antara wilayah perkotaan dan cagar hutan.

Selain itu, pada Forest Sport Park ini, terdapat dua pusat penelitian dan pengembangan, yang diperuntukan untuk kegiatan olahraga dan botani. Hal ini sangat bermanfaat dan dapat mendorong evolusi dan diversifikasi berkelanjutan dari berbagai hal yang ada pada taman.

b. Fasilitas

- Jalur Lintasan Merah (Jalur Merah Elevated)



Gambar 2. 21 Jalut Lintasa Merah (Jalur Merah Elevated)

Sumber: Landezine.com

Jalur ini memiliki Panjang 6,3 km yang di tinggikan di atas permukaan tanah sehingga dapat menikmati pemandangan sekitas dari ketinggian yang bertujuan untuk meminimalkan dampak kerusakan lingkungan. Jalur ini dapat di akses oleh semua kalangan, jembatan ini juga menjadi ikon yang menghubungkan taman kota dan hutan. Selain itu, sepanjang jembatan terdapat

paviliun-paviliun yang menyediakan berbagai fasilitas seperti restoran, toilet, anjungan pandang, dan kabin hutan.

- *Jogging Track* dan Jalur Bersepeda



Gambar 2. 22 *Jogging Track* dan Jalur Bersepeda

Sumber: Landezine.com

Forest Sports Park Guan Ming memiliki jalur *jogging track* yang terelatak di sekelilingnya. Selain itu, di sepanjang jalur *jogging track* terdapat pepohonan yang rindang sehingga dapat membuat suasana menjadi lebih nyaman dan leluasa. Selain itu, juga terdapat jalur bersepeda yang terletak di seberang *jogging track*.

- Area Olahraga



Gambar 2. 23 Area Olahraga

Sumber: Landandcc.com

Terdapat fasilitas lapangan olahraga yang dirancang untuk mendukung aktivitas fisik di alam terbuka. Seperti terdapat lapangan basket, lapangan tenis, dan lapangan bola.

c. Gaya Desain

Secara keseluruhan *Forest Sports Park Guan Ming*, memiliki gaya desain yang inovatif dan integrasi dengan alam. Desain *Forest Sport Park Guan Ming* merupakan cara baru yang dapat digunakan dalam memadupadankan antara kota dan alam yang membangun hubungan yang bermanfaat, karena urbanisasi yang pesat membutuhkan kebijakan yang kuat dalam pelestarian alam. Desain *Forest Sports Park Guan Ming* sangat menekankan ekologi agar meminimalkan dampak kerusakan pada lingkungan.

2.3.3 *Myyrmaki Sports Park*

- Lokasi : Finlandia
- Luas : 4,9 Ha



Gambar 2. 24 Site Plan *Myyrnaki Sport Park*
Sumber: Landezine.com

a. Profil

Myyrmaki Sport Park merupakan pusat olahraga dan latihan serbaguna yang terletak di kota Vantaa. Kawasan ini dikembangkan sebagai bagian dari kawasan Myyrmaki yang sedang berkembang. Memiliki luas sekitar 4,9 Ha taman ini memiliki fasilitas yang sangat memadai, karena taman ini dirancang untuk menyeimbangkan jumlah pengguna, jumlah pengguna, fasilitas transportasi, dan untuk memperkuat citra kawasan tersebut. Taman ini memiliki tujuan untuk menciptakan tempat pertemuan dalam berbagai olahraga dan kelompok pengguna untuk menarik masyarakat sekitar dalam bergerak.

b. Fasilitas

- Lapangan Sepak Bola Mini dan Lapangan Basket



Gambar 2. 25 Lapangan Bola Mini dan Lapangan Basket
Sumber: Landezine.com

Taman ini terletak di tengah kota dan kawasan olahraga yang disekitarnya terdapat lapangan sepak bola, fasilitas lapangan yang terdapat pada taman ini bertujuan untuk melengkapi fasilitas yang belum ada. Adapun dapat digunakan untuk publik, karena lapangan ini bisa digunakan oleh anak-anak ataupun remaja.

- Area Serba Guna Kecil

Potensi penggunaan area tersebut untuk kegiatan sehari-hari dengan tetap menjaga kondisi dalam penyelenggaraab acara- acara besar. Ruang

terbuka di depan aula dirancang sebaifai ruang luar yang fungsional dengan mempertimbangkan penggunaan acara.

- Panjat Tebing



Gambar 2. 26 Panjat Tebing
Sumber: Landezine.com

Panjat tebing yang terdapat di taman ini tidaklah terlalu tinggi, karena patung tebing ini hanya diperuntukan untuk anak- anak untuk melatih keseimbangan dan kekuatan tangan.

- *Fitness Outdoor*



Gambar 2. 27 Fitness Outdoor
Sumber: Landezine.com

Fitness outdoor merupakan difasilitas yang disediakan agar masyarakat dapat melakukan olahraga dengan suasana alam terbuka, hal lainnya adalah dapat mengurangi biaya dalam berolahraga dengan menggunakan fasilitas *fitness* yang sederhana dan bisa digunakan oleh siapa saja.

- Area Keseimbangan



Gambar 2. 28 Area Keseimbangan
Sumber: Landezine.com

Area keseimbangan ini dapat digunakan oleh berbagai kalangan, fasilitas ini berfungsi untuk melatih koordinasi, stabilitas tubuh, dan dapat meningkatkan kekuatan otot.

- Area *Skateboard*



Gambar 2. 29 Area Skateboard
Sumber: Landezine.com

Area Skateboard ini merupakan area skateboard terbesar di negara-negara nordik, kaum muda dan penggemar skateboard di sekitaran daerah tersebut berkumpul di sini.

- Area Pejalan Kaki dan Sepeda



Gambar 2. 30 Area Pejalan Kaki dan Sepeda
Sumber: Landezine.com

Jalur pejalan kaki dan sepeda di terdapat dalam satu rute hanya dipisahkan dengan garis tengah didalamnya dan diberi simbol yang menandakan jalur pejalan kaki dan jalur sepeda. Sepanjang jalur ini kita bisa menikmati atau sekedar melihat kegiatan olahraga lainnya yang ada di dalamnya.

c. Gaya desain

Myyrmaki Sports Park memiliki gaya desain yang ceria, segar, dan hijau. Desain ini diberi nuansa yang mudah dikenali dan menyesuaikan dengan gaya bangunan dan lingkungan sekitarnya. Selain itu, memiliki penataan pentaan yang baik dan sesuai sehingga mudah dalam mengaksesnya. Gaya desain Myyrmaki Sports Park ini sangat mengedepankan fungsional, karena taman ini memiliki fungsi serba guna dan tau bagaimana taman tersebut mengakomodasi pengguna dari semua kelompok umur.

2.3.4 Kesimpulan Studi Banding Objek

Tabel 2. 5 Kesimpulan Studi Banding Objek

Kelebihan		
<i>Dosenseng Culture & Sport Park</i>	<i>Forest Sports Park Guang Ming</i>	<i>Myyrmaki Sports Park</i>
a. Terletak di lokasi yang strategis.	a. Terletak di lokasi yang strategis.	a. Terletak di kota Vanta yang sedang berkembang.
b. Desain yang diciptakan tetap menonjolkan prinsip-prinsip budaya setempat.	b. Memiliki ciri khas desain yang menghubungkan antara kota dan hutan, hal ini yang menjadi daya tarik bagi penunjang.	b. Desain inklusif dan aksesibilitas, dalam proses desain melibatkan partisipasi masyarakat, termasuk pemuda dan
c. Memiliki fasilitas yang memadai untuk		

<p>olahraga dan juga untuk anak- anak.</p> <p>d. Mampu menciptakan ruang publik yang dinamis dan berorientasi pada masyarakat.</p>	<p>c. Dapat dijadikan tempat penelitian.</p> <p>d. Memiliki fasilitas yang memadai.</p> <p>e. Desain yang direncanakan sangat meminimalisir kerusakan lingkungan.</p> <p>f. Desain yang mengedepankan gaya inovatif dan integritas dengan alam.</p>	<p>penggemar skateboard. Hal ini memastikan bahwa ruang tersebut memenuhi kebutuhan berbagai pengguna dan menciptakan lingkungan yang aman dan ramah bagi semua orang.</p> <p>c. Memiliki fasilitas yang memadai sesuai dengan yang dibutuhkan masyarakat.</p> <p>d. Memiliki ruang acara, yang disediakan untuk pelaksanaan acara- acar besar dalam berbagai kegiatan komunitas.</p>
<p>Kekurangan</p>		
<p>a. Dengan taman yang memiliki lahan sangat luas tentukan memakan biaya pemeliharaan yang sangat besar, guna untuk menghindari</p>	<p>c. Meskipun dirancang untuk meminimalkan dampak kerusakan pada lingkungan, pembangunan dan penggunaan taman di</p>	<p>a. Keterbatasan ruang untuk acara besar, walaupun taman ini dirancang sudah menyediakan ruang untuk mengakomodasi</p>

<p>kerusakan terhadap fasilitas yang ada.</p> <p>b. Untuk hal lainnya, informasi tentang taman ini sangat sulit di temukan karena kurangnya sumber daring yang komprehensif.</p>	<p>area hutan dapat berdampak pada ekosistem lokal. Tidak menutup kemungkinan kerusakan lingkungan diakibatkan oleh aktivitas manusia yang dapat mengganggu habitat alami.</p> <p>d. Dari segi biaya pemeliharaan, dengan banyaknya infrastruktur dan fasilitas yang ada, biaya pemeliharaan taman juga dikeluarkan lebih tinggi agar taman tetap terjaga.</p>	<p>acara besar, tetapi memiliki kapasitas yang terbatas.</p> <p>b. Memiliki area parkir yang kurang luas saat popularitas pengunjung meningkat.</p>
<p>Pemerapan dalam Konsep</p>		
<p>a. Mendesain dengan gaya yang tidak kaku dan tetap menonjolkan ciri khas budaya setempat yang menjadi acuan model untuk desain yang terus berkembang.</p>	<p>a. Memperhatikan terjadinya kerusakan lingkungan pada saat infrastruktur.</p> <p>b. Mendesain dengan gaya sangat menarik simpati masyarakat untuk berkunjung.</p>	<p>a. Melihat kondisi lapangan yang sangat dibutuhkan masyarakat setempat dalam bidang olahraga.</p> <p>b. Menyediakan ruang serba guna untuk semua kepentingan acara.</p>

b. Dapat menciptakan ruang publik yang dinamis untuk masyarakat yang ingin menikmati keindahan alam saja.		
---	--	--

Fasilitas Taman Objek Studi Tema	
<i>Dosengseng Culture & Sport Park</i>	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Circle paradise</i> - <i>Outdoor teater</i> - Playground - Mountaintop cafe - Lapangan basket dan badminton - Jalur sepeda - Pavilion tempat santai - Area parkir - Area pejalan kaki
<i>Forest Sports Park Guang Ming</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Jalur lintasan - <i>Jogging track</i> dan bersepeda - Area olahraga
<i>Myymaki Sports Park</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Area serba guna - Panjat tebing anak-anak - <i>Fitness outdoor</i> - Area keseimbangan - Area skateboard - Area pejalan kaki dan sepeda
Fasilitas yang diterapkan dalam Perancangan	
<ul style="list-style-type: none"> - Lapangan Tenis - Lapangan Basket - Lapangan Volly - Bangku Taman - Lampu taman - Track jogging - <i>Fitness outdoor</i> - Area pejalan kaki - Area parkir - Gedung Serba Guna 	

Sumber: Analisa Pribadi

BAB III

ELABORASI TEMA

3.1 Tinjauan Tema

3.1.1 Definisi Arsitektur Fungsional

Arsitektur fungsional merupakan pendekatan dalam perancangan yang mengutamakan fungsi dan kegunaan dari bangunan tersebut. Desainnya didasarkan pada kebutuhan proyek atau permasalahan yang diangkat. Setiap elemen penyusun, seperti lantai, pintu, jendela, dan atap, dirancang secara terencana agar memiliki fungsi spesifik sesuai dengan kebutuhan.

Arsitektur fungsional muncul pada awal abad ke-20, hal ini diakibatkan adanya penolakan terhadap pengulangan bentuk-bentuk lama yang dapat menghasilkan karya teknologi baru seperti, beton bertulang, baja dan inovasi lainnya. Menurut Frank Lloyd Wright yang merupakan salah satu tokoh arsitek berpendapat bahwa, arsitektur fungsional merupakan pemilihan material, tujuan, serta fungsi bangunan yang harus ditentukan terlebih dahulu agar bentuk dan karakter bangunan sesuai dengan kebutuhan yang berkualitas.

3.1.2 Karakteristik Arsitektur Fungsional

Arsitektur fungsional adalah prinsip arsitektur yang mendesain suatu bangunan sesuai dengan karakteristik utama yang menekankan efisiensi, kegunaan, dan desain yang sesuai dengan kebutuhan pengguna. Adapun karakteristik arsitektur fungsional secara umum, diantaranya adalah:

1. Mengutamakan fungsi, desain yang direncanakan berdasarkan kebutuhan utama tanpa elemen dekoratif yang berlebihan.
2. Sederhana dan efisiensi, memiliki bentuk yang cenderung sederhana tetapi tetap fungsional. Tata letak dirancang untuk kemudahan sirkulasi dan pengguna ruang secara optimal.
3. Pemanfaatan teknologi dan material modern

Memanfaatkan teknologi modern untuk meningkatkan efisiensi dan ketahanan bangunan.

4. Adaptasi terhadap lingkungan dan kebutuhan pengguna

Gaya desain disesuaikan dengan iklim, lingkungan sekitar, dan kebutuhan spesifik pengguna. Memanfaatkan pencahayaan dan penghawaan alami yang bertujuan meningkatkan kenyamanan, efisiensi energi, serta keberlanjutan lingkungan.

5. Ruang didesain dengan kesederhaan dan keaslian, karena hal tersebut muncul nilai estetika. Fleksibilitas menjadi keunggulan tersendiri, memberikan kesan dinamis serta kemampuan untuk beradaptasi.

3.2 Studi Banding Tema Sejenis

3.2.1 Maria Sport Park

- Lokasi : Denmark
- Tahun Bangun : 2015
- Area : 13.500 m²
- Arsitek : Bascon

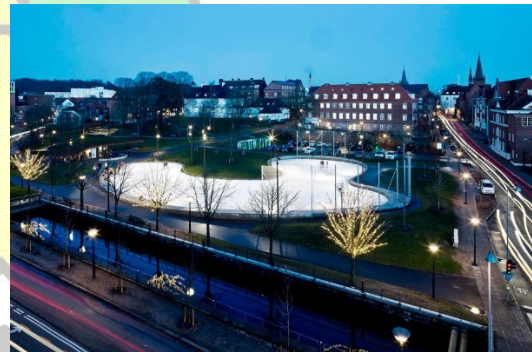


Gambar 3. 1 Maria Park
Sumber: Landezine

Maria *Sport Park* adalah tempat yang indah yang dapat dikunjungi oleh semua kalangan usia. Taman bukan hanya dimanfaatkan untuk bersantai, tetapi juga dapat di manfaatkan ssebagai zona perkantoran, lanskap estetis dan sensual, area kecil, area privat, dan tertutup serta ruang terbuka yang luas. Fitur utama taman ini adalah hamparan rumput lembut yang membentang naik turun, masuk dan keluar, dan diantaranya. Elemen yang diaplikasikan pada taman ini sangat ramah lingkungan sehingga meminimalisir kerusakan alam. Selain itu, maria park juga memiliki arena olahraga serbaguna seluas 1.350 m^2 yang digunakan sebagai area olahraga sepak bola, sepatu roda, basket, dan aktivitas olahraga lainnya.



Gambar 3. 2 Lapangan bola
Sumber: Landezine.com



Gambar 3. 3 Ice skating
Sumber: Landezine.com



Gambar 3. 4 Area sketboard
Sumber: Landezine.com



Gambar 3. 5 Bangku taman
Sumber: Landezine.com



Gambar 3. 6 Area parkir
Sumber: Landezine.com



Gambar 3. 7 Area taman
Sumber: Landezine.com

Maria *Sport Park* ini di desain dilengkapi dengan kelengkapan keselamatan yang sangat diperhatikan, sehingga arena dan jalur terang benderang pada malam hari. Ketika masuk bulan musim dingin yang gelap, arena ini diubah menjadi gelanggang seluncur es. Arsitektur lanskap fungsional, yaitu pendekatan desain yang menggabungkan estetika dengan penggunaan ruang secara optimal demi mendukung aktivitas sosial, rekreasi, dan lingkungan.

3.2.2 Taman Olahraga Kejapanan

- Lokasi : Desa Kejapanan, Kecamatan Gempol, Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur
- Area : 11.644 m^2
- Tahun Bangun : 2020
- Arsitek : John Willey & Sons



Gambar 3. 8 Taman Bola Kejapanan
Sumber: Google.com

Taman olahraga kejapanan dirancang untuk menjadikan minat baru masyarakat dalam menjaga kesehatan tubuh dan pikiran manusia. Hal ini disebabkan oleh tersebarnya wabah corona yang menyebabkan segala aktivitas di batasi sehingga. Hal ini menjadi upaya menjaga keseimbangan kesehatan masyarakat untuk melakukan hal baru dan membantu mencegah penyebaran covid-19. Pencegahan diterapkan melalui penataan ruang, sirkulasi, vegetasi, aktivitas, dan fasilitas lainnya. Taman ini menerapkan gaya desain yang fungsional dan estetika, karena di rancang sesuai dengan kebutuhan masyarakat setempat.



Gambar 3. 9 Lapangan Tennis
Sumber: Google.com

1.3.3 Exhibition Sport Center

- Lokasi : Da Nang, Vietnam
- Area : 1600 m²
- Tahun Bangun : 2024
- Arsitek : Ho Khue Architects



Gambar 3. 10 Exhibition Center
Sumber: archdaily.com

Exhibition Sport Center merupakan ruang publik dan ikon budaya baru. Taman ini merupakan salah satu arsitektur fungsional yang menggabungkan fungsi pameran seni dengan ruang publik yang dinamis. Desainnya mencakup taman atap serta kalut pejalan kaki yang membentang di atas kompleks olahraga utama, menciptakan lingkungan yang menyatu dengan alam dan seni di pusat kota. Pendekatan ini memastikan bahwa setiap elemen arsitektur memiliki peran yang jelas, seperti menyediakan ruang pameran yang fleksibel serta area public yang mudah di akses, sehingga menjadi pendukung berbagai aktivitas lain sesuai dengan fungsinya.



Gambar 3. 11 Taman Atap
Sumber: archdaily.com



Gambar 3. 12 Exhebition Center
Sumber: archdaily.com



Gambar 3. 13 Area Lapangan Olahraga
Sumber: archdaily.com

Pendekatan arsitektur fungsional dalam desain taman olahraga memastikan bahwa setiap elemen dirancang sesuai dengan kebutuhan pengguna, menciptakan ruang yang efisien, nyaman, dan mendukung berbagai aktivitas olahraga.

3.3 Kesimpulan Studi Banding Tema

Tabel 3. 1 Tabel Kseimpulan Studi Banding

Nama Objek		
<i>Maria Sport Park</i>	Taman Olahraga Kejapanan	<i>Exhibition Sport Center</i>
Maria Sport Park merupakan ruang publik yang dirancang secara multifungsi dan inklusif. Desain lanskap yang estetis, ramah lingkungan, dan di lengkapi fasilitas olahraga serbaguna dan memiliki sistem pencahayaan yang baik, taman ini mendukung berbagai	Taman olahraga kejapanan merupakan taman yang sengaja di rancang untuk menjadi wadah baru untuk Masyarakat sekitar, dikarenakan pada saat itu segala aktivitas sangat terbatas pada saat terjadinya covid-19. Dengan adanya taman ini Masyarakat dapat melalukan aktivitas yang sangat bermanfaat. Selain	Desain yang unik karena mampu menggabungkan antara ruang publik dengan olahraga, memfasilitasi ruang pameran yang memamerkan inovasi dan membina hubungan antar industri. Desain ini sangat menekankan fungsionalisme, estetika, dan integrasi dengan lingkungan sekitar.

<p>aktivitas sepanjang tahun, termasuk musin dingin.</p>	<p>itu, taman ini di rancang untuk memenuhi kebutuhan ruang terbuka hijau (RTH).</p>	
<p>Penerapan Arsitektur Fungsional</p>		
<p>a. Taman olahraga ini memiliki desain yang tidak kaku, selain gaya desain yang tidak kaku pada menerapkan hal yang ramah terhadap lingkungan.</p> <p>b. Selain itu, taman ini bisa digunakan pada musim dingin juga.</p> <p>c. Memiliki pencahayaan yang sangat bagus, sehingga pada malam hari pengunjung tetap bisa merasakan indahnya taman ini.</p>	<p>d. Perancangan ini memiliki keterlibatan masyarakat hal ini yang membuat perbedaan dari taman lainnya, hal ini dilakukan upaya meningkatkan rasa tanggung jawab terhadap pemeliharaan fasilitas tersebut.</p> <p>e. Desain fungsional dan estetika yang digabungkan untuk meningkatkan daya tarik masyarakat sekitar.</p>	<p>a. Desain berbasis konteks lokal yang menerapkan elemen budaya yang menciptakan identitas unik dan meningkatkan daya tarik pengunjung.</p> <p>b. Desain ini memunjukkan bagaimana arsitektur dapat menggabungkan fungsi, estetika, dan keberlanjutan untuk menciptakan ruang yang menarik dan relevan bagi masyarakat modern.</p>

Sumber: Analisa Pribadi

BAB IV

ANALISIS

4.1 Analisis Kondisi Lingkungan

4.1.1 Lokasi Tapak

Lokasi yang direncanakan untuk perancangan Taman Olahraga ini berada di Guhang, Kecamatan Blang Pidie, Kabupaten Aceh Barat Daya, Provinsi Aceh, Indonesia. Lokasi tapak mudah di akses karena terletak di dekat pusat kota.



Gambar 4. 1 Lokasi Perancangan Taman Rekreasi dan Olahraga
Sumber: Google Maps

4.1.2 Batasan Tapak

Secara geografis, site perancangan Taman Rekreasi dan Olahraga di Kabupaten Aceh Barat Daya berbatasan dengan:

- Sebelah utara site: Berbatasan dengan jalan

- b. Sebelah timur site: Berbatasa dengan semak- semak dan rumah warga
- c. Sebelah barat site: Berbatasan dengan sawah
- d. Sebelah selatan site: Berbatasan dengan sawah



Gambar 4. 2 Utara Site
Sumber: Dokumen Pribadi



Gambar 4. 3 Timur Site
Sumber: Dokumen Pribadi



Gambar 4. 4 Batasan Site
Sumber: Google Eart



Gambar 4. 5 Barat Site
Sumber: Dokumentasi Pribadi



Gambar 4. 6 Selatan Site
Sumber: Dokumentasi Pribadi

4.1.3 Peraturan Pemerintahan

Dalam Qanun Kabupaten Aceh Barat Daya Nomor 17 Tahun 2013 tentang Rencana Tata ruang Wilayah Kabupaten Aceh Barat Daya Tahun 2013-

2033 pasal 51 ayat (1), untuk peraturan Koefisien Lantai Dasar Bangunan (KDB), Garis Sepadan Bangunan (GSB), ketinggian bangunan, untuk peruntukan lahan adalah sebagai berikut:

- Luas Lahan : 49.000 m^2 atau 4.9 Ha
- KDB : 30 % (paling tinggi)
- KLB : 60%
- RTH : 40 %
- Kepemilikan : Pemerintah daerah (Pemda Aceh Barat Daya)
- Peruntukan Lahan : Perkantoran dan Pelayanan Umum

4.1.4 Deskripsi Tapak

Merujuk pada Qanun Kabupaten Aceh Barat Daya tentang Rencana Tata Ruang wilayah tahun 2013-2033. Pada lokasi Kedai Paya, Kecamatan Blang Pidie, Kabupaten Aceh Barat Daya, Aceh maka deskripsi tapak menjadi sebagai berikut:

1. Peruntukan Lahan : Perkantoran dan Pelayanan Umum
2. Luas Lahan : 49.000 m^2 atau 4.9 Ha
3. KLB : 3,6 x 49.000 Luas Lahan
: 3,6 x 49.000 m^2
: 176,400 meter
4. KDB : 30% x 49.000 m^2
: 14.000 meter
5. GSB : $\frac{1}{2}$ x Lebar Jalan + 1
: $\frac{1}{2}$ x 9 + 1
: 5 meter
6. RTH : 40%

4.1.5 Kondisi dan Potensi Tapak

1. Tata Guna Lahan (*Land Use*)

Kawasan ini diperuntukan untuk kegiatan perdagangan, jasa dan pemukiman. Perancangan yang akan dirancang adalah Taman Olahraga, selain itu memiliki potensi dalam pengembangan kawasan setempat menjadi lebih baik dan maju.

2. Akseibilitas

Lokasi Tapak ini sangat strategis, berada dekat dengan pusat kota dan mudah di akses oleh publik. Selain itu, pada site sudah tersedia GOR yang menjadi fasilitas pendukung dalam perancangan ini. Kawasan ini akan menjadi kawasan pengembangan baru dalam bidang olahraga.



Gambar 4. 7 Akses Jalan Menuju Site
Sumber: Dokumentasi Pribadi



Gambar 4. 8 Akseibilitas
Gambar: Google Earth dan Analisis Pribadi

Gambar peta di atas merupakan jalur akses utama menuju ke tapak, pada dasarnya ada beberapa jalur akses menuju ke tapak yang merupakan jalan yang menghubungkan dari daerah pemukiman menuju ke tapak.

3. Utilitas

Pada lokasi site terdapat beberapa sarana utilitas seperti jaringan listrik, saluran drainase, dan jaringan telepon, yang sangat menguntungkan bagi pengembangan tapak tersebut.

4. Kondisi Lingkungan

Kondisi lingkungan di sekitar site diantaranya adalah:

- Lokasi tapak berdekatan gedung olahraga (GOR) Arena Sigupai.
- Lokasi tapak strategis karena berada di dekat dengan kota.
- Area sekitar tapak berbatasan dengan rumah warga, GOR, persawahan, dan jalan raya.
- Kondisi sekitaran tapak tidak berkontur.

Lokasi tapak awalnya adalah lapangan bola milik gampong guhang, yang sekarang menjadi milik pemerintah ABDYA, yang akan dipergunakan untuk perancangan pusat olahraga. Kondisi lingkungan tidak banyak ditumbuhi vegetasi hanya pada sekeliling tapak yang banyak ditumbuhi vegetasi, hal ini merupakan ekosistem yang masih alami. Dengan kondisi tanah yang tidak berkontur tetapi di tertelak di area persawahan yang memiliki tingkat kadar air yang tinggi memiliki kelembapan yang cukup dan mendukung vegetasi menjadi subur.

Pada tapak awalnya sudah terdapat Gedung Olahraga (GOR) Arena Sigupai yang menjadi nilai tambah pada kondisi site. GOR ini akan tetap dipertahakan di dalam site tanpa dilakukan pemindahan. Namun, akan dilakukan perubahan pada fasad bangunan guna menyelaraskan tampilan

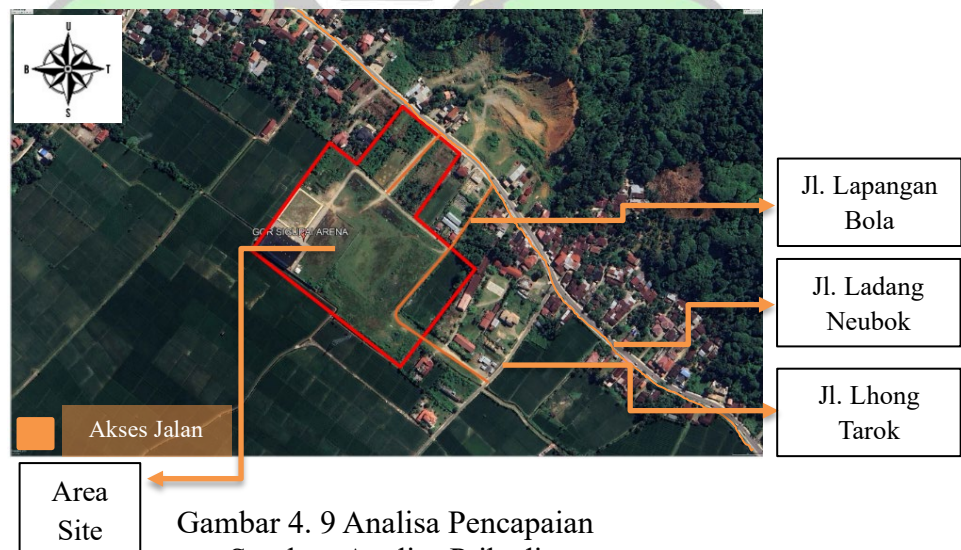
dengan bangunan lain di sekitarnya, sehingga terciptanya kesatuan estetika yang harmonis dalam desain selanjutnya.



4.2 Analisis Tapak

4.2.1 Analisa Pencapaian

Analisa pencapaian membantu menentukan lokasi yang paling sesuai untuk penempatan pintu masuk dan keluar, serta untuk memudahkan akses ke lokasi menggunakan kendaraan mobil, sepeda motor, sepeda, atau jenis transportasi lainnya.



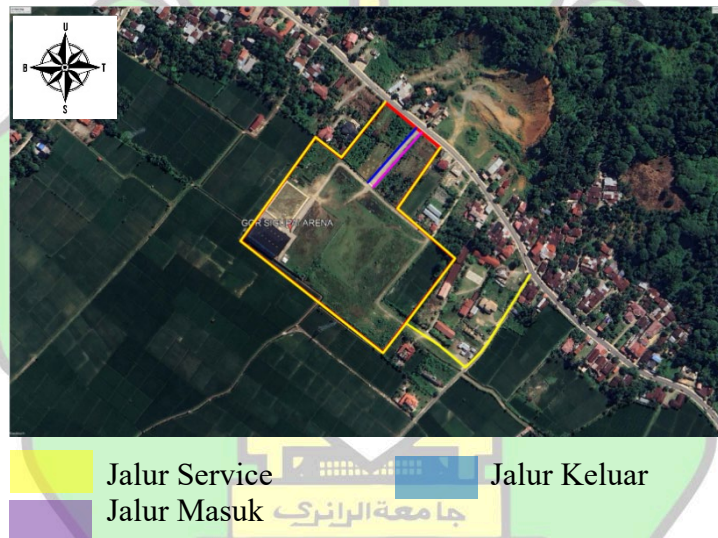
Gambar 4. 9 Analisa Pencapaian
Sumber: Analisa Pribadi

Tanggapan dari Analisa Pencapaian:

1. Adanya papan petunjuk arah untuk memudahkan pengunjung yang datang.

4.2.2 Analisa Sirkulasi

Analisis sirkulasi bertujuan untuk memperoleh pola sirkulasi yang nyaman bagi pengguna. Dalam perancangan taman rekreasi dan olahraga, pola sirkulasi harus jelas agar memudahkan pengunjung mengakses ke dalam dan menghindari kemacetan yang menyebabkan gangguan sirkulasi di dalam maupun di sekitar area tapak.



Gambar 4. 10 Analisa Sirkulasi
Sumber: Analisis Pribadi

Tanggapan dari Analisa Sirkulasi:

1. Membedakan jalur masuk dan keluar
2. Area parkir ditempatkan pada bagian yang mudah dijangkau dari jalur masuk dan keluar
3. Membedakan area service dengan publik untuk memudahkan pengunjung
4. Membuat jalur keluar darurat ketika terjadi kebakaran dan bencana

lainnya

5. Menyediakan jalur pejalan kaki yang baik tanpa gangguan dari pengendara.

4.2.3 Analisa Matahari

Perancangan Taman Olahraga merupakan area outdoor, sehingga intensitas cahaya matahari langsung mengerah ke arah tapak. Maka dari itu perlu dibatasi untuk menciptakan kenyamanan bagi penggunanya. Selain itu, secara keseluruhan kondisi area tapak tidak terdapat vegetasi dan bangunan tinggi yang dapat menghalangi sinar matahari secara langsung. Menurut analisa, kondisi tapak pada saat matahari pagi 07:00-10:00 WIB seluruh area site terpapar sinar matahari, karena pada sekitar site tidak adanya bangunan dan vegetasi, tetapi intensitas cahaya yang dipancarkan rendah. Pada saat matahari siang hari (11:00-15:00 WIB seluruh are site terkena paparan sinar matahari dengan intensitas cahaya yang tinggi. Pada sore hari (16.00-18.00 WIB), cahaya yang di pancarkan tetap mengenai seluruh area site tetapi intensitasnya cahayanya tdak tinggi, dikarenakan matahari sudah mulai terbenam.



Gambar 4. 11 Analisa Matahari
Sumber: Analisis Pribadi

Tanggapan dari Analisa Matahari:

1. Menanam vegetasi merupakan salah satu cara untuk menghalangi banyak cahaya masuk ke dalam area taman
2. Membuat elemen air berupa kolam ikan sekitarnya sehingga berpotensi mengubah uap panas menjadi uap dingin
3. Menggunakan konsep solar panel pada beberapa bagian bangunan, guna untuk memaksimalkan pemakaian listrik dan mengurangi pemanasan global serta manfaat lainnya.

4.2.4 Analisa Air Hujan dan Drainase

Curah hujan yang tiap bulannya berubah-ubah mengakibatkan terjadinya banjir atau tergenangnya air dalam site. Maka dari itu, drainase sangat diperlukan pada sekitar area taman guna untuk mencegah adanya genangan air sehingga semakin tinggi curah hujan akan mengakibatkan banjir.



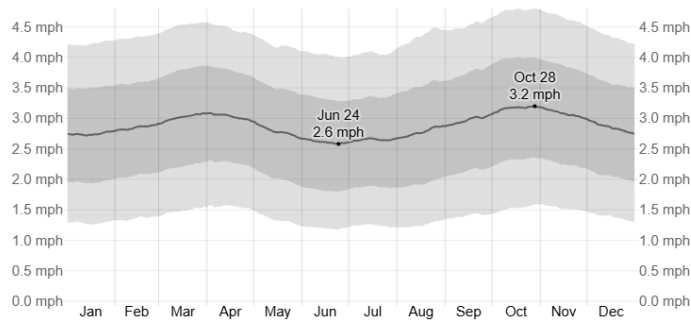
Gambar 4. 12 Analisa Air Hujan dan Drainase
Sumber: Analisis Pribadi

Tanggapan Analisis Hujan dan Drainase:

1. Membuat drainase sebaik mungkin untuk dapat menampung air hujan sehingga dapat dimanfaatkan oleh petani sawah setempat. Karena tapak berada pada area persawahan.
2. Sistem *Rainwater collector* menggunakan material pipa baja, agar air hujan dapat dimanfaatkan kembali dengan cara menampungnya dan seterusnya di alihkan ke seluruh taman.
3. Membuat *Grass Block* sebagai perkerasan pada taman agar air hujan tidak tergenang.
4. Biopori dapat diterapkan karena dapat menyerap air dengan cepat.
5. *Underground water tank* sebagai penampung hujan yang dimanfaatkan untuk kepentingan kebutuhan.

4.2.5 Analisa Angin

Menurut weatherspark.com kecepatan angin rata-rata mengalami variasi musiman, pada ketinggian 10 meter di atas tanah, angin mengalami yang dialami di lokasi sangat bergantung pada topografi setempat dan faktor-faktor lainnya. Kecepatan angin rata-rata per jam tidak berubah secara signifikan sepanjang tahun, tetap dalam kisaran 0,3 mil per jam dari 2,9 mil per jam sepanjang tahun.



Gambar 4. 13 Analisis Kecepatan Angin ABDYA 2024
Sumber: weatherspark.com



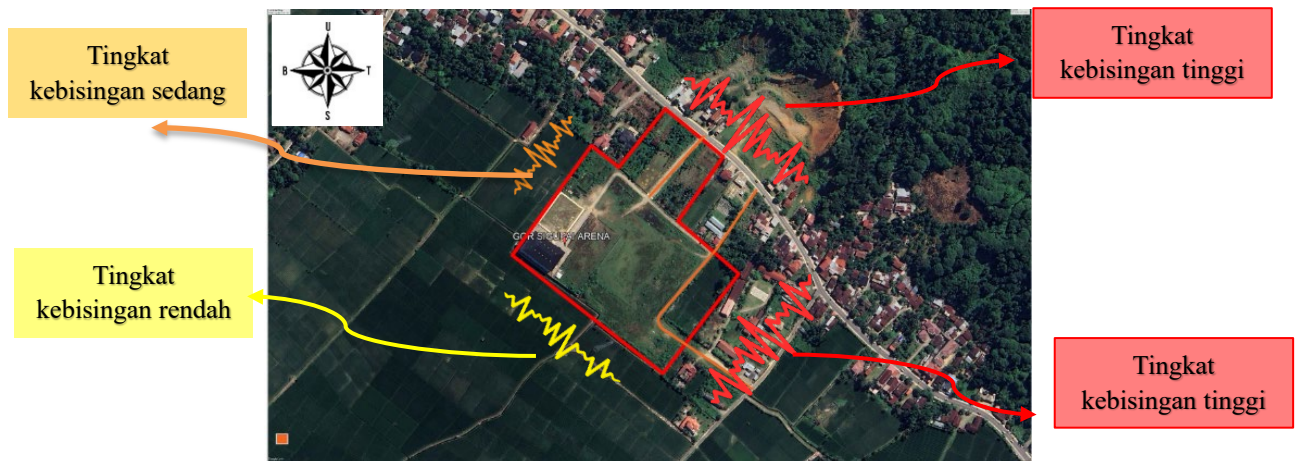
Gambar 4. 14 Analisa Angin
Sumber: Analisis Pribadi

Tanggapan:

1. Penanaman vegetasi sebagai penyaring udara/ suhu dan pengarah angin kencang.
2. Memaksimalkan potensi dari hembusan angin dari pantai dan pepohonan energi sumber penghawaan alami pada tapak demi meminimalisir penggunaan penghawaan buatan.
3. Menggunakan struktur bangunan yang tahan terhadap angin kencang.

4.2.6 Analisa Kebisingan

Dari analisis pribadi, intensitas kebisingan yang di timbulkan dari jalan raya ke dalam tapak sedang, karena jarak antara tapak dengan jalan raya tergolong jauh, sehingga potensi kebisingan yang ditimbulkan juga sedang.



Gambar 4. 15 Analisa Kebisingan
Sumber: Analisis Pribadi

Tanggapan Analisa Kebisingan:

1. Memanfaatkan vegetasi sebagai salah satu alternatif untuk meredam kebisingan sekitar.
2. Mengatur penempatan zonasi yang baik, seperti zona publik, semi publik, dan juga privat. Selain itu, menempatkan rea yang kegiatan utama jauh dari kebisingan yang bertujuan untuk memberikan kenyamanan bagi pengunjung.

4.2.7 Analisa Vegetasi

Analisa vegetasi bertujuan untuk mengetahui terkait tamanam apa saja yang tumbuh di area tapak, baik tanaman yang dapat di manfaatkan kembali atau di pertahankan maupun tanaman yang harus dihilangkan atau di tebang.



Gambar 4. 16 Analisa Vegetasi
Sumber: Analisis Pribadi

Tanggapan Analisa Vegetasi:

1. Menanam vegetasi dapat meningkatkan kualitas udara, dikarenakan tanaman berperan sebagai penyaring alami polusi udara yang sangat penting untuk kesehatan manusia dan makhluk hidup lainnya. Selain itu dapat menciptakan suasana yang rindang dan nyaman yang dapat meningkatkan kenyamanan.
2. Selain itu, penanaman vegetasi dapat dijadikan media pemecah angin, penyaring cahaya secara langsung dari matahari dan juga sebagai estetika dan keindahan dengan menambah vegetasi penghias seperti bunga untuk memaksimalkan area lanskap.

4.3 Analisa Fungsional Pemakaian

4.3.1 Analisa Fungsi

Analisa fungsi merupakan proses pemecah masalah yang dilakukan berdasarkan fungsi utama, sekunder, dan fungsi pendukung pada objek Taman Olahraga. Selanjutnya, analisis ini bertujuan untuk memprediksi fungsi objek

tersebut. Tujuan dari analisis ini adalah untuk merencanakan ruang yang dibutuhkan dalam perancangan Taman Olahraga. Menurut Abdi (2021) penjelasan mengenai 3 analisa fungsi taman:

- a. Fungsi utama, fungsi utama taman olahraga adalah untuk mendukung aktivitas fisik, rekreasi, serta meningkatkan kualitas hidup masyarakat dengan menyediakan ruang yang sehat dan menyegarkan.
- b. Fungsi sekunder, merupakan fungsi yang muncul akibat dari adanya kegiatan yang bertujuan untuk mendukung kegiatan utama, yaitu pengelola, keamanan, serta layanan customer service (CS) dan kebersihan (OB).
- c. Fungsi pendukung, jika dikaji lebih lanjut taman olahraga tidak hanya berfungsi sebagai ruang untuk aktivitas fisik tetapi juga sebagai pusat interaksi sosial dan edukasi yang penting bagi masyarakat. Selain itu, merupakan kegiatan yang mendukung terlaksananya.

4.3.2 Analisis Fungsi Terhadap Olahraga

Analisis fungsi terhadap olahraga dalam konteks perancangan taman olahraga menekankan pada integrasi fungsi olahraga sebagai aktivitas fisik yang meningkatkan kesehatan bagi kebutuhan ruang publik yang inklusif dan multifungsi, sehingga dapat memwadahi beragam aktivitas masyarakat, mulai dari olahraga rekreatif hingga kegiatan sosial yang bersifat kolektif. Perancangan ini berada di tengah pemukiman warga dan terletak di dekat jalan lintas sehingga hal tersebut dapat diakses dengan mudah karena memiliki lokasi yang strategis. Fungsi olahraga juga sebagai sarana dalam meningkatkan kesehatan fisik dan mental.

5.3.2 Analisa Pengguna

Penggunaan taman olahraga sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor yang berkaitan dengan karakteristik pengguna, aktivitas, serta pengelolaan fasilitas.

Secara umum, pelaku atau pengguna Taman Rekreasi dan Olahraga di bagi menjadi tiga kelompok, diantaranya adalah:

1. Pengunjung

Fokus utama pada perancangan taman olahraga ini ditujukn untuk generasi muda. Generasi muda dalam konteks perancangan ini didefinisikan sebagai kelompok dari kelahiran tahun 1917 sampai 2012. Generasi ini menjadi batasan dalam perancangan, karena berdasarkan hasil pengamatan merekalah yang paling dominan dan aktif dalam menggunakan ruang publik. Selain itu, generasi muda merupakan strategi yang relevan dan berdampak dalam jangka waktu yang panjang di masa kini hingga mendatang, karena populasi kelompok usia terbanyak saat ini, mereka juga pengguna aktif ruang publik.

Pengguna dalam perancangan taman olahraga ini di bedakan menjadi dua:

a. Pengunjung olahraga

Pengunjung olahraga merupakan pengguna ruang yang memanfaatkan fasilitas yang ada untuk melakukan aktivitas fisik secara aktif. Adapun fasilitas olahraga yang di sediakan pada persancangan ini yaitu, lapangan volly, lapangan basket, lapangan tenis, track jogging, mini soccer, fitness outdoor dan indoor. Untuk jumlah lapangan yang ada pada perancangan ini terdapat 3 lapangan volly, 2 lapangan tenis, 1 lapangan mini soccer, dan satu lapangan basket.

Adapun jumlah fasilitas olahraga yang direncanakan terdiri atas 3 lapangan volly, 2 lapangan tenis, 1 lapangan mini soccer, dan 1 lapangan basket. Penentuan jumlah lapangan tersebut didasarkan pada tingkat minat dan intensitas penggunaan masing- masing cabang olahraga berdadarkan hasil pengamatan di lapangan. Lapangan voli direncanakan sebanyak 3 unit karena olahraga voli

merupakan salah satu aktivitas yang paling diminati oleh pengunjung dan sering digunakan secara bersamaan oleh beberapa kelompok. Adapun berdasarkan hasil dari data turnamen DPC PKB ABDYA memiliki kurang lebih 32 klub dari 9 kecamatan dan 152 desa, hal ini yang menjadikan adanya jumlah lapangan sebanyak 3 lapangan pada perancangan taman olahraga.

Sementara itu, lapangan tenis direncanakan sebanyak dua unit guna mengakomodasi kebutuhan pengguna tanpa menimbulkan kepadatan aktivitas, serta untuk menjaga kenyamanan dan kelancaran sirkulasi pengguna. Dengan demikian, penyediaan jumlah lapangan tersebut diharapkan mampu mendukung aktivitas olahraga secara optimal dan seimbang sesuai dengan karakteristik pengguna taman olahraga. Selain itu, menurut data Persatuan Lawn Tennis Indonesia (PELTA) tepatnya yang berada di ABDYA hanya memiliki 12 tim yang aktif dalam olahraga bidang tenis.

b. Pengunjung non- olahraga

Pengunjung non-olahraga merupakan pengguna taman olahraga yang tidak secara langsung melakukan aktivitas fisik atau olahraga. Kelompok ini memanfaatkan taman sebagai ruang rekreasi dan sosial, dengan aktivitas seperti berjalan santai, duduk, bersantai, berinteraksi sosial, serta menikmati pemandangan dan suasana lingkungan. Keberadaan pengunjung non-olahraga tetap menjadi bagian penting dalam perancangan taman olahraga karena turut berkontribusi terhadap fungsi taman sebagai ruang publik yang inklusif, nyaman, dan multifungsi.

2. Pengelola

a. Operasional

Orang yang bertugas dalam taman tersebut, pengelola taman rekreasi dan olahraga memiliki dampak yang kompleks, baik positif maupun negatif, tergantung bagaimana pengelolaannya. Jika taman tidak ada yang mengelola alhasil taman akan menjadi tidak terurus dan terbengkalai.

b. Petugas Keamanan

Petugas keamanan sangat penting untuk menjaga keamanan dan ketertiban di seluruh area taman agar tetap aman dan nyaman bagi pengunjung.

c. Petugas Kebersihan dan Pemeliharaan

Petugas kebersihan dan pemeliharaan memiliki tugas yang sangat berpengaruh terhadap kebersihan lingkungan taman olahraga dan kualitas taman olahraga tersebut.

d. Teknisi dan Tim Operasional

Teknisi dan tim operasional menjadi elemen vital dalam menjaga kualitas, kenyamanan, dan keberlanjutan taman olahraga. selain itu, mereka memiliki tanggung jawab terhadap pemeliharaan atau perbaikan sarana yang ada di taman tersebut.

3. Penyewa

Penyewa merupakan orang yang menyewa tempat atau lebih diketahui penyewa foodcourt untuk menjual barang atau makanan di sentral Pedagang Kaki Lima (PKL) pada taman rekreasi dan olahraga.

5.3.3 Analisa Jumlah Pengguna

Berikut penjelasan tentang analisa pengguna taman rekreasi dan olahraga, jumlah penduduk menurut kelompok umur di Kabupaten Aceh Barat Daya:

Tabel 4. 1 Tabel Analisa Jumlah Penduduk Generasi Muda Abdy

Kelompok Umur	Jumlah Penduduk Aceh Barat Daya Menurut Kelompok Umur (Jiwa)		
	2022	2023	2024
15-19	12.430	12.368	12.330
20-24	13.541	13.261	12.985
25-29	13.824	13.991	14.076
30-34	12.835	13.074	13.326
35-39	12.352	12.355	12.384
Total	64.982	65.049	65.101

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Aceh Barat Daya

Dilihat dari Laporan Pelaksanaan Pengukuran Sport Development Indeks pada tahun 2023, Proporsi penduduk yang rutin berolahraga dalam minggu ialah 30,9% dari jumlah penduduk, dari data tersebut dapat dihitung populasi olahraga mingguan 30,9% dari jumlah penduduk, serta asumsi faktor kondisi puncak pada jam sibuk 10% dari proporsi penduduk mingguan (sumber: Indeks Pembangunan Olahraga, 2023).

- Populasi olahraga mingguan = $65.101 \times 30,9\% = 20.116$ orang
- Faktor kondisi puncak (misal 10%) = 2.011 orang

Dari hasil data tersebut dapat diperkirakan hasil pemakai Taman Olahraga di Kabupaten Aceh Barat Daya perharinya adalah 2.011 orang.

5.3.4 Analisa Aktivitas dan Kebutuhan Ruang

Konsep aktivitas menjelaskan tentang apa saja yang akan di lakukan pengguna ketika mengunjungi taman rekreasi dan olahraga ini. Sasaran dari perancangan taman rekreasi dan olahraga memiliki kebutuhan ruang diantaranya adalah:

Tabel 4. 2 Analisa Aktivitas dan Kebutuhan Ruang

Peruntukan lahan	Unit Kegiatan	Pengguna	Kegiatan	Kebutuhan Ruang
Kegiatan Utama	Olahraga	Pengunjung	<ul style="list-style-type: none"> • Datang • Membeli tiket parkir • Parkir • Duduk • Makan dan minum • Berbicang • Bersantai • Berfoto • Jogging • Bermain basket • Bermain voly • <i>Outdoor Fitness</i> • Bermain eksplorasi • Bermain sensorik 	<ul style="list-style-type: none"> • Area parkir • Lapangan • Taman • Track jogging • Foodcourt • GOR
Kegiatan Penunjang	Kantor pengelola	Karyawan Pengelola Taman	<ul style="list-style-type: none"> • Datang • Membeli tiket parkir • Parkir • Duduk • Bekerja 	<ul style="list-style-type: none"> • Ruang kantor pengelola
	Foodcourt	Pengunjung	<ul style="list-style-type: none"> • Datang • Membeli tiket parkir • Parkir • Duduk • Makan dan minum • Berbincang 	<ul style="list-style-type: none"> • Area parkir • Ruang makan • Area cuci tangan

		Karyawan Foodcourt	<ul style="list-style-type: none"> • Menyiapkan makanan dan minuman • Melayani pembayaran • Membersihkan peralatan makan 	<ul style="list-style-type: none"> • Ruang pantry • Ruang cuci piring • Kasir
	Gedung Serba Guna	Penyewa	<ul style="list-style-type: none"> • Datang • Membeli tiket parkir • Parkir • Melakukan kegiatan sesuai tujuan penyewa. 	<ul style="list-style-type: none"> • Seluruh ruangan gedung serba guna
	Mushalla	Pengunjung	<ul style="list-style-type: none"> • Wudhu • Sholat 	<ul style="list-style-type: none"> • Ruang wudhu • Ruang sholat
Kegiatan Service	Pemeliharaan lingkungan taman dan fasilitas penunjang lainnya	Petugas kebersihan	<ul style="list-style-type: none"> • Datang • Membeli tiket parkir • Makan dan minum • Sholat • Membersihkan area taman • Membersihkan musholla • Istirahat 	<ul style="list-style-type: none"> • Gudang peralatan kebersihan • Musohlla
	Keamanan	Satpam	<ul style="list-style-type: none"> • Datang • Membeli tiket parkir • Parkir • Mengawasi keamanan • Mengontrol kegiatan • Makan dan minum • Sholat • Istirahat 	<ul style="list-style-type: none"> • Post keamanan • Ruang operator CCTV

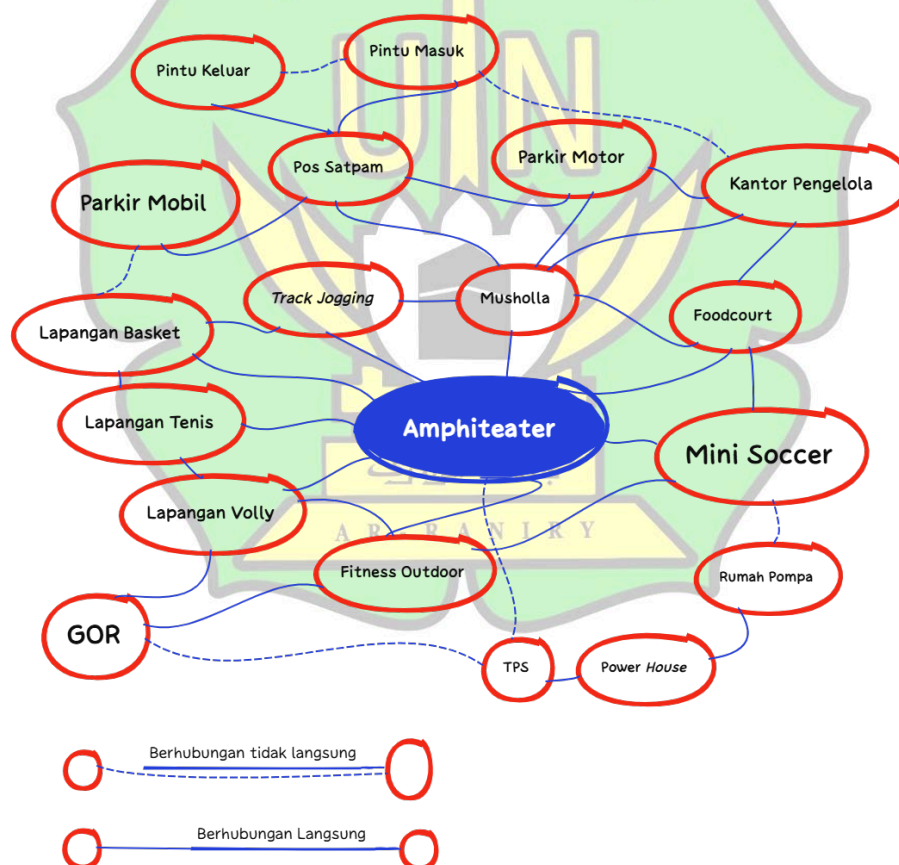
	Teknisi dan tim operasional	Koordinator dan manager teknisi	<ul style="list-style-type: none"> • Datang • Membeli tiket parkir • Parkir • Mengecek kerusakan • Memperbaiki 	<ul style="list-style-type: none"> • MEP • Ruang CCTV • Bangunan yang ada
--	-----------------------------	---------------------------------	---	--

Sumber: Analisis Pribadi

5.3.5 Analisa Organisasi Ruang

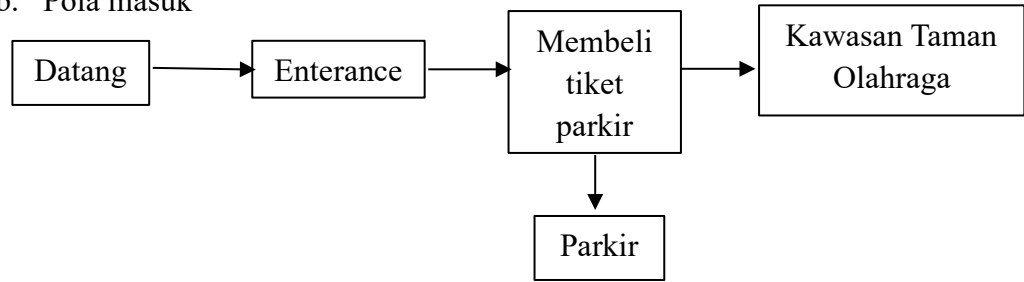
Berdasarkan jenis pelaku yang telah di analisa, maka dapat dijabarkan pola sirkulasi antara pola dari awal datang hingga pulang sebagai berikut:

a. Pola Keseluruhan



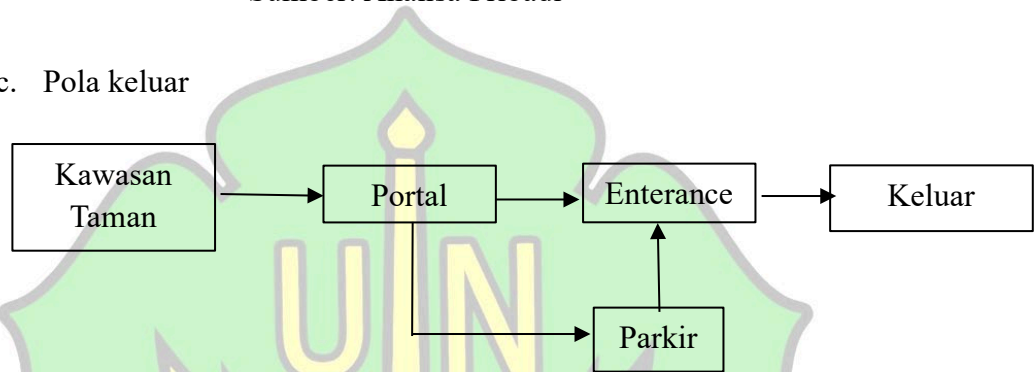
Gambar 4. 17 Gambar Organisasi Ruang
Sumber: Analisis Pribadi

b. Pola masuk



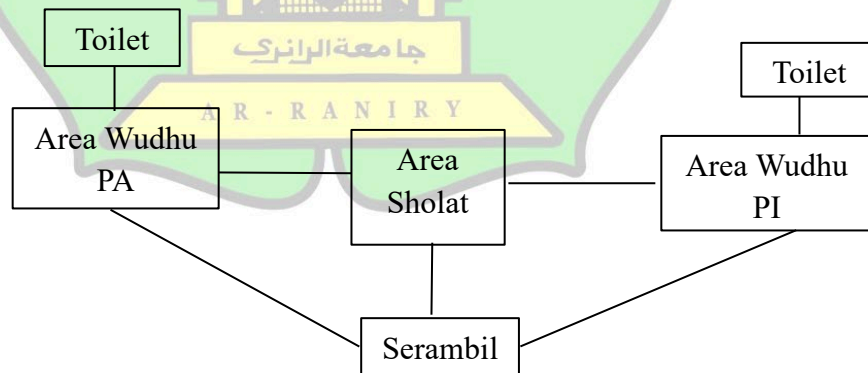
Gambar 4. 18 Organisasi Pola Masuk
Sumber: Analisa Pribadi

c. Pola keluar



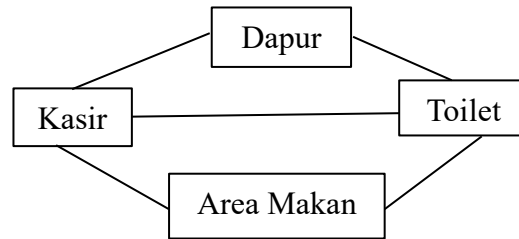
Gambar 4. 19 Organisasi Pola Keluar
Sumber: Analisa Pribadi

d. Pola Mushalla



Gambar 4. 20 Organisasi Pola Keluar
Sumber: Analisa Pribadi

e. Pola Food Court



Gambar 4. 21 Organisasi Pola Keluar
Sumber: Analisa Pribadi

5.3.6 Analisa Besaran Ruang

Perencanaan besaran ruang pada perancangan Taman rekreasi dan Olahraga di Aceh Barat Daya menggunakan beberapa literatur yang bersumber dari:

- a. AS : Asumsi Pribadi
- b. DA : Data Arsitek
- c. NBA : National Basketball Associational
- d. PBVI : Persatuan Bola Volly Seluruh Indonesia
- e. FA : Football Association

Berdasarkan buku De Chiara, Joseph dan Jhon Callender. “Time-Saver Standar ForBuilding Types 2” (1987), standar kebutuhan sirkulasi adalah sebagai berikut:

- a. 5-10 % : Sirkulasi Minimum
- b. 20 % : Kebutuhan akan keleluasaan sirkulasi
- c. 30 % : Kenyamanan Fisik
- d. 40 % : Kenyamanan Psikologis
- e. 50 % : Sirkulasi sesuai dengan spesifik kegiatan
- f. 70-100 % : Sirkulasi dengan banyak kegiatan

Nama Ruang	Unit	Furnitur	Kapasitas	Sirkulasi	Brsaran Ruang	Sumber
Gedung Utama	1	lapangan basket	$1 (28,65 \times 15,24) = 436,626 \text{ m}^2$	$70 \% \times 715,976 \text{ m}^2 = 501,183 \text{ m}^2$	$501,183 \text{ m}^2 + 715,976 \text{ m}^2 = 1.217,159 \text{ m}^2$	NBA
	2	Ruang Medikal	$2 (4 \times 5) = 40 \text{ m}^2$			
	2	Ruang Pemain	$2 (30 \text{ m}^2) = 60 \text{ m}^2$			
	1	Ruang Wasit	$1(3 \times 3) = 9 \text{ m}^2$			
	2	Ruang Media	$2 (20 \text{ m}^2) = 40 \text{ m}^2$			
	1	Ruang Konferensi	$1 (2 \times 3) = 6 \text{ m}^2$			
	1	Gudang Penyimpanan	$1 (2 \times 3) = 6 \text{ m}^2$			
	1	Ruang penyimpanan alat olahraga				
	20	Toilet Penonton Wanita	$20 \times 2,63 \text{ m}^2 = 52,6 \text{ m}^2$			
	20	Toilet Penonton Pria	$20 \times 2,63 \text{ m}^2 = 52,6 \text{ m}^2$			
5	Toilet Pemain	$5 \times 2,63 \text{ m}^2 = 13,15 \text{ m}^2$				
		Jumlah= $715,976 \text{ m}^2$				DA
Lapangan Voli	2	lapangan voly	$2 (18 \times 9) = 324 \text{ m}^2$	$70 \% \times 324 \text{ m}^2 = 226,8 \text{ m}^2$	$226,8 \text{ m}^2 + 324 \text{ m}^2 = 550,8 \text{ m}^2$	PBVI
Lapangan Tenis	3	lapangan tenis	$3 (18,27 \times 36,57) = 2.004 \text{ m}^2$	$70 \% \times 2.004 = 1.402,8 \text{ m}^2$	$1.402,8 \text{ m}^2 + 2.004 \text{ m}^2 = 3.406,8 \text{ m}^2$	DA

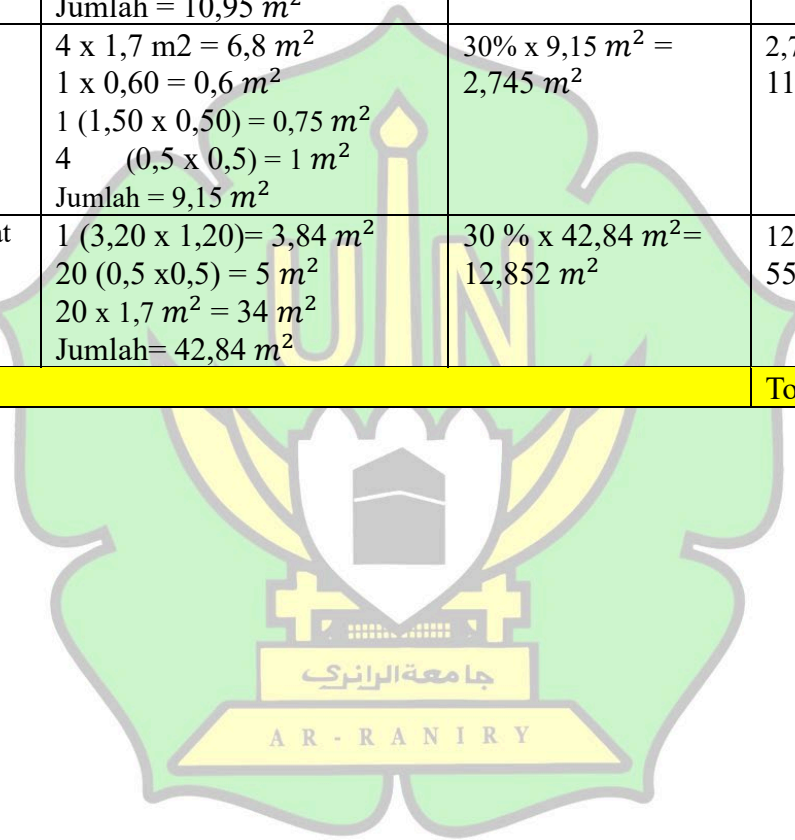
Fitness Outdoor dan Indoor	3	Horse rider Mache	$85 \times 65 = 5.525 \text{ m}^2$	$70 \% \times 44.575 \text{ m}^2 = 31.202,5 \text{ m}^2$	$31.202,5 \text{ m}^2 + 44.575 = 75.777,5 \text{ m}^2$	AS
	1	Upright Exercise bike	$100 \times 52 = 5.200 \text{ m}^2$			
	1	Eleptical mache	$100 \times 55 = 5.500 \text{ m}^2$			
	1	Double sit up machine	$160 \times 15 = 2.400 \text{ m}^2$			
	1	Rowing machine				
	1	Air walker	$120 \times 90 = 10.800 \text{ m}^2$			
	1	Back massager	$90 \times 35 = 3.150 \text{ m}^2$			
			$120 \times 100 = 12.000 \text{ m}^2$ Jumlah= 44.575 m^2			
Mini Soccer	1	Lapangan mini soccer	$40 \times 30 = 1.200 \text{ m}^2$	$70 \% \times 1.200 \text{ m}^2 = 840 \text{ m}^2$	$840 \text{ m}^2 + 1.200 \text{ m}^2 = 2.040 \text{ m}^2$	FA
Area Taman	12	Bangku Taman Lampu Taman Papan Pengarah Toilet Umum	$150 \times 70 = 10.500 \text{ m}^2$ 6,50 cm $70 \times 20 = 1400 \text{ m}^2$ $12 (120 \times 135) = 194.400 \text{ m}^2$ Jumlah= $206.306,5 \text{ m}^2$	$70 \% \times 206.306,5 = 144.414,5 \text{ m}^2$	$206.306,5 \text{ m}^2 + 144.414,5 \text{ m}^2 = 350.721 \text{ m}^2$	AS DA AS DA
					Total = $433.713,259 \text{ m}^2$	

Nama Ruang	Unit	Furnitur	Kapasitas	Sirkulasi	Brsaran Ruang	Sumber
Kafetaria						
Area makan Indoor		10 orang 10 kursi	$10 \times 1,7 \text{ m}^2 = 17 \text{ m}^2$ $10 \times (0,5 \times 0,5) = 2,5 \text{ m}^2$	$20\% \times 21,9 \text{ m}^2 = 4,38 \text{ m}^2$	$4,38 \text{ m}^2 + 21,9 \text{ m}^2 = 26,28 \text{ m}^2$	DA

Area makan <i>Outdoor</i>		3 meja	$3 \times (1 \times 0,8) = 2,4 \text{ m}^2$ Jumlah = $21,9 \text{ m}^2$			
Area cuci tangan	3	6 wastafel	$6 (1,5 \times 0,5) = 4,5 \text{ m}^2$	$20\% \times 4,5 \text{ m}^2 = 0,9 \text{ m}^2$	$4,5 \text{ m}^2 + 0,9 \text{ m}^2 = 5,4 \text{ m}^2$	DA
Kasir		1 meja kasir 1 kursi kasir	$1 \times (1,27 \times 0,51) = 0,64 \text{ m}^2$ $1 (0,5 \times 0,5) = 0,25 \text{ m}^2$ Jumlah = $0,89 \text{ m}^2$	$20\% \times 0,89 \text{ m}^2 = 0,178 \text{ m}^2$	$0,178 \text{ m}^2 + 0,89 \text{ m}^2 = 1,068 \text{ m}^2$	DA
					Total = $32,748 \text{ m}^2$	
Mushalla						
Ruang Sholat	1	60 orang	$60 \times 1,7 \text{ m}^2 = 102 \text{ m}^2$	$30\% \times 102 \text{ m}^2 = 30,6 \text{ m}^2$	$30,6 \text{ m}^2 + 102 \text{ m}^2 = 132,6 \text{ m}^2$	DA
Ruang wudhu	2	20 orang	$20 \times 1,7 = 34 \text{ m}^2$	$30\% \times 34 \text{ m}^2 = 10,2 \text{ m}^2$	$10,2 \text{ m}^2 + 34 \text{ m}^2 = 44,2 \text{ m}^2$	DA
KM/WC	8	1 orang 1 closet 1 wastafel 1 bak mandi	$1 \times 1,7 \text{ m}^2 = 1,7 \text{ m}^2$ $1 \times (0,6 \times 0,5) = 0,3 \text{ m}^2$ $1 \times (1,5 \times 0,5) = 0,75 \text{ m}^2$ $1 \times (0,56 \times 0,56) = 0,31 \text{ m}^2$ Jumlah = $3,06 \text{ m}^2$	$20\% \times 3,06 \text{ m}^2 = 0,612 \text{ m}^2$	$0,612 \text{ m}^2 + 3,06 \text{ m}^2 = 3,672 \text{ m}^2$	DA
					Total = $180,472 \text{ m}^2$	
Gedung Serba Guna						
Ruang Aula Panggung	1	200 orang 1 panggung	$200 \times 1,7 \text{ m}^2 = 340 \text{ m}^2$ $6 \times 10 \text{ m} = 60 \text{ m}^2$ Jumlah = 400 m^2	$30\% \times 400 \text{ m}^2 = 120 \text{ m}^2$	$120 \text{ m}^2 + 400 \text{ m}^2 = 520 \text{ m}^2$	DA AS
Ruang Ganti	2	10 orang 2 lemari penyimpanan	$10 \times 1,7 \text{ m}^2 = 17 \text{ m}^2$ $2 \times (1,50 \times 0,50) = 1,5 \text{ m}^2$ Jumlah = $18,5 \text{ m}^2$	$30\% \times 18,5 \text{ m}^2 = 5,55 \text{ m}^2$	$5,55 \text{ m}^2 + 18,5 \text{ m}^2 = 24,05 \text{ m}^2$	DA
Ruang Panitia		10 orang 4 meja 4 kursi	$10 \times 1,7 \text{ m}^2 = 17 \text{ m}^2$ $4 (1 \times 0,60) = 2,4 \text{ m}^2$ $4 (0,5 \times 0,5) = 1 \text{ m}^2$ Jumlah = $20,4 \text{ m}^2$	$30\% \times 20,4 \text{ m}^2 = 6,12 \text{ m}^2$	$6,12 \text{ m}^2 + 20,4 \text{ m}^2 = 26,52 \text{ m}^2$	DA

Ruang Penyimpanan		5 orang	$5 \times 1,7 \text{ m}^2 = 8,5 \text{ m}^2$	$30 \% \times 8,5 \text{ m}^2 = 2,55 \text{ m}^2$	$2,55 \text{ m}^2 + 8,5 \text{ m}^2 = 11,05 \text{ m}^2$	DA
Ruang <i>Sound System</i>		5 orang 2 meja 2 kursi	$5 \times 1,7 \text{ m}^2 = 8,5 \text{ m}^2$ $2 (1 \times 0,60) = 1,2 \text{ m}^2$ $2 (0,5 \times 0,5) = 0,5 \text{ m}^2$ Jumlah = $10,2 \text{ m}^2$	$30 \% \times 10,2 \text{ m}^2 = 3,06 \text{ m}^2$	$3,06 \text{ m}^2 + 10,2 \text{ m}^2 = 13,26 \text{ m}^2$	DA
Workshop		20 orang	$20 \times 1,7 = 34 \text{ m}^2$	$30 \% \times 34 \text{ m}^2 = 10,2 \text{ m}^2$	$10,2 \text{ m}^2 + 34 \text{ m}^2 = 44,2 \text{ m}^2$	DA
KM/WC	4	1 orang 1 closet 1 wastafel 1 bak mandi	$1 \times 1,7 \text{ m}^2 = 1,7 \text{ m}^2$ $1 \times (0,6 \times 0,5) = 0,3 \text{ m}^2$ $1 \times (1,5 \times 0,5) = 0,75 \text{ m}^2$ $1 \times (0,56 \times 0,56) = 0,31 \text{ m}^2$ Jumlah = $3,06 \text{ m}^2$	$20\% \times 3,06 \text{ m}^2 = 0,612 \text{ m}^2$	$3,06 \text{ m}^2 + 0,612 \text{ m}^2 = 3,672 \text{ m}^2$	DA
					Total = $642,752 \text{ m}^2$	
Kantor Pengelola						
	3	10 orang 1 Meja 2 kursi	$10 \times 1,7 \text{ m}^2 = 17 \text{ m}^2$ $1 (1 \times 0,60) = 0,6 \text{ m}^2$ $2 (0,5 \times 0,5) = 0,5 \text{ m}^2$ Jumlah = $18,1 \text{ m}^2$	$30 \% \times 18,1 \text{ m}^2 = 5,43 \text{ m}^2$	$5,43 \text{ m}^2 + 18,1 \text{ m}^2 = 23,53 \text{ m}^2$	DA
Ruang Kepala	1	3 Orang 1 Meja 2 Kursi 1 Lemari	$2 \times 1,7 \text{ m}^2 = 3,4 \text{ m}^2$ $1 \times 0,60 = 0,6 \text{ m}^2$ $2 (0,5 \times 0,5) = 0,5 \text{ m}^2$ $1 (1,50 \times 0,50) = 0,75 \text{ m}^2$ Jumlah = $5,25 \text{ m}^2$	$30\% \times 5,25 \text{ m}^2 = 1,575 \text{ m}^2$	$1,575 \text{ m}^2 + 5,25 \text{ m}^2 = 6,825 \text{ m}^2$	DA
Ruang Sekretaris	1	2 Orang 1 Meja 2 Kursi 1 Lemari	$2 \times 1,7 \text{ m}^2 = 3,4 \text{ m}^2$ $1 \times 0,60 = 0,6 \text{ m}^2$ $2 (0,5 \times 0,5) = 0,5 \text{ m}^2$ $1 (1,50 \times 0,50) = 0,75 \text{ m}^2$ Jumlah = $5,25 \text{ m}^2$	$30\% \times 5,25 \text{ m}^2 = 1,575 \text{ m}^2$	$1,575 \text{ m}^2 + 5,25 \text{ m}^2 = 6,825 \text{ m}^2$	DA

Ruang Staff	1	4 orang 4 meja 4 kursi 1 Lemari	$4 \times 1,7 \text{ m}^2 = 6,8 \text{ m}^2$ $4 \times 0,60 = 2,4 \text{ m}^2$ $4 (0,5 \times 0,5) = 1 \text{ m}^2$ $1 (1,50 \times 0,50) = 0,75 \text{ m}^2$ Jumlah = $10,95 \text{ m}^2$	$30 \% \times 10,95 \text{ m}^2 =$ $3,285 \text{ m}^2$	$3,285 \text{ m}^2 + 10,95 \text{ m}^2$ $= 14,235 \text{ m}^2$	DA
Pusat Informasi	1	4 orang 1 meja 1 lemari 4 kursi	$4 \times 1,7 \text{ m}^2 = 6,8 \text{ m}^2$ $1 \times 0,60 = 0,6 \text{ m}^2$ $1 (1,50 \times 0,50) = 0,75 \text{ m}^2$ $4 (0,5 \times 0,5) = 1 \text{ m}^2$ Jumlah = $9,15 \text{ m}^2$	$30\% \times 9,15 \text{ m}^2 =$ $2,745 \text{ m}^2$	$2,745 \text{ m}^2 + 9,15 \text{ m}^2 =$ $11,895 \text{ m}^2$	
Ruang Rapat	1	1 meja rapat 20 kursi 20 orang	$1 (3,20 \times 1,20) = 3,84 \text{ m}^2$ $20 (0,5 \times 0,5) = 5 \text{ m}^2$ $20 \times 1,7 \text{ m}^2 = 34 \text{ m}^2$ Jumlah = $42,84 \text{ m}^2$	$30 \% \times 42,84 \text{ m}^2 =$ $12,852 \text{ m}^2$	$12,852 \text{ m}^2 + 42,84 \text{ m}^2 =$ $55,692 \text{ m}^2$	DA
					Total= 119 m^2	



Nama Ruang	Unit	Furnitur	Kapasitas	Sirkulasi	1	Sumber
Area Sistem Keamanan dan Service						
R. Kontrol/ CCTV	1	2 orang 2 kursi 2 meja	2 x 1,7 m ² = 3,4 m ² 2 x (0,5 x 5,0) = 0,5 m ² 2 x (1 x 0,8) = 1,6 m ² Jumlah = 5,5 m ²	20% x 7,1 m ² = 1,1 m ²	1,1 m ² + 5,5 m ² = 6,6 m ²	DA
Power House			11,25 x 10 = 112,5 m ²	20% x 112,5 m ² = 22,5 m ²	22,5 m ² + 112,5 m ² = 135 m ²	AS
TPA (Tempat Pembuangan Akhir)			3,8 m x 10 m = 38 m ²	20 % x 38 m ² = 7,6 m ²	7,6 m ² + 38 m ² = 45,6 m ²	AS
					Total= 187,2 m ²	
Pos Satpam						
Tempat satpam	2	2 orang 2 kursi 2 meja	2 x 1,7 m ² = 3,4 m ² 2 x (0,5 x 5,0) = 0,5 m ² 2 x (1 x 0,8) = 1,6 m ² Jumlah = 5,5 m ²	20% x 7,1 m ² = 1,1 m ²	1,1 m ² + 5,5 m ² = 6,6 m ²	DA
KM/WC	1	1 orang 1 closet 1 wastafel 1 bak mandi	1 x 1,7 m ² = 1,7 m ² 1 x (0,6 x 0,5) = 0,3 m ² 1 x (1,5 x 0,5) = 0,75 m ² 1 x (0,56 x 0,56) = 0,31 m ² Jumlah = 3,06 m ²	20% x 3,06 m ² = 0,612 m ²	3,06 m ² + 0,612 m ² = 3,672 m ²	DA
					Total= 10,272 m ²	

Kelompok Ruang	Besaran Ruang
Outdoor	433.713,259 m ²
Kafetaria	32,748 m ²
Musholla	180,472 m ²

Area Sistem Keamanan	187,2 m ²
Post Satpam	10,272 m ²
Kantor Pengelola	119 m ²
Gedung Serba Guna	642,752 m ²
Total	434.885,703 m ²

Keterangan:

DA : Data Arsitek
AS : Asumsi Pribadi
NBA : National Basketball Association.



5.3.7 Analisa Ruang Parkir

Departemen Perhubungan Direktur Jenderal Perhubungan Darat tahun 1999 telah menetapkan aturan tentang ruang parkir, yaitu sebagai berikut:

No	Jenis Kendaraan	Satuan Ruang Parkir (m^2)
1.	Mobil penumpang untuk golongan I	2,30 x 5,00
2.	Mobil penumpang untuk golongan II	2,50 x 5,00
3.	Mobil penumpang untuk golongan II	3,00 x 5,00
4.	Bus/truck	3,40 x 12,50
5.	Sepeda motor	0,75 x 2,00

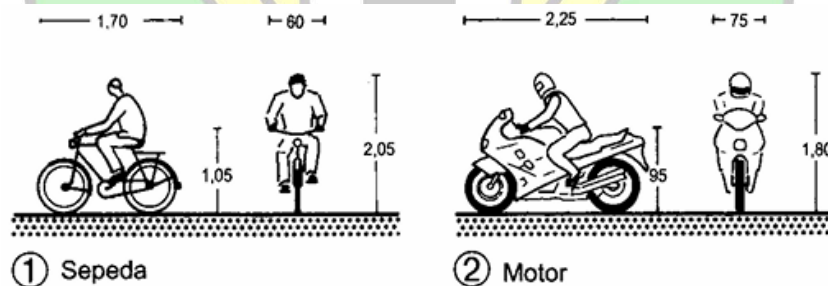
Sumber: Dirjen Perhubungan Darat, 1999

1. Besaran Satuan Parkir (SRP)

Besaran satuan parkir untuk setiap jenis kendaraan adalah sebagai berikut:

a. Satuan Ruang Parkir (SRP) untuk sepeda motor

Satuan Ruang Parkir (SRP) untuk sepeda motor ditunjukkan dalam gambar di bawah ini:



Gambar 4. 22 Satuan Ruang Parkir Untuk Sepeda Motor

Sumber: Data Arsitek Jilid 2

Ruang parkir untuk satu sepeda motor adalah 200 x 70 cm.

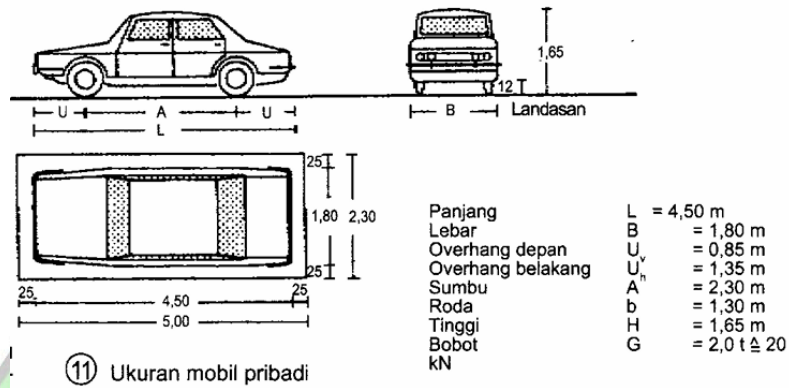
Adapun fasilitas penunjang parkir dalam perancangan memerlukan:

- Pos petugas
- Lampu penerangan
- Pintu keluar dan masuk

- d. Alat pencatat waktu elektronis
- e. Pintu elektronis pada fasilitas parkir dengan pintu masuk otomatis.

b. Ruang Parkir Mobil

Satuan Ruang Parkir (SRP) untuk mobil ditunjukkan dalam gambar di bawah ini:

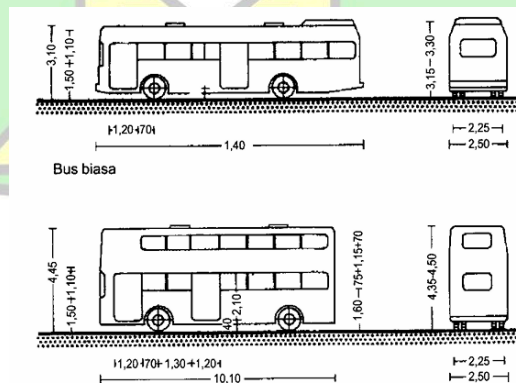


Gambar 4. 23 Standar Ukuran Kendaraan Mobil

Sumber: Data Arsitek Jilid 2

c. Satuan Ruang Parkir Bus/Truk

Satuan Ruang Parkir (SRP) untuk Bus/Truk ditunjukkan dalam gambar di bawah ini:

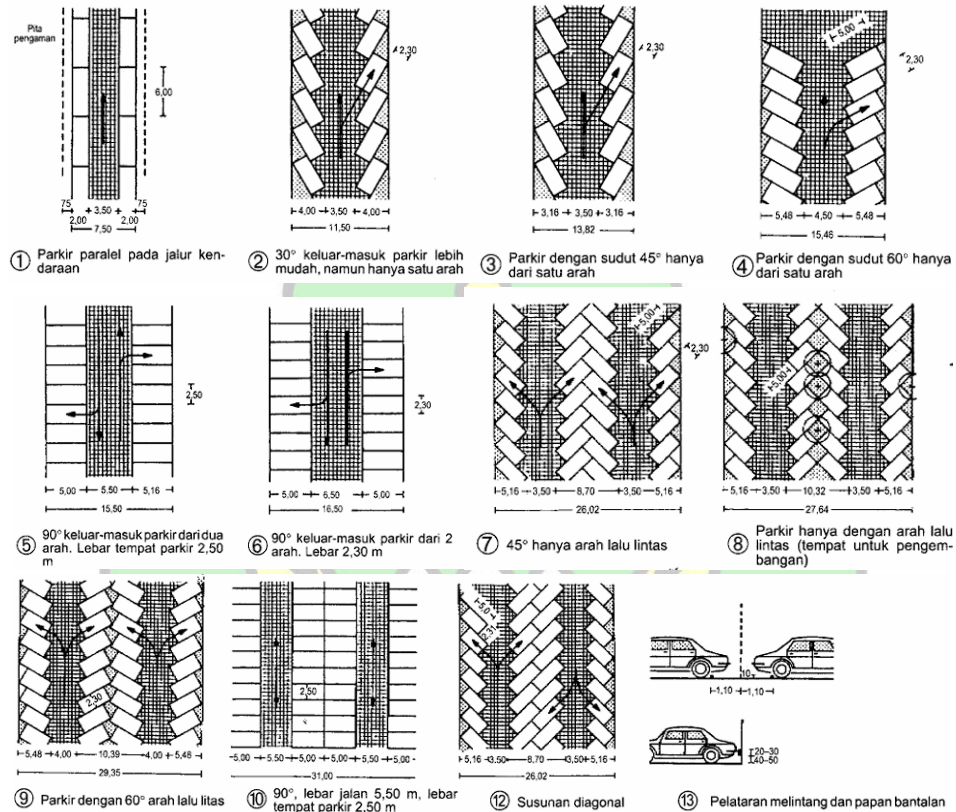


Gambar 4. 24 Standar Ukuran Kendaraan Bus/Truk

Sumber: Data Arsitek Jilid 2

2. Konsep penataan parkir pola parkir

Pola parkir merupakan metode dalam mengatur penempatan kendaraan saat parkir, yang dapat berbeda-beda sesuai dengan situasi dan kebutuhan. Berikut adalah variasi pola parkir yang dapat diterapkan:



Gambar 4. 25 Pola Parkir Kendaraan

Sumber: Data Arsitek Jilid 2

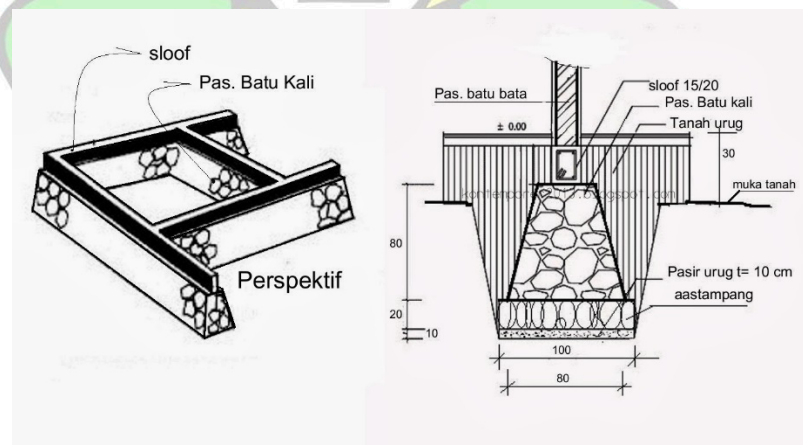
Berdasarkan pola parkir di atas, pola parkir 60° merupakan pola parkir paling efisien untuk menampung lebih banyak mobil. Pola ini juga dapat mempermudah pengemudi dalam masuk dan keluar dari area parkir dari zona batas parkir per mobil. Sementara itu, untuk parkir kendaraan roda dua atau sepeda motor, pola parkir dengan sudut 90° merupakan pola parkir paling efisien karena sepeda motor tidak memerlukan ruang sirkulasi yang besar dan memberikan tampilan yang lebih rapi dan teratur.

5.4 Analisa Struktur dan Kontruksi

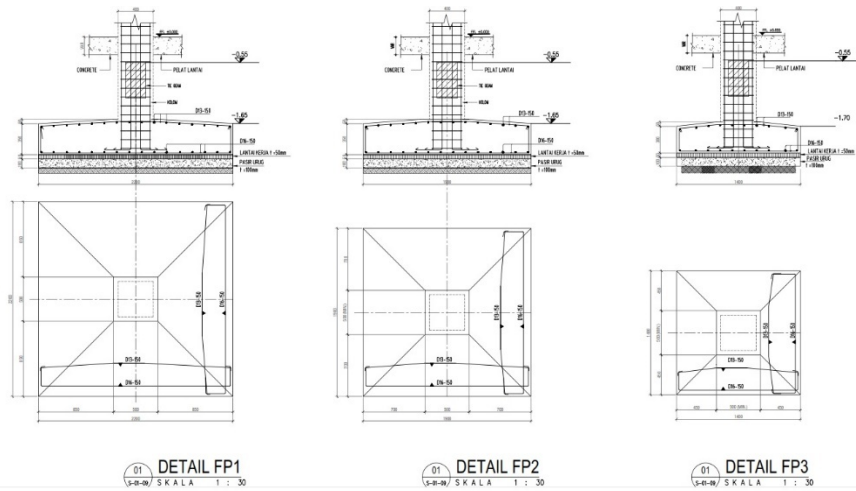
Analisis struktur dan kontruksi adalah dua aspek penting dalam bidang rekayasa sipil dan arsitektur yang berkaitan dalam perancangan. Struktur merupakan elemen yang berfungsi untuk menyalurkan beban yang diterima oleh bangunan ke dalam tanah yang menciptakan gaya tekan di dalamnya, hal ini disebabkan oleh berbagai gaya yang bekerja pada kontruksi guna untuk mencapai kestabilannya. Ada beberapa faktor yang harus diperhatikan dalam merancang sebuah bangunan diantaranya seperti lokasi, kekuatan, dan keunggulan dari masing-masing jenis struktur yang digunakan. Struktur pada bangunan terbagi menjadi tiga bagian yaitu struktur bawah, struktur tengah dan struktur atas.

4.4.1 Analisa Struktur Bawah (Pondasi)

Struktur bangunan bawah adalah bagian dari kontruksi bangunan yang terletak di bawah permukaan tanah yang berfungsi untuk mendukung dan menyalurkan beban dari bangunan ke tanah atau lapisan yang lebih kuat. Struktur ini merupakan pondasi dari sebuah bangunan yang memberikan kestabilan dan kekuatan agar bangunan kokoh.



Gambar 4. 26 Pondasi Batu Kali
Sumber: kontenporer2013



Gambar 4. 27 Pondasi Tapak
Sumber: ecatalogue

4.4.2 Analisa Struktur Badan

Struktur badan bangunan merupakan struktur yang berfungsi untuk menahan beban dari struktur atas dan kemudian akan disalurkan ke struktur bawah. Struktur badan terdiri dari kolom, balok, dan dinding. Kolom dan balok merupakan bagian struktur yang sangat penting untuk menjaga kekakuan struktur, sedangkan dinding hanya sebagai penutup dan pembatas suatu ruangan agar terlindungi dari matahari, hujan, dan angin.

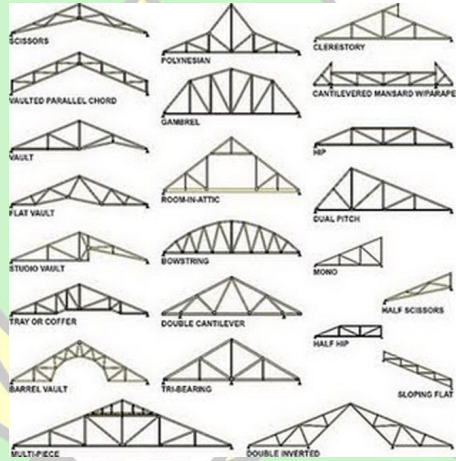
5.4.2 Analisa Struktur Atas (Atap)

Struktur atas bangunan (atap) merupakan bagian dari bangunan yang berfungsi untuk melindungi bagian dalam bangunan dari cuaca eksternal seperti hujan, panas matahari, angin, dan lainnya. Selain itu, atap memiliki peran dalam memberikan kenyamanan dan keselamatan bagi penghuni bangunan dengan mengatur suhu dan kelembapan di dalam ruangan.

Pada struktur atap ini menggunakan struktur atap bitumen, merupakan material yang ramah lingkungan, berkelanjutan, dan mudah diaplikasikan pada bentuk yang fleksibel.



Gambar 4. 28 Atap Bitumen
Sumber: Local Pros



Gambar 4. 29 Atap Rangka Baja
Sumber: Jayawan

5.5 Analisis Utilitas

Analisis utilitas di bagi menjadi tiga, diantaranya yaitu analisis mekanikal, jaringan air bersih, jaringan air kotor dan kotoran.

4.5.1 Analisa Mekanikal Elektrikal

Pada perancangan taman rekreasi dan olahraga menggunakan energi listrik PLN, dikarenakan energi listrik tersebut yang terdapat di area tapak. Jika hanya menggunakan energi listrik PLN kurang efisien, maka dari itu penggunaan genset (generator set) menjadi sumber energi cadangan listrik,

penambahan sumber listrik dari panel surya yang dapat mengurangi pemakaian listrik berlebih.

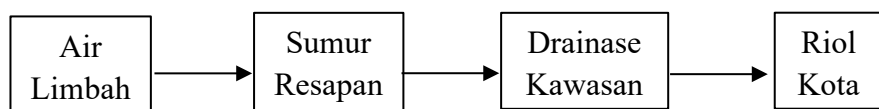
4.5.2 Analisa Jaringan Air Bersih

Penerapan konsep air bersih dalam perancangan taman olahraga sangat penting dalam memastikan kualitas air yang aman dan sehat bagi para pengelola dan pengunjung. PDAM merupakan sumber utama dalam mendapatkan air bersih, air yang berasal dari PDAM dan disimpan pada *ground water tank*, selain itu juga daerah site merupakan daerah yang sumber airnya sangat baik. Selain itu, hujan juga dapat dimanfaatkan sebagai air bersih dengan memakai sistem *down feed*.

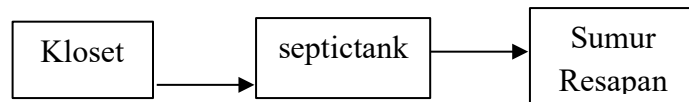
5.5.2 Analisa Jaringan Air Kotor dan Kotoran

Air kotor dan kotoran umumnya terbagi menjadi dua, diantaranya adalah:

- a. Air hujan dapat dimanfaatkan dan dapat digunakan kembali untuk kepentingan lainnya, contohnya dapat digunakan sebagai penyiram tanaman, memasak, mencuci, dan kebutuhan lainnya. Pemanfaatan air hujan juga dapat disesuaikan dengan kebutuhannya.
- b. Air kotor yang berasal dari urinior menuju resapan, beda halnya dengan limbah kloset yang menuju septictank kemudian disalurkan lagi menuju bak resapan. Adapun air bekas yang berasal dari dapur dan wastafel juga melalui bak resapan ke drainase kawasan dan kemudian disalurkan ke riol kota.



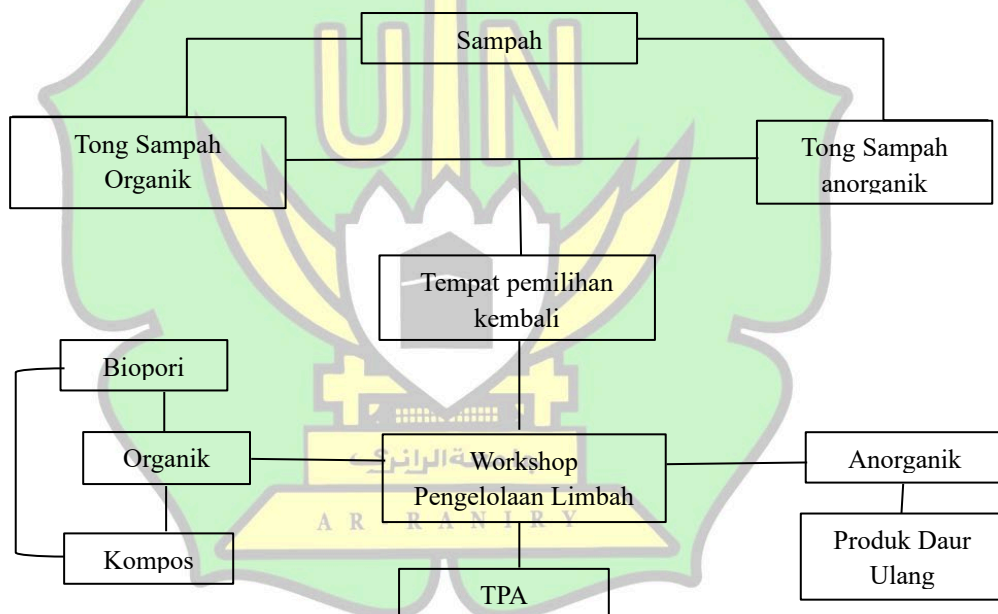
Sumber: Analisa Pribadi



Sumber: Analisa Pribadi

5.5.3 Analisa Jaringan Instalasi Sampah

Sistem pengelolaan sampah di dalam taman dilakukan dengan menyediakan tempat sampah di setiap sudut. Sampah terbagi menjadi dua kategori, yaitu sampah organik dan non- organik. Setelah dikumpulkan, sampah tersebut dibawa ke tempat pembuangan sementara yang berada di sekitar bangunan. Selanjutnya, truk pengangkut sampah akan mengambilnya dan membawanya ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA).



Gambar 4. 30 Analisa Jaringan Instalasi Sampah
Sumber: Analisa Pribadi

5.6 Analisis Ruang Dalam dan Ruang Luar

4.6.1 Analisa Ruang Dalam


Analisa ruang dalam tanaman dan olahraga mencakup evaluasi fungsi, kenyamanan, kualitas, desain, dan minat pengunjung. Hal ini berupaya untuk meningkatkan semua aspek yang berkontribusi pada keberhasilan taman sebagai ruang publik yang bermanfaat bagi masyarakat. Penggunaan material untuk ruang dalam disesuaikan dengan nama dan jenis ruangnya, namun ruang didesain dengan ciri khas tersendiri.


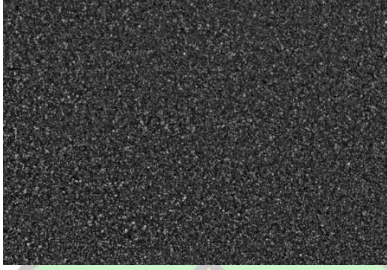




4.6.2 Analisa Ruang Luar

Ruang Luar merupakan bagian eksterior atau lansekap dari sebuah bangunan yang di rancang untuk memberikan tampilan menarik dan memikat perhatian orang terhadap bangunan yang dilihat. Selain itu, ruang luar juga harus menciptakan lingkungan yang aman dan nyaman bagi pengguna. Ruang luar terdiri dari dua komponen utama: elemen keras (*hardscape*) dan elemen lunak (*softcape*).

1. Elemen Keras (*Hardscape*)

Dalam konteks ruang luar seperti taman atau ruang bermain anak, elemen keras digunakan dengan mempertimbangkan aspek keselamatan dan kenyamanan pengguna, terutama anak-anak. Elemen keras ini juga berfungsi untuk menciptakan jalur, pembatas, tempat duduk, atau bahkan elemen dekoratif, sehingga memberikan struktur pada ruang luar sambil mendukung fungsinya.

Jenis Material		Fungsi
Paving Block		Jalan setapak area pedestrian





Batu Alam		Jalan setapak pada taman
Aspal		Jalan area servis
Grass Block		Untuk area parkir
Gravel		Berfungsi sebagai perkerasan trotoar atau estetika yang alami dan ramah lingkungan.
Wood Decking (Kayu)		Menambah ke estetikan taman dan berfungsi sebagai dek kolam renang atau tempat duduk taman.
Stone		Sebagai perkerasan jalan setapak.

Blind Path		Jalur khusus bagi tunanetra dalam membantu mereka bergerak
Bangku Taman		Digunakan untuk beristirahat dan bersantai bagi pengunjung.

2. Elemen Lunak (*Softscape*)

Elemen lunak merupakan unsur-unsur yang terbuat dari bahan alami dan organik, yang umumnya lebih fleksibel dan dapat tumbuh atau berkembang seiring berjalan waktu. Elemen-elemen ini berfungsi untuk menciptakan suasana alami, memperindah lanskap, serta mendukung ekosistem taman.

	Jenis Material	Fungsi
Rumput		Sebagai penutup tanah untuk menciptakan permukaan hijau dan alami.

<p>Pohon Pengarah</p>		<p>Selain sebagai memberi kesan alami juga bertujuan sebagai pengarah halan.</p>
<p>Tanaman Perdu</p>		<p>Sebagai pagar ataupun sebagai pembatas area.</p>
<p>Tanaman Peneduh</p>		<p>Sebagai pelindung atau peneduh.</p>
<p>Tanaman Hias</p>		<p>Berfungsi sebagai perkerasan trotoar atau estetika yang alami dan ramah lingkungan.</p>

BAB V

KONSEP PERANCANGAN

5.1 Konsep Dasar

Healing environment dalam perancangan ruang atau lingkungan yang bertujuan untuk mendukung proses penyembuhan fisik, mental, dan emosional seseorang. *Healing environment* merupakan suatu desain lingkungan terapi yang memadukan antara unsur alam, indra dan psikologis (Murphy, 2008). Menurut Knecht (2010), *Healing Environment* merupakan pendekatan yang dilakukan demi menciptakan bentuk dan lingkungan yang mendukung pemulihan melalui *people, process, dan place*.



People fokus pada kebutuhan serta pengalaman pengguna ruang, di mana desain direncanakan untuk menunjang kesehatan fisik maupun emosional mereka. Pendekatan yang diterapkan mengutamakan kenyamanan, rasa aman, serta ikatan emosional penggunaan terhadap lingkungan di sekitarnya. *Place* mampu menciptakan lingkungan fisik yang mendukung kesejahteraan. Hal ini merangkup elemen-elemen arsitektural seperti akses cahaya alami, ventilasi, serta integrasi ruang hijau yang dapat memberikan efek menenangkan. *Process* mengacu pada bagaimana suatu ruang dapat mendukung proses penyembuhan atau pemulihan. Elemen- elemen ini dirancang untuk

membangun hubungan yang harmonis antara manusia dengan lingkungan, sehingga dapat mempengaruhi suasana hati dan mempercepat proses penyembuhan.

5.2 Rencana Tapak

Konsep rencana tapak pada perancangan taman olahraga tercipta dari konsep perintangatan, konsep tata letak ruangan, konsep pencapaian dan konsep sirkulasi dan parkir.

5.2.1 Pemintangatan

Pemintangatan adalah pengelompokan zona kegiatan berdasarkan jenis kegiatan dan sifat ruang pada bangunan yang dipisahkan sesuai dengan fungsi, jenis kegiatan sirkulasi dan kegiatan dalam bangunan dapat berjalan dengan baik, sehingga aktifitas yang berlangsung menjadi optimal dan teratur.

Tabel 5. 1 Tabel Pemintangatan

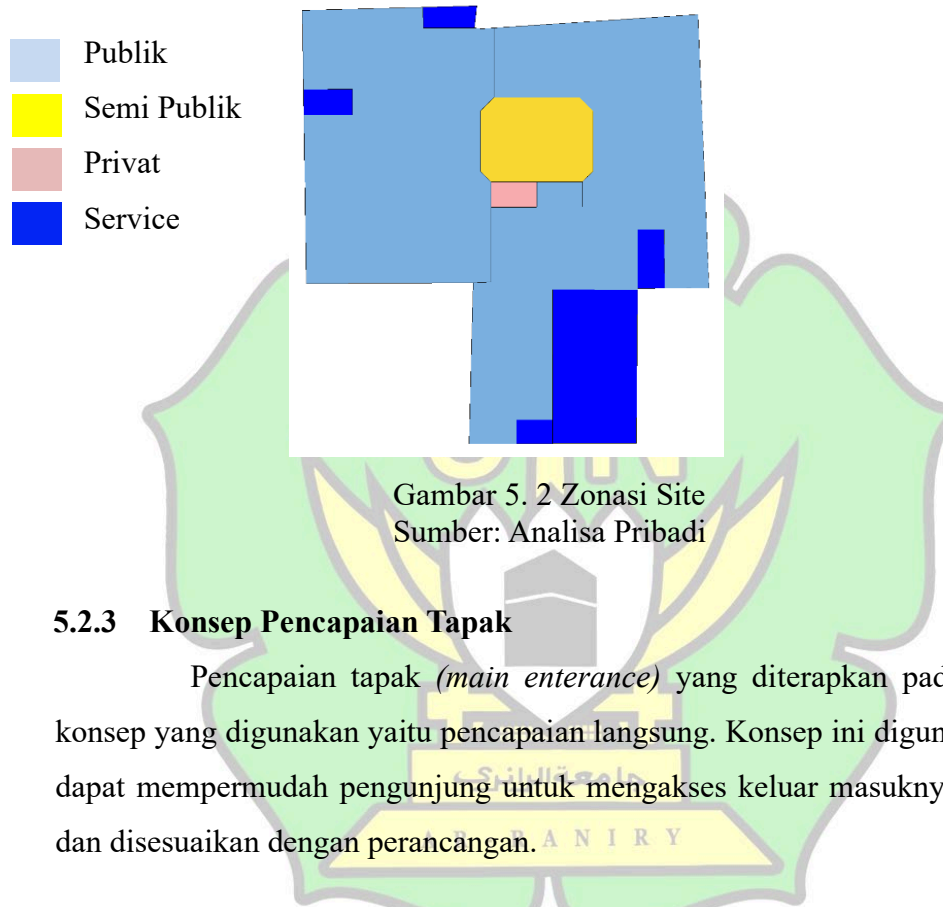
Publik	Semi Publik	Private	Service
- Area Taman	- Musholla	- Ruang	- Rumah Pompa
- Lapangan Basket	- Tempat Wudhu PA	Keamanan	- Power House
- Lapangan Tenis	- Tempat Wudhu PI	- Post Satpam	- Dapur
- Lapangan Voli	- Gedung Serba Guna	- Pusat Informasi	- WC/KM
- Mini Soccer			- Gudang Penyimpanan
- Fitness Outdoor			- Jalur Service
- Food Court			
- Track Jogging			
- Amphiteater			
- Parkir			

Sumber: Analisa Pribadi

5.2.2 Konsep Tata Letak

Konsep tata letak perancangan adalah pendekatan strategis dalam mengatur elemen- elemen ruang secara efisien dan harmonis sesuai dengan fungsi,

estetika, serta kebutuhan pengguna. Konsep ini mencakup pengelompokan, orientasi, dan hubungan antar ruang untuk menciptakan yang nyaman dan mendukung aktivitas yang direncanakan. Selain itu, tata letak perancangan mempertimbangkan aspek lingkungan, seperti topografi, sirkulasi, udara, pencahayaan alami, dan aksesibilitas.

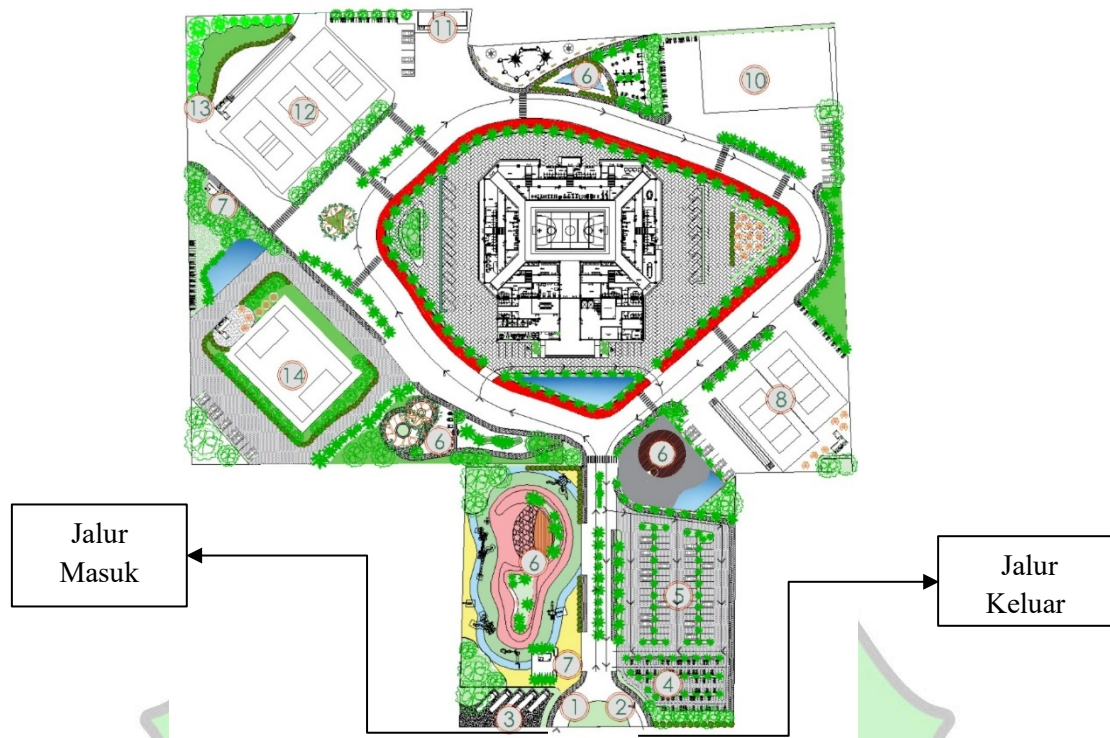


Gambar 5. 2 Zonasi Site
Sumber: Analisa Pribadi

5.2.3 Konsep Pencapaian Tapak

Pencapaian tapak (*main entrance*) yang diterapkan pada bangunan konsep yang digunakan yaitu pencapaian langsung. Konsep ini digunakan karena dapat mempermudah pengunjung untuk mengakses keluar masuknya kendaraan dan disesuaikan dengan perancangan.

- Untuk mengakses Taman Olahraga ini terdapat jala lokal yang berukuran 4 meter. Jalan ini diperuntukan sebagai akses jalur masuk dan keluar bagi pengunjung dan pengelola, untuk jalur servis pada perancangan di pisahkan agar tidak mengganggu aktivitas pengunjung lainnya.
- Jalur masuk dan keluar dibuat secara terpisah untuk mencegah kemacetan. Jalur masuk dan keluar di atur bersebelahan agar jangkauan akses tidak jauh dari jalan utama.



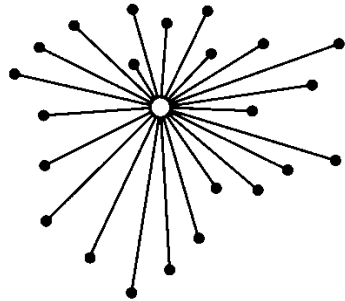
Gambar 5. 3 Konsep Pencapaian Tapak
Sumber: Analisa Pribadi

5.2.4 Sirkulasi dan parkir

Perancangan taman rekreasi dan olahraga memerlukan sirkulasi dan sistem parkir yang baik agar mendukung fungsi bangunan dan keamanan. Objek dalam tapak berupa bangunan yang berada di tengah untuk menjadikan suatu bangunan sebagai *vocal point*, sehingga pada saat pengunjung datang objek bangunan dapat menjadi pusat perhatian utama. Sehingga penataan sirkulasi pada taman rekreasi dan olahraga harus di tata dengan baik agar memudahkan pengguna. Jalur sirkulasi dibedakan menjadi tiga jenis, di antaranya adalah:

- a. Pemisahan antara jalur masuk dan keluar lokasi perancangan.
- b. Membuat jalur pedestrian yang nyaman untuk dilalui pengunjung.
- c. Area parkir yang di pisah sesuai dengan kendaraan.

5.3 Konsep Gubahan Massa



Gubahan massa bangunan GOR dirancang dengan konsep dinamis–sentralistik, di mana bangunan utama ditempatkan di tengah kawasan sebagai pusat aktivitas olahraga. Massa bangunan utama dikelilingi oleh jalur sirkulasi, ruang terbuka hijau, serta fasilitas olahraga penunjang, sehingga menciptakan komposisi ruang yang teratur namun tetap fleksibel. Bentuk massa tidak kaku, melainkan organik–melingkar yang mengikuti pola sirkulasi tapak. Hal ini bertujuan untuk menciptakan kesan gerak, energi, dan kontinuitas, sesuai dengan karakter aktivitas olahraga.

Gambar 5. 4 Gubahan Massa
Sumber: Analisa Pribadi

5.4 Konsep Ruang Dalam

5.4.1 Konsep Ruang Food Court dan Cafe

Menciptakan suasana alami pada interior bangunan dengan penerapan material bambu dan kayu. Selain itu penerapan skylight untuk mengoptimalkan pencahayaan alami, penggunaan material berpori yaitu anyaman bambu pada dinding untuk mengoptimalkan sirkulasi udara, sehingga lebih hemat energi. Penggunaan material kayu atau bambu merupakan material yang ramah terhadap lingkungan .



Gambar 5. 5 Konsep Ruang Food Court
Sumber: id.pinterest.com

5.4.2 Konsep Ruang Mushalla

Penerapan yang diterapkan pada ruang sholat dengan pemberian bukaan untuk mengoptimalkan pencahayaan alami dan sirkulasi udara, sehingga pengunjung bisa beribada dengan nyaman, aman, dan tenang.



Gambar 5. 6 Konsep Ruang Mushalla
Sumber: id.pinterest.com

5.5 Konsep Ruang Luar (Landscape)

Ruang eksterior atau lanskap merupakan area utama dalam perancangan ini, konsep yang diterapkan pada lanskap sama halnya dengan konsep yang diterapkan pada bangunan penunjang lainnya yaitu *Harmony With Nature*. Taman ini dirancang dengan tujuan untuk menciptakan ruang yang selaras dengan alam, sehingga mampu memberikan manfaat ekologis, sosial, dan rekreasi. Taman ini dirancang untuk memaksimalkan penggunaan elemen alami seperti vegetasi, air, dan cahaya matahari guna menciptakan lingkungan yang nyaman, sehat, dan berkelanjutan.

1. Elemen Keras

a. Jalur pedestrian

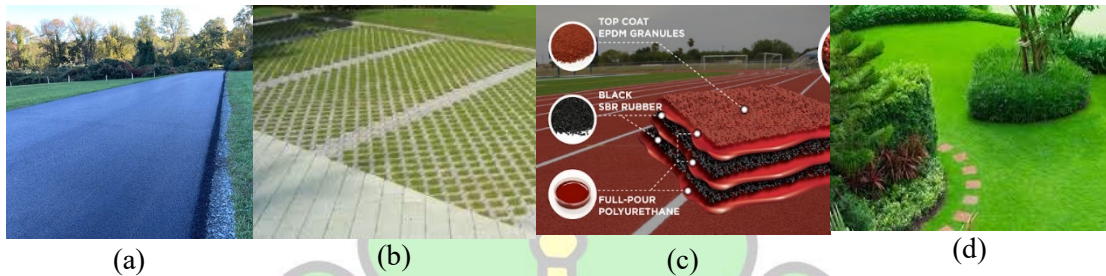
Pada jalur pedestrian, material yang digunakan adalah aspal plastik yang menggabungkan efisiensi teknis dengan kepedulian lingkungan. Jalur sirkulasi yang dapat merespon kondisi iklim seperti genangan air hujan, sehingga memberikan dampak baik terhadap lingkungan.

b. Area Parkir

Pada area parkir menggunakan *grass block*, karena berdampak baik terhadap lingkungan. *grass block* dapat mengelola air hujan yang baik sehingga tidak terjadi genangan pada area sekitar dan juga menjaga keestetikan hijau taman.

c. Poliuretan

Poliuretan merupakan karet sintetis yang di campur dengan lateks atau poliuretan. poliuretan digunakan pada bagian *jogging track*, karena merupakan bahan yang tahan lama, fleksibel, dan memiliki daya tahan terhadap cuaca. Selain itu, poliuretan juga memberikan permukaan yang nyaman untuk berlari.



Gambar 5. 7 (a) Aspal (b) Grassblock (c) Poliuretan (d) Rumput
Sumber: pinterest.com

d. Kursi taman



Gambar 5. 8 Bangku Taman
Sumber: Putrasaril

Kursi taman merupakan elemen furniture luar yang disediakan untuk kenyamanan pengunjung agar dapat duduk untuk menikmati area sekitar.

e. Lampu Taman



Gambar 5. 9 Lampu Taman
Sumber: Pinterest

Lampu taman merupakan elemen luar yang dapat memberikan penerangan yang baik pada malam hari.

2. Elemen Lunas (*Softscape*)

Jenis- jenis elemen lunak yang digunakan untuk tata ruang luar adalah:

a. Tanaman Hias



Gambar 5. 10 Tanaman Hias
Sumber: klikhijau.com

Taman hias dapat menciptakan suasana yang segar, estetis, dan mendukung kenyamanan pengguna taman.

b. Tanaman Perdu



Gambar 5. 11 Tanaman Perdu
Sumber: tukangtaman.co

c. Tanaman Pengarah



Gambar 5. 12 Tanaman Pengarah
Sumber: tukangtaman.co

d. Taman Peneduh



Gambar 5. 13 (a) Pohon Mahoni (b) Ketapang Kencana
Sumber: agrotanisejarah.co.id

e. Penutup tanah



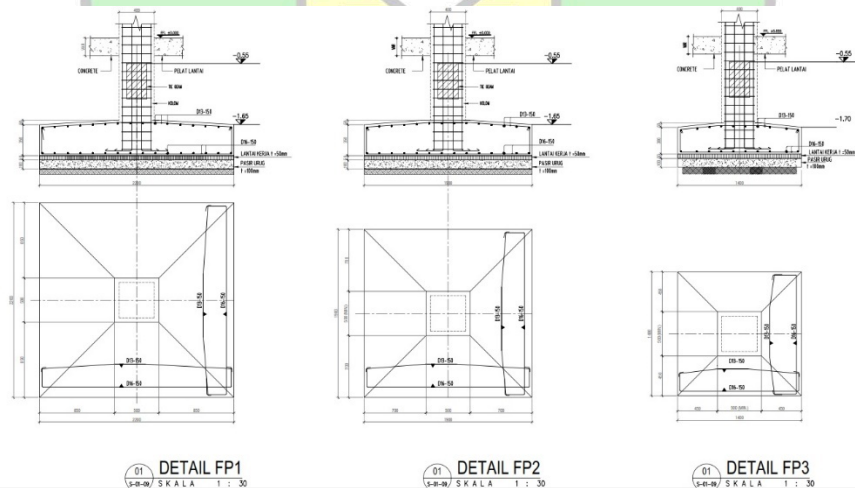
Gambar 5. 14 RumputJepang

Sumber: tokopedia.com

5.6 Konsep Struktur dan Kontruksi

5.6.1 Konsep Struktur Bawah

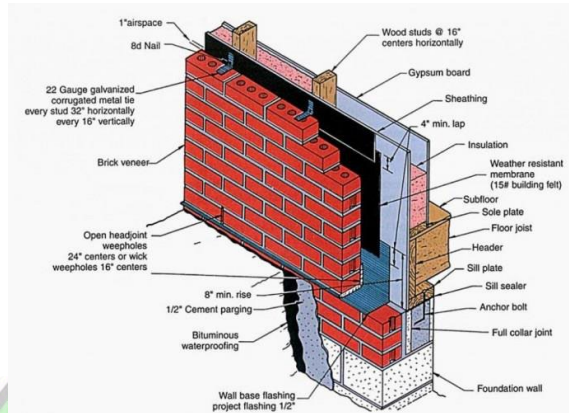
Kondisi tanah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap jenis struktur pondasi yang digunakan. Site yang di ambil berupa daerah persawahan, sehingga pondasi tapak menjadi pilihan yang sesuai untuk jenis tanah tersebut. Pondasi tapak adalah jenis pondasi dangkal yang berbentuk seperti pelat beton bertulang. Pondasi ini digunakan untuk mendisteibusikan beban bangunan ke area yang lebih luas pada tanah.



Gambar 4. 31 Pondasi Tapak
Sumber: ecatalogue

5.6.2 Konsep Struktur Badan

Struktur badan adalah seluruh bagian gedung yang berada di atas permukaan tanah dan berada dibawah atao (SNI 2002). Struktur tengah yang terdiri dari kolom, balok, dan dinding yang mempunyai peran yang sangat penting.



Gambar 5. 15 Konsep Struktur Badan

Sumber: Teknispil.id

5.6.3 Konsep Struktur Atas

Pada struktur atas bangunan menggunakan atap bitumen, dikarenakan atap bitumen merupakan material yang ramah terhadap lingkungan. atap ini sudah memperoleh sertifikat Green Product Council (GPC) dengan predikat gold.



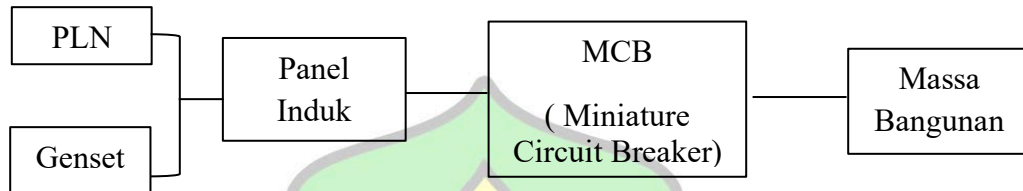
Gambar 5. 16 Atap Bitumen

Sumber: Local Pros

5.7 Konsep Utilitas

5.7.1 Konsep Mekanikal Elektrikal

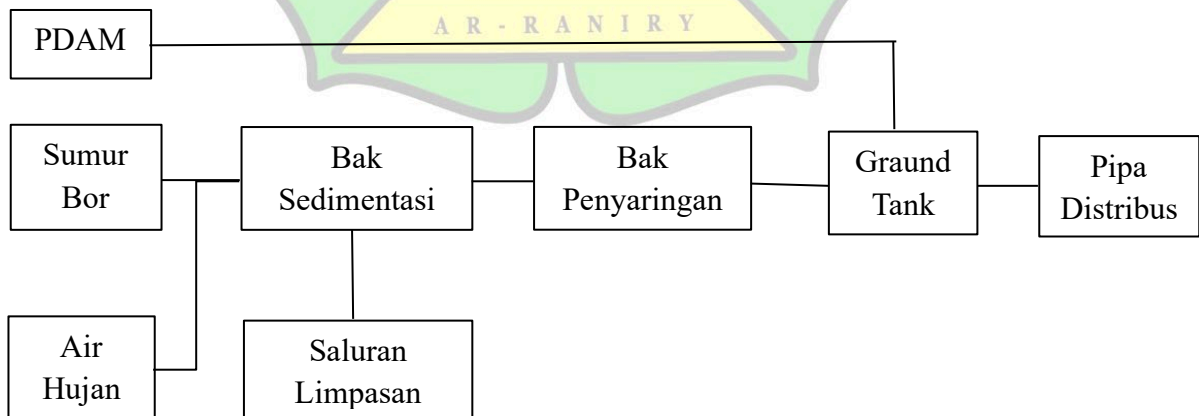
Dari hasil analisa, sumber listrik [ada perancangan bersumber dari PLN uang digunakan untuk kebutuhan sehari-hari pada objek perancangan, selain itu, cadangan listrik menggunakan genset (*generator set*) dan panel surya.



Gambar 5. 17 Konsep Mekanikal Elektrikal
Sumber: Analisis Pribadi

5.7.2 Konsep Jaringan Air Bersih

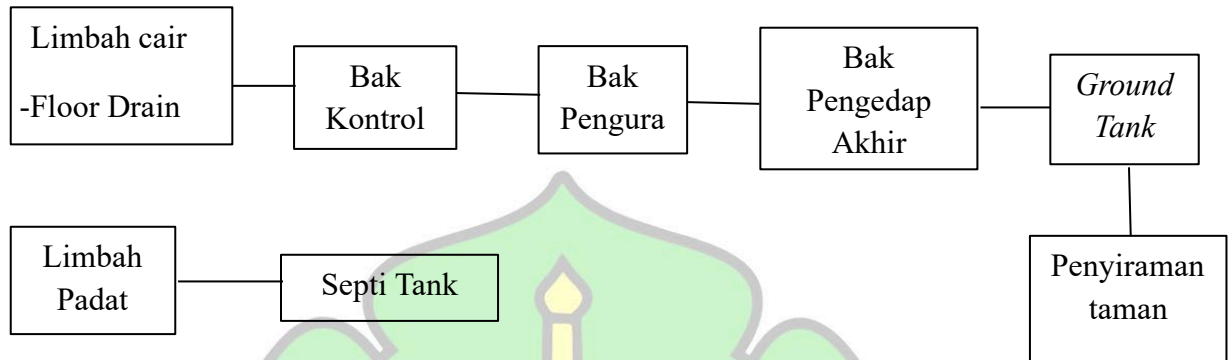
Air bersih pada tapaj bersumber dari PDAM, sumur bor dan penampungan air hujan. Sumber air pada PDAM ditampung pada ground tank yang kemudian didistribusikan langsung pada bagian yang membutuhkan. Pada sumur bor merupakan sumber air dari tanah yang didistribusikan melalui penampungan air, dan untuk air hujan dialirkan pada sumur resapan untuk dilakukan penyaringan kemudia di tampung pada *ground tank*..



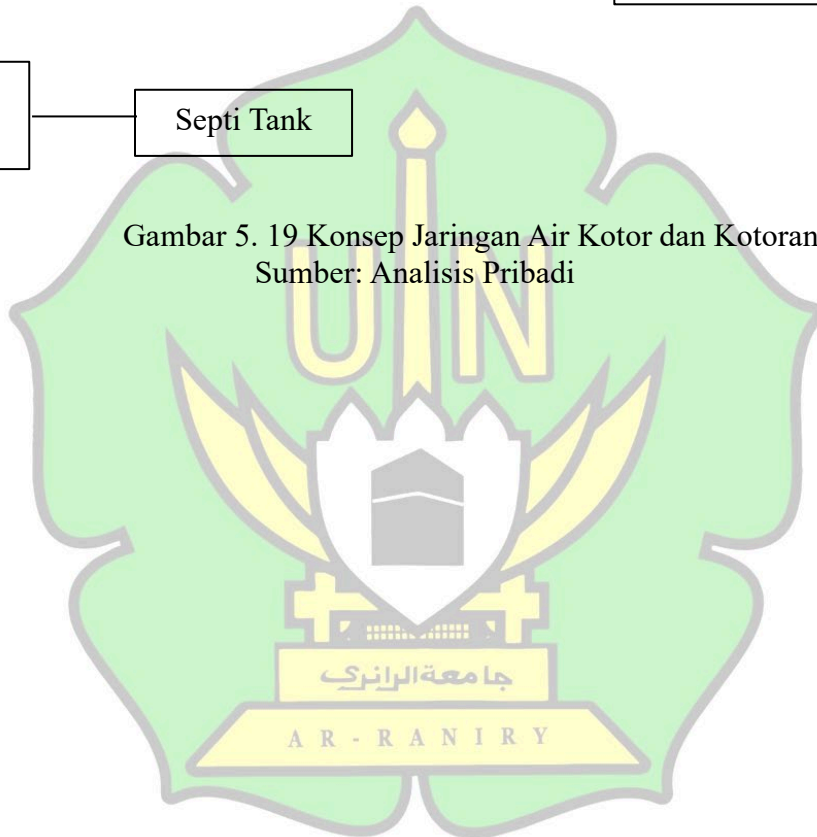
Gambar 5. 18 Konsep Air Bersih
Sumber: Analisis Pribadi

5.7.3 Konsep Jaringan Air Kotor dan Kotoran

Utilitas air kotor pada limbah cair menerapkan sistem water recyle dengan memanfaatkan air limbah yang kemudian digunakan kembali sebagai penyiraman taman. Pada limbah padat di arahkan menuju septic tank.

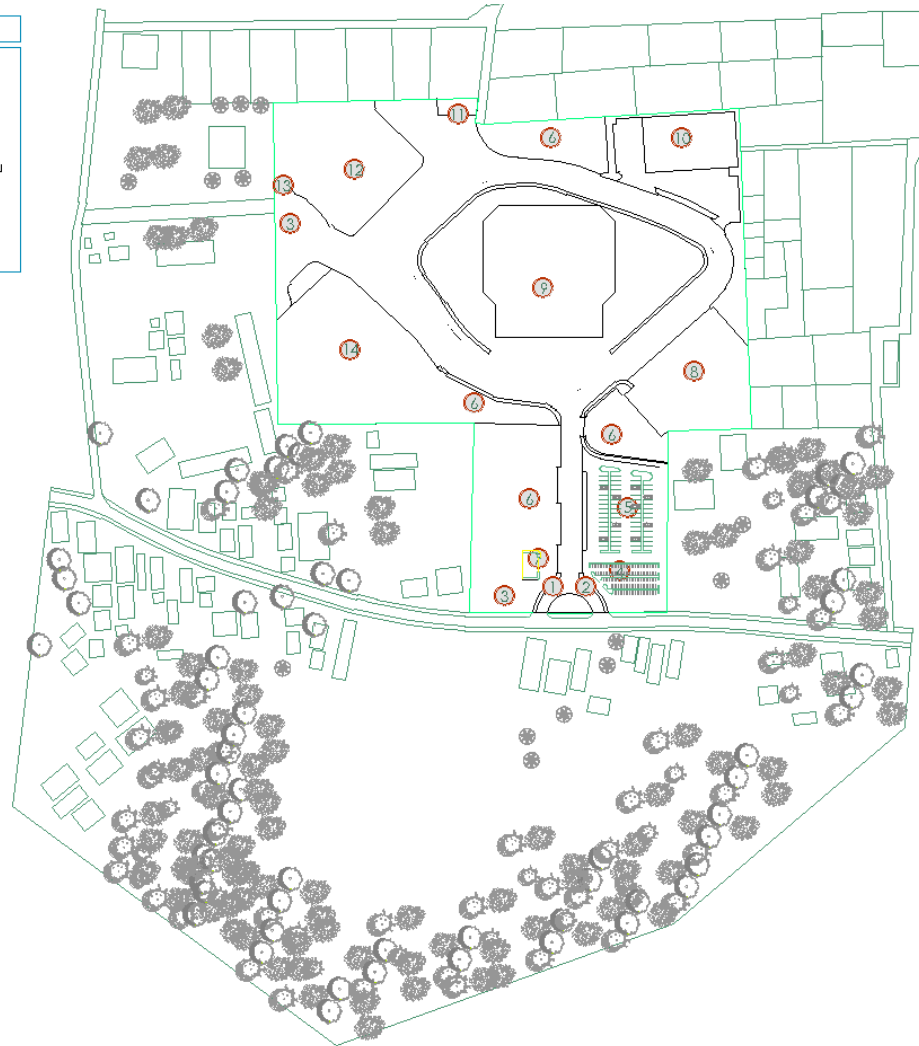


Gambar 5. 19 Konsep Jaringan Air Kotor dan Kotoran
Sumber: Analisis Pribadi

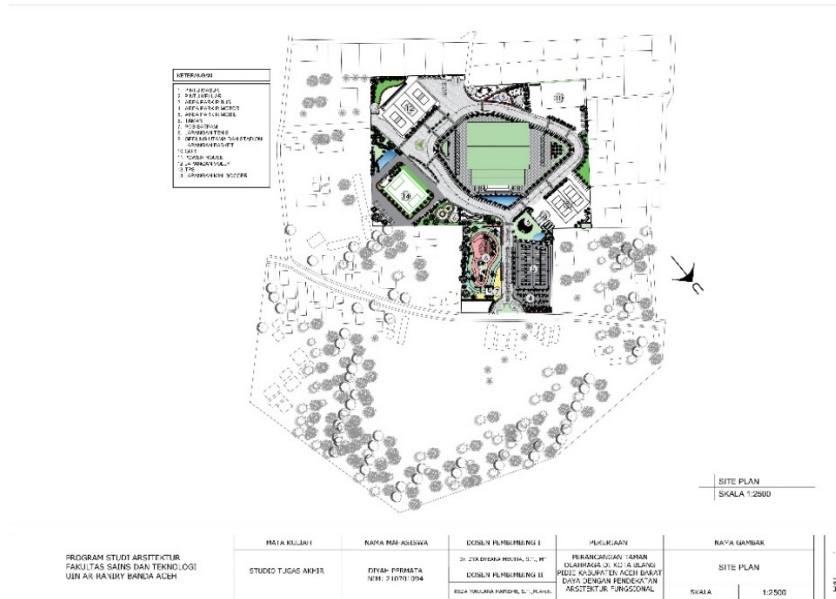


5.8 Block Plan

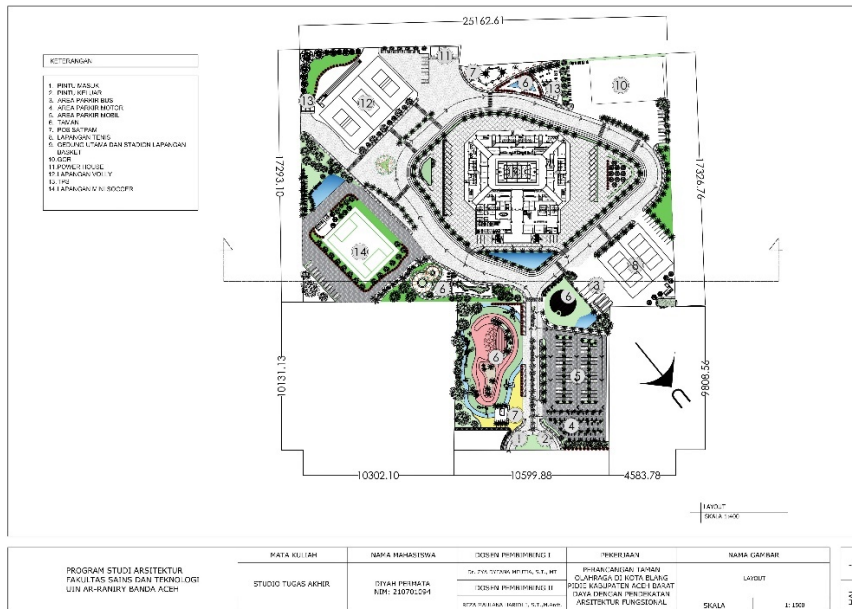
KETERANGAN
1. PINTU MASUK
2. PINTU KELUAR
3. AREA PARKIR BUS
4. AREA PARKIR MOTOR
5. AREA PARKIR MOBIL
6. TANJAN
7. POS SA'PAH
8. LAPANGAN TENIS
9. GEDUNG UTAMA DAN STADION LAPANGAN BASKET
10. GOR
11. POWER HOUSE
12. LAPANGAN VOLLY
13. TPS
14. LAPANGAN MINI SOCCER



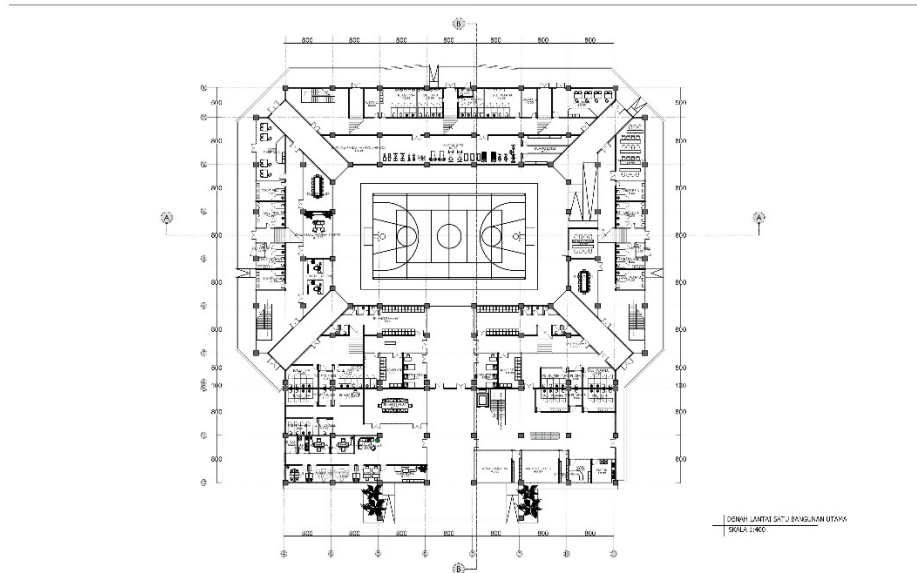
BAB VI GAMBAR KERJA



Gambar 6. 1 Site Plan
Sumber: Analisa Pribadi



Gambar 6. 2 Layout Plan
Sumber: Analisa Pribadi



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

MATA KULIAH
STUDIO TUGAS AKHIR

NAMA MAHASISWA
DIYAH PERMATA
NIM: 210701094

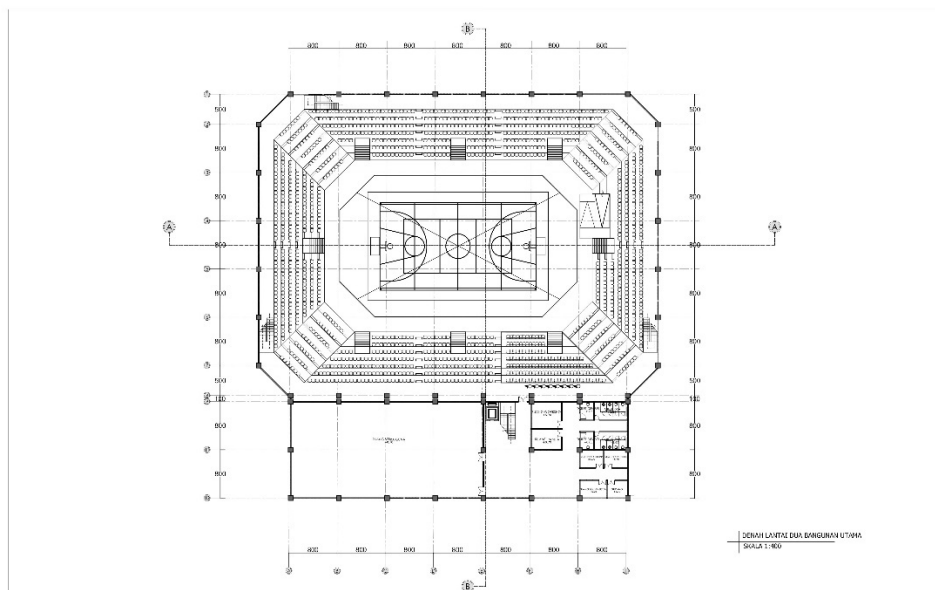
DOSEN PEMBIMBING I
DR. FENI KOSMANA S.P.T., S.T., M.T.
DOSEN PEMBIMBING II
SITA HALLANG HARISNI, S.T., M.A.U.

PEKERJAAN
PERENCANAAN TAMAN
DI AHRAGA DI KOTA BLANG
PIDE KABUPATEN ACEH BARAT
DAWA DENGAN PEMERINTAHAN
ARSITEKTUR FUNKSIONAL.

NAMA GAMBAR
DENAH LANTAI SATU BANGUNAN UTAMA
SKALA 1:400

HALL

Gambar 6. 3 Denah Lantai 1
Sumber: Analisa Pribadi



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

MATA KULIAH
STUDIO TUGAS AKHIR

NAMA MAHASISWA
DIYAH PERMATA
NIM: 210701094

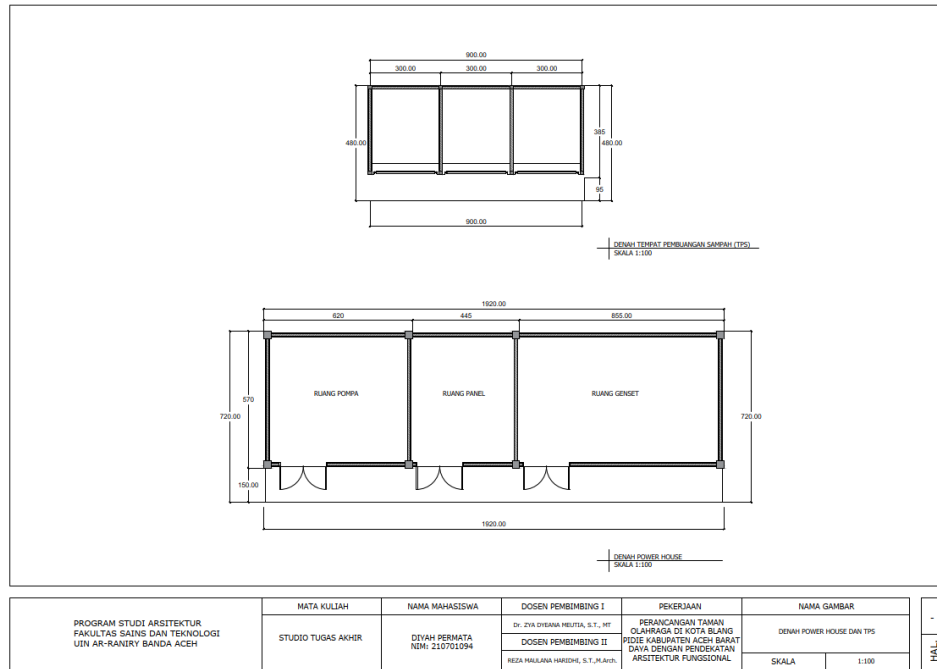
DOSEN PEMBIMBING I
DR. ZITA DIENARA HUSITA, S.T., MT
DOSEN PEMBIMBING II
SITA HALLANG HARISNI, S.T., M.A.U.

PEKERJAAN
PERENCANAAN TAMAN
OLAHRAGA DI KOTA BLANG
PIDE KABUPATEN ACEH BARAT
DAWA DENGAN PEMERINTAHAN
ARSITEKTUR FUNKSIONAL.

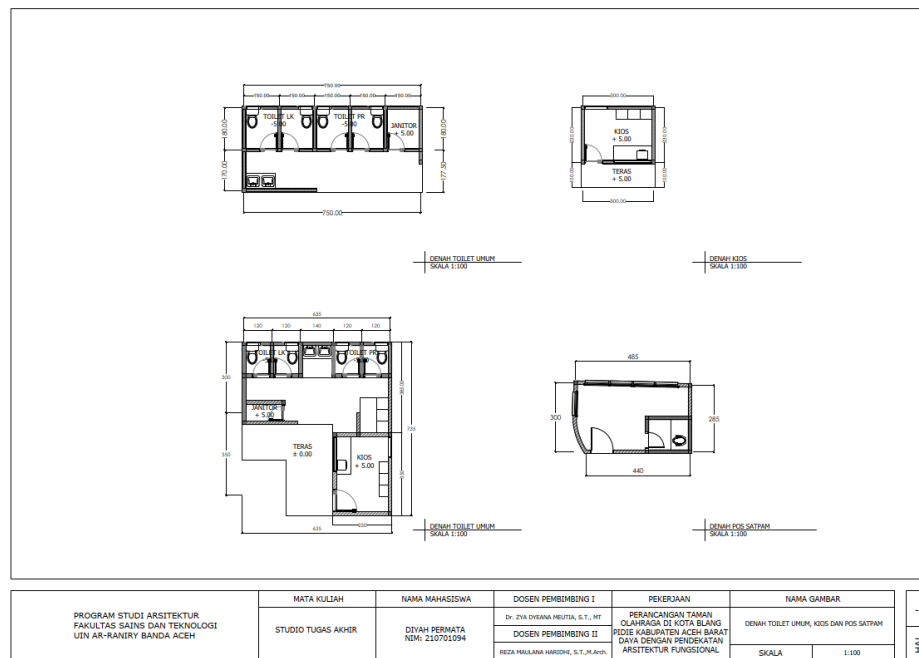
NAMA GAMBAR
DENAH LANTAI DUA BANGUNAN UTAMA
SKALA 1:400

HALL

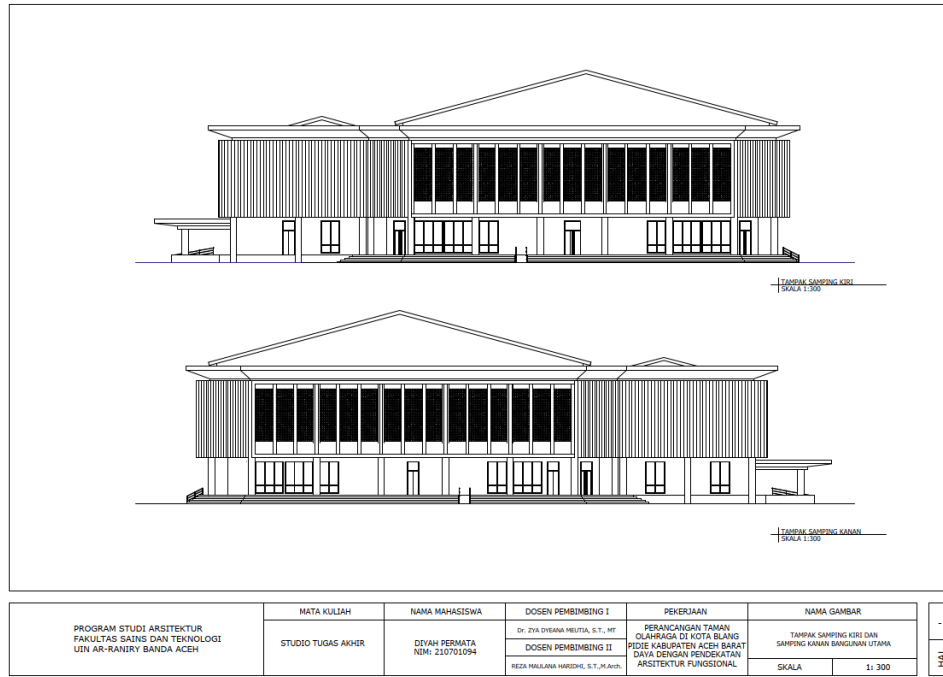
Gambar 6. 4 Denah Lantai 2
Sumber: Analisa Pribadi



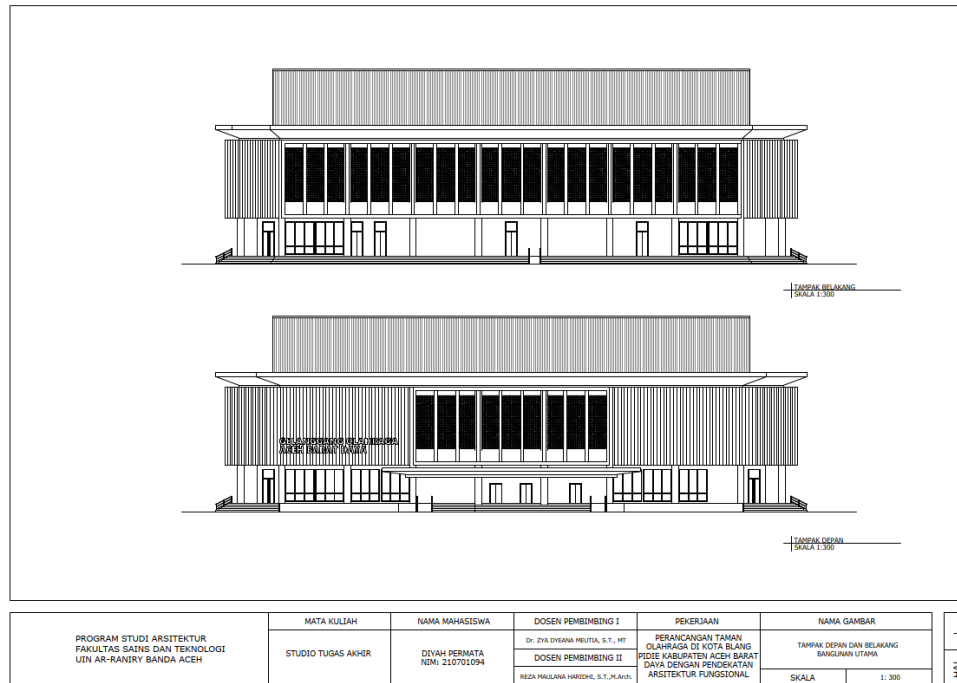
Gambar 6. 5 Denah TPS dan Power House
Sumber: Analisa Pribadi



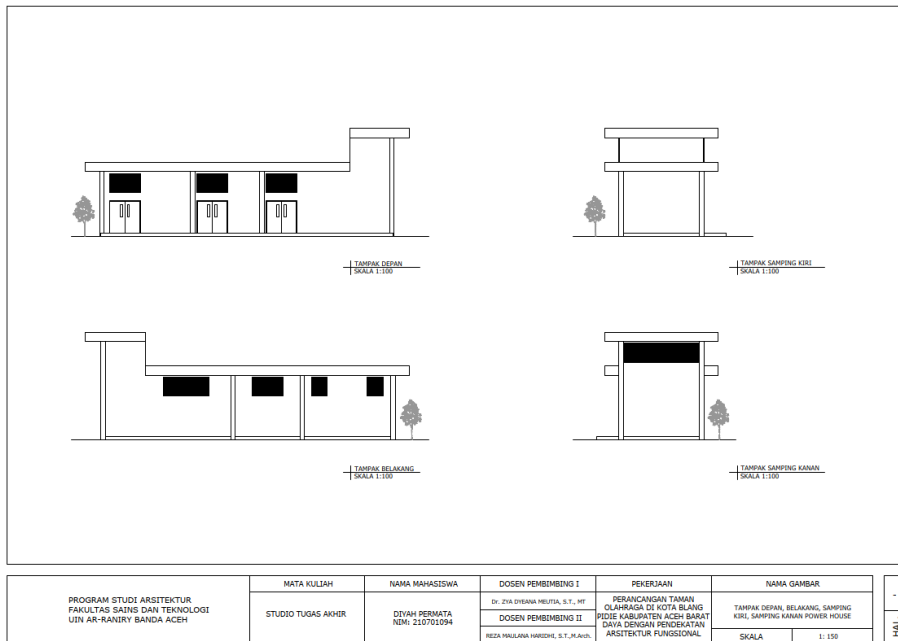
Gambar 6. 6 Denah Toilet umum, Kios, dan Pos Satpam
Sumber: Analisa Pribadi



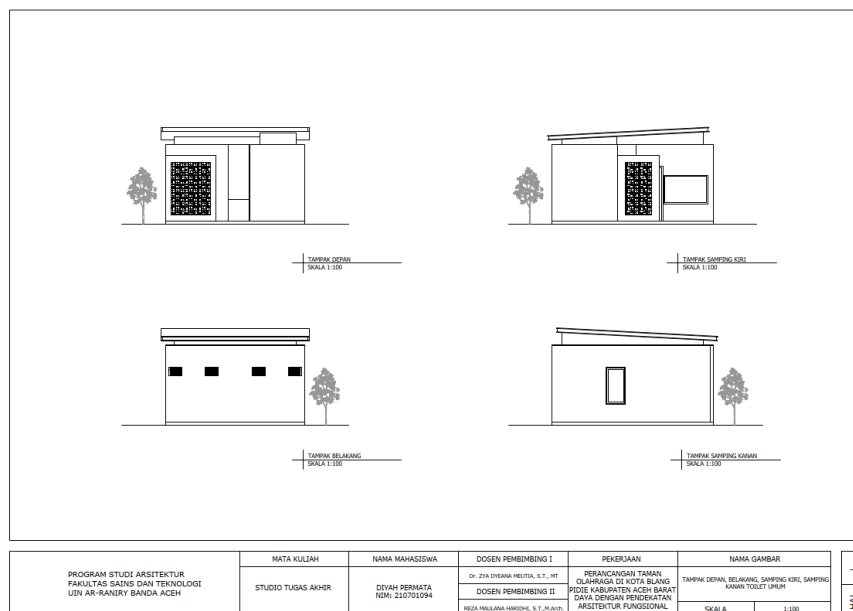
Gambar 6. 7 Tampak Samping Kanan dan Samping Kiri
Sumber: Analisa Pribadi



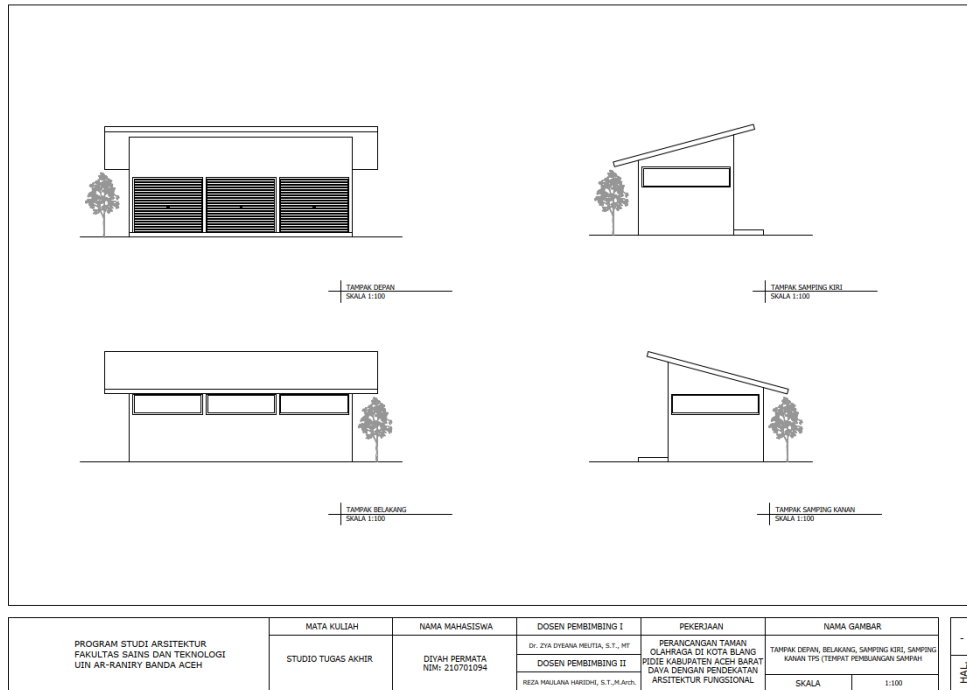
Gambar 6. 8 Tampak Depan dan Tampak Belakang
Sumber: Analisa Pribadi



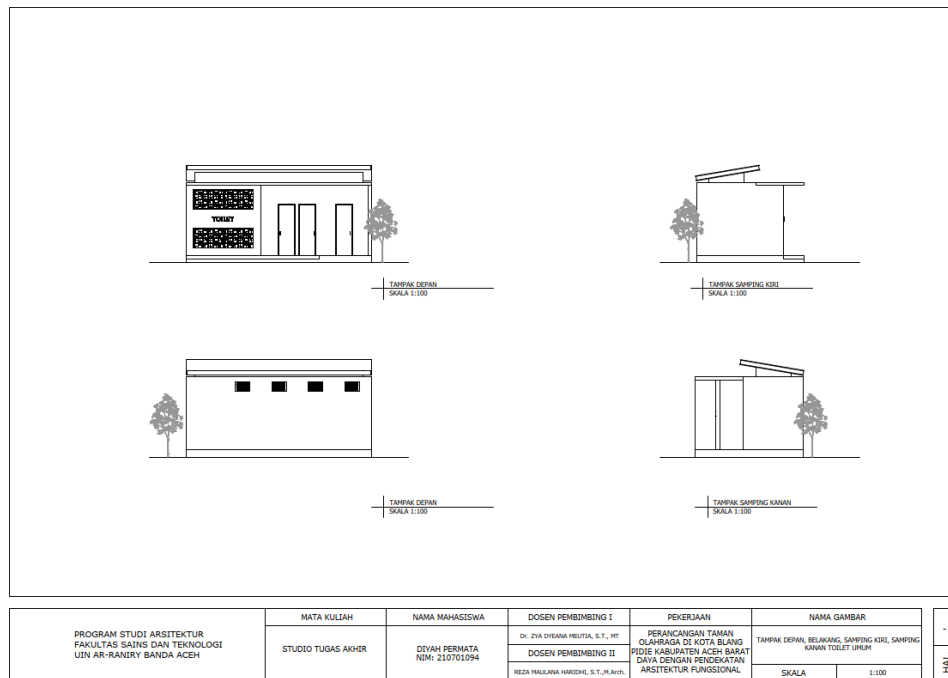
Gambar 6. 9 Tampak Depan, Belakang, Samping Kanan, dan Samping Kiri Power House
Sumber: Analisa Pribadi



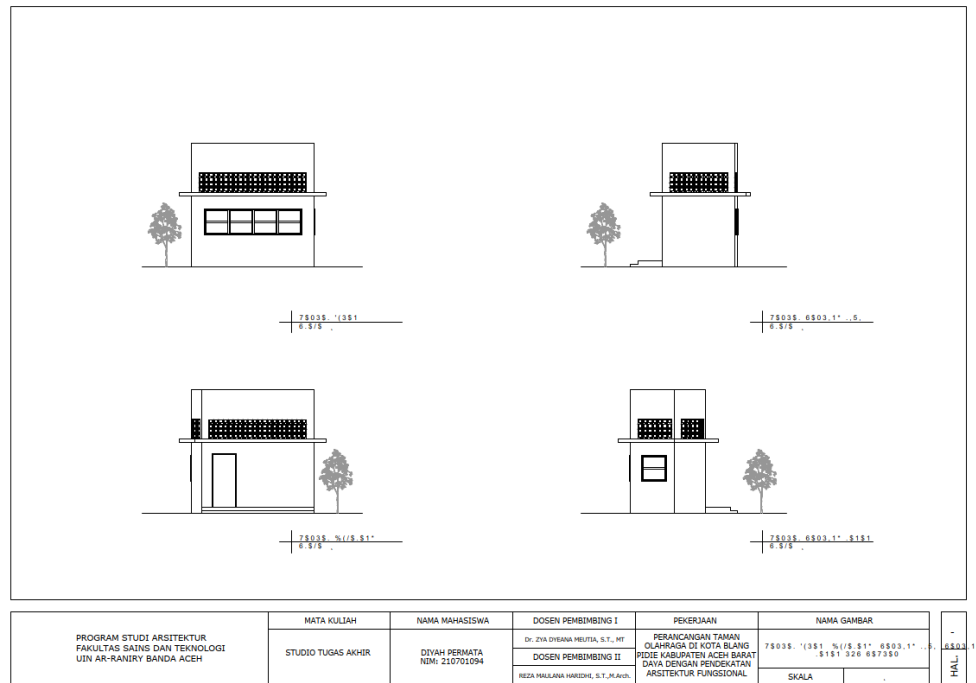
Gambar 6. 10 Tampak Depan, Belakang, Samping Kanan, dan Samping Kiri Toilet Umum
Sumber: Analisa Pribadi



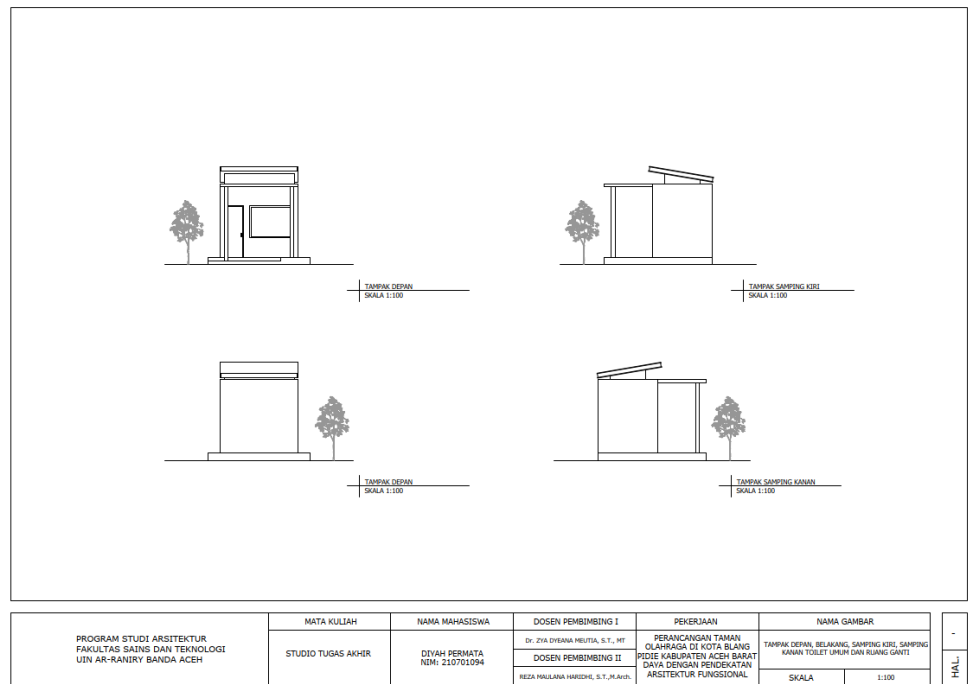
Gambar 6. 11 Tampak Depan, Belakang, Samping Kanan, dan Samping Kiri TPS
Sumber: Analisa Pribadi



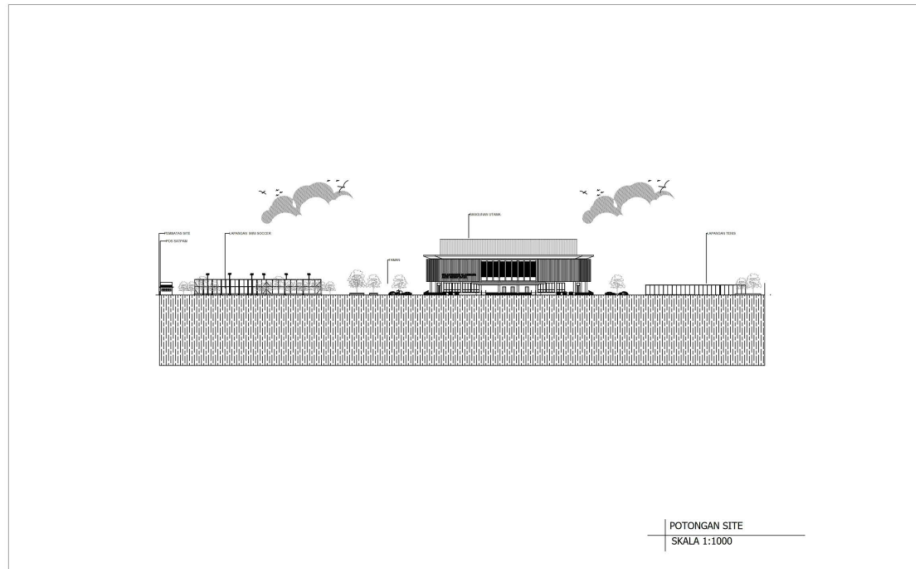
Gambar 6. 12 Tampak Depan, Belakang, Samping Kanan, dan Samping Kiri Toilet
Umum
Sumber: Analisa Pribadi



Gambar 6. 13 Tampak Depan, Belakang, Samping Kanan, dan Samping Kiri Pos Satpam
Sumber: Analisa Pribadi

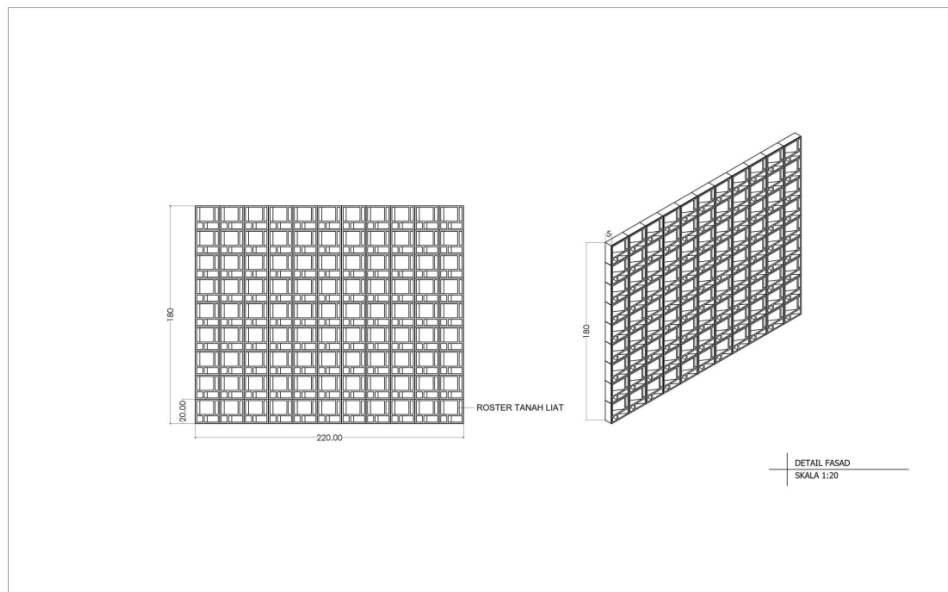


Gambar 6. 14 Tampak Depan, Belakang, Samping Kanan, dan Samping Kiri Kios
Sumber: Analisa Pribadi



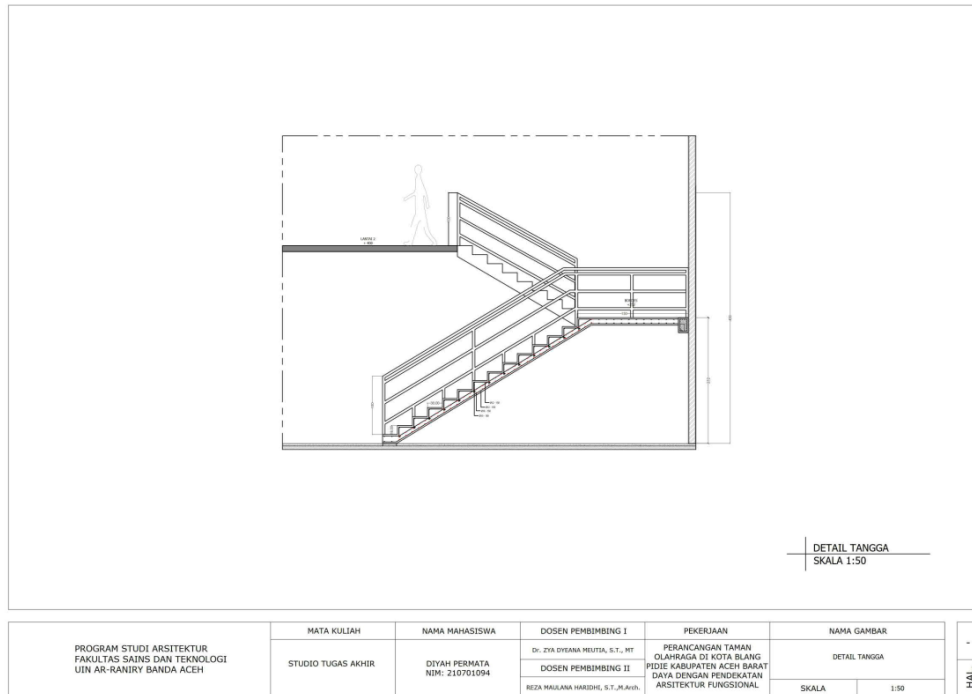
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN AR-RANIRY BANDA ACEH	MATA KULIAH	NAMA MAHASISWA	DOSEN PEMBIMBING I	PEKERJAAN	NAMA GAMBAR	
	STUDIO TUGAS AKHIR	DIYAH PERMATA NIM: 210701094	Dr. ZIVA DYENNA REUTJA, S.T., MT	PERANCANGAN TAMAN OLAHRAGA DI KOTA BLANG PIDIE KABUPATEN ACEH BARAT DAWA DENGAN PENDOKTAFAN ARSITEKTUR FUNGSIONAL	SKALA	1: 1000
			DOSEN PEMBIMBING II			
			REZA MAULANA HARDEHI, S.T., M.Arch.			

Gambar 6. 17 Potongan Kawasan
Sumber: Analisa Pribadi

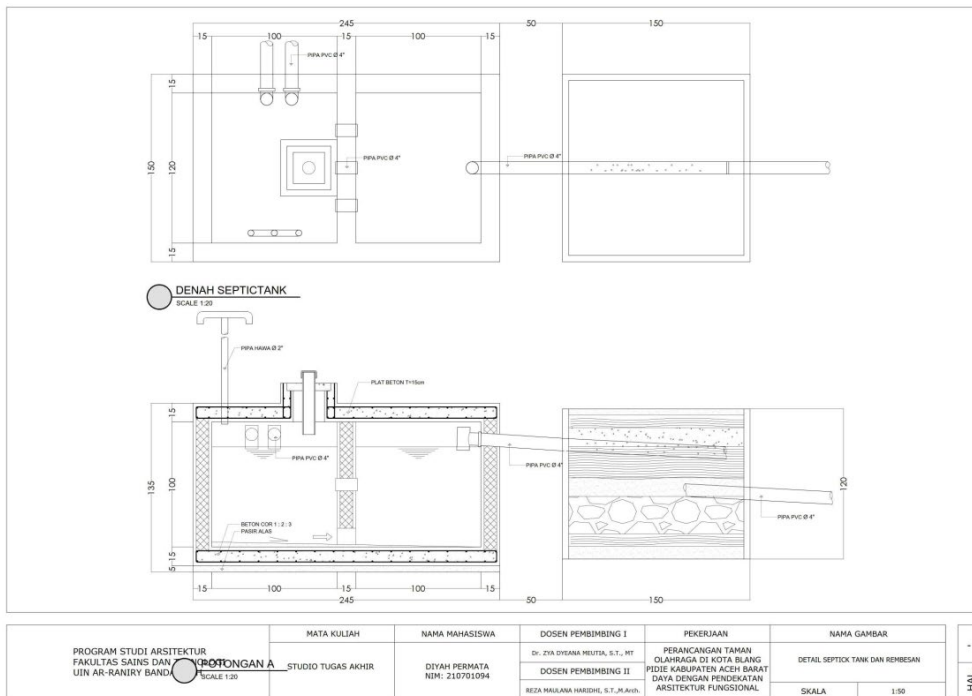


PROGRAM STUDI ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN AR-RANIRY BANDA ACEH	MATA KULIAH	NAMA MAHASISWA	DOSEN PEMBIMBING I	PEKERJAAN	NAMA GAMBAR	
	STUDIO TUGAS AKHIR	DIYAH PERMATA NIM: 210701094	Dr. ZIVA DYENNA REUTJA, S.T., MT	PERANCANGAN TAMAN OLAHRAGA DI KOTA BLANG PIDIE KABUPATEN ACEH BARAT DAWA DENGAN PENDOKTAFAN ARSITEKTUR FUNGSIONAL	SKALA	1:50
			DOSEN PEMBIMBING II			
			REZA MAULANA HARDEHI, S.T., M.Arch.			

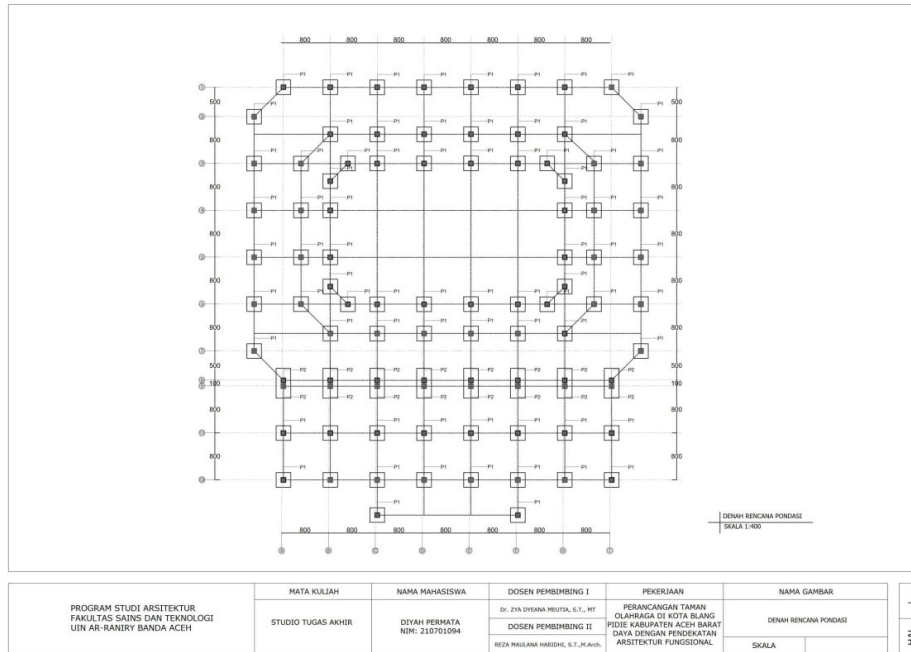
Gambar 6. 18 Detail Fasad
Sumber: Analisa Pribadi



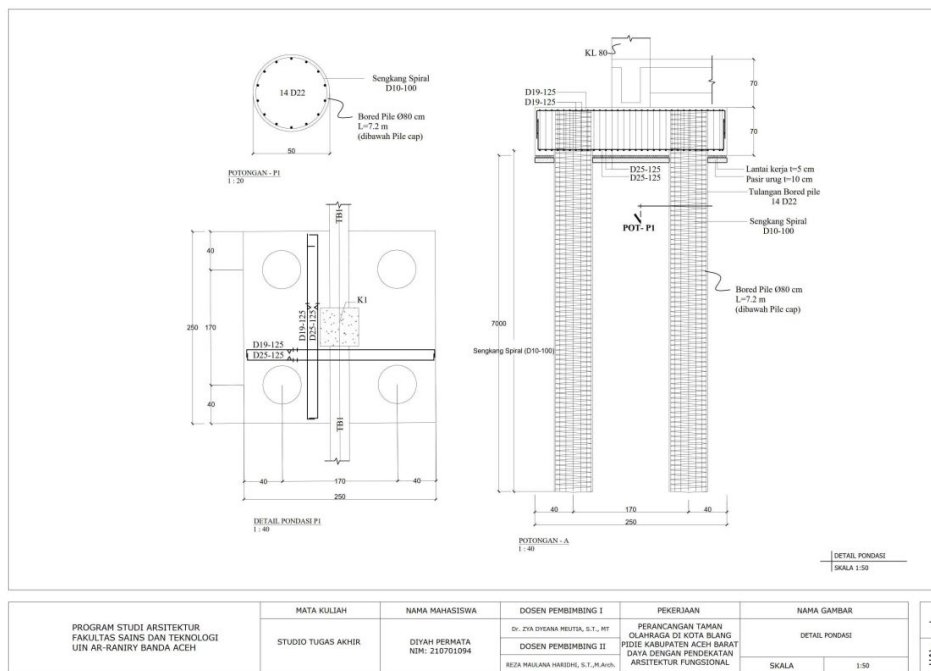
Gambar 6. 19 Detail Tangga
Sumber: Analisa Pribadi



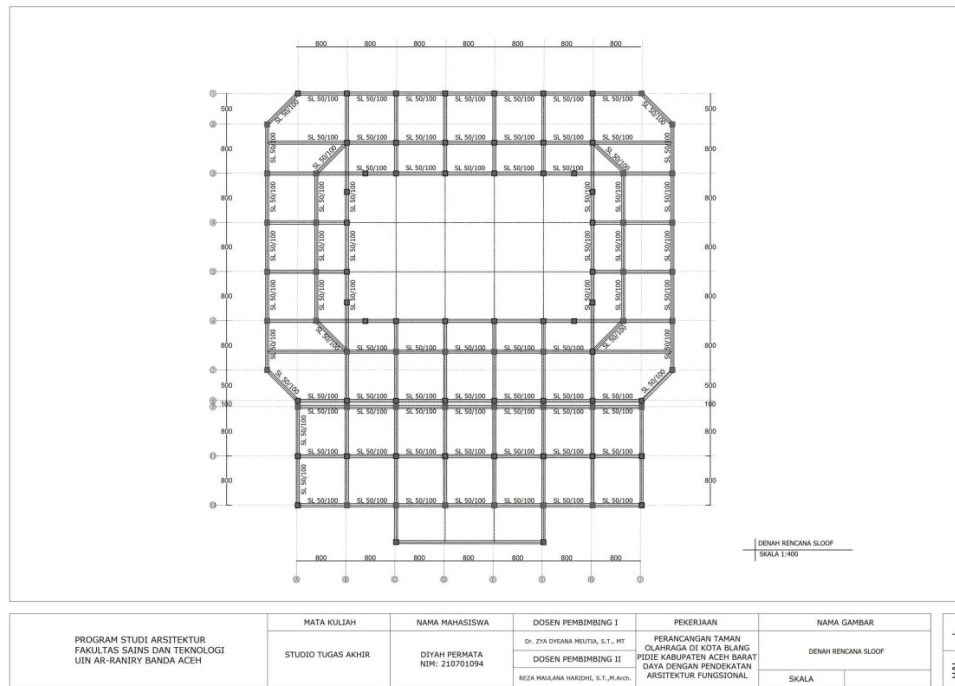
Gambar 6. 20 Detail Septitank dan Rembesan
Sumber: Analisa Pribadi



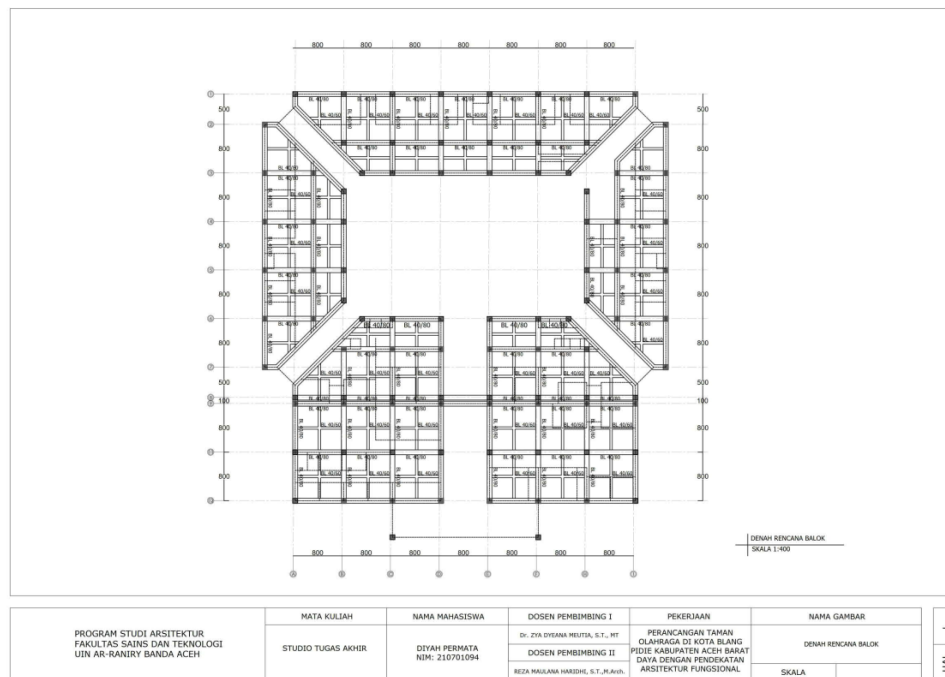
Gambar 6. 21 Denah Rencana Pondasi
Sumber: Analisa Pribadi



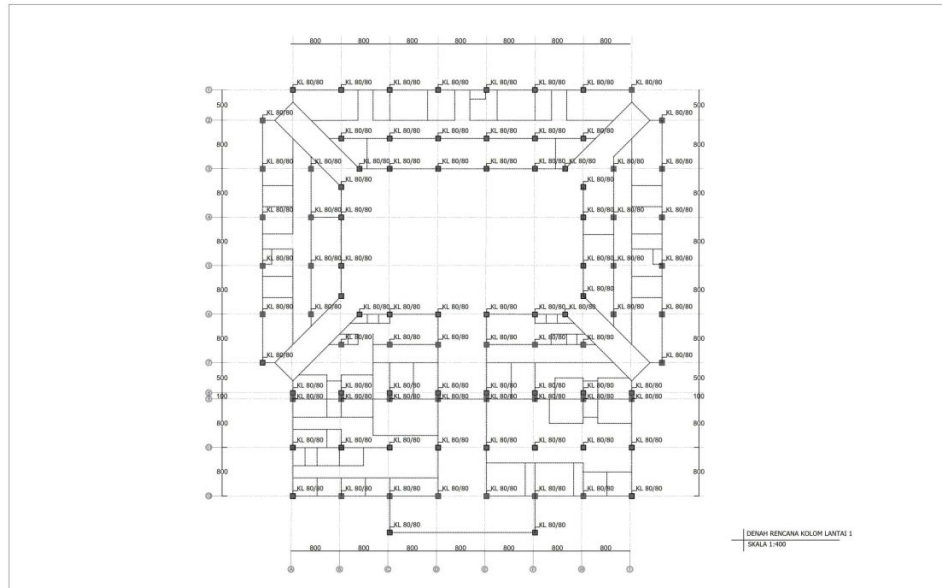
Gambar 6. 22 Detail Pondasi
Sumber: Analisa Pribadi



Gambar 6. 23 Denah Rencana Sloof
Sumber: Analisa Pribadi

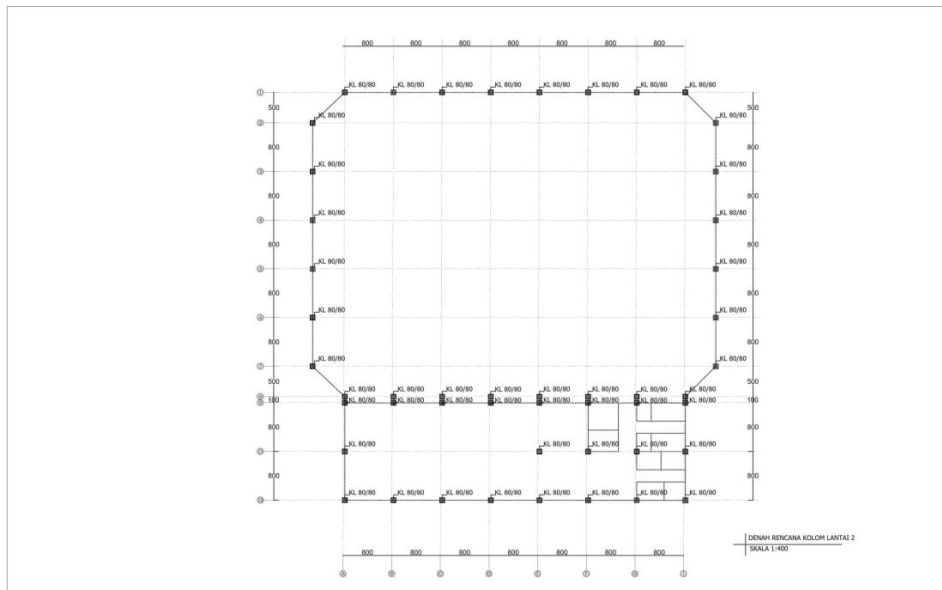


Gambar 6. 24 Denah Rencana Balok
Sumber: Analisa Pribadi



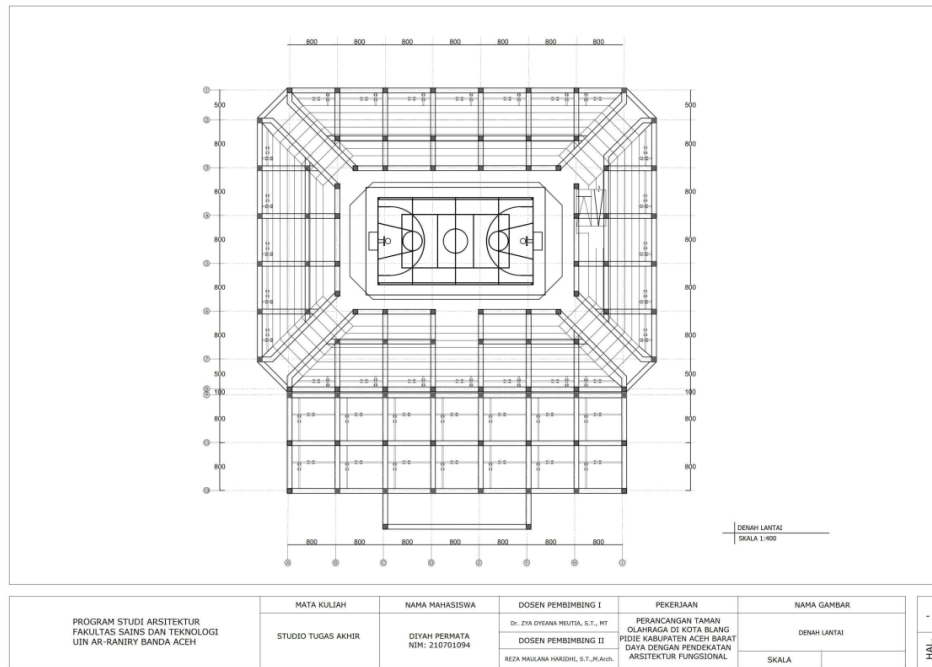
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN AR-RANIRY BANDA ACEH	MATA KULIAH	NAMA MAHASISWA	DOSEN PEMBIMBING I	PEKERJAAN	NAMA GAMBAR
	STUDIO TUGAS AKHIR	DIYAH PERMATA NIM: 210701094	Dr. ZIVA DHEAMA REUTIA, S.T., MT DOSEN PEMBIMBING II REZA MALLANA HARDEHI, S.T., M.Arch.	PERANCANGAN TAMAN OLAHRAGA DI KOTA BLANG PEDE KABUPATEN ACEH BARAT DAYA DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR FUNGSIONAL	DENAH RENCANA KOLON LANTAI 1 SKALA

Gambar 6. 25 Denah Rencana Kolom Lantai 1
Sumber: Analisa Pribadi

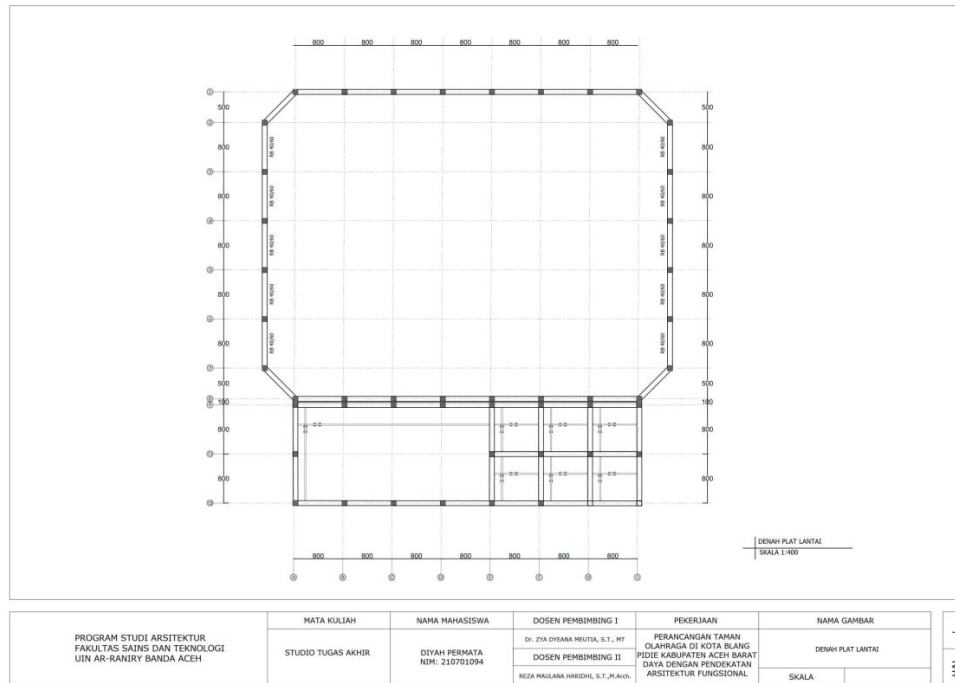


PROGRAM STUDI ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN AR-RANIRY BANDA ACEH	MATA KULIAH	NAMA MAHASISWA	DOSEN PEMBIMBING I	PEKERJAAN	NAMA GAMBAR
	STUDIO TUGAS AKHIR	DIYAH PERMATA NIM: 210701094	Dr. ZIVA DHEAMA REUTIA, S.T., MT DOSEN PEMBIMBING II REZA MALLANA HARDEHI, S.T., M.Arch.	PERANCANGAN TAMAN OLAHRAGA DI KOTA BLANG PEDE KABUPATEN ACEH BARAT DAYA DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR FUNGSIONAL	DENAH RENCANA KOLON LANTAI 2 SKALA

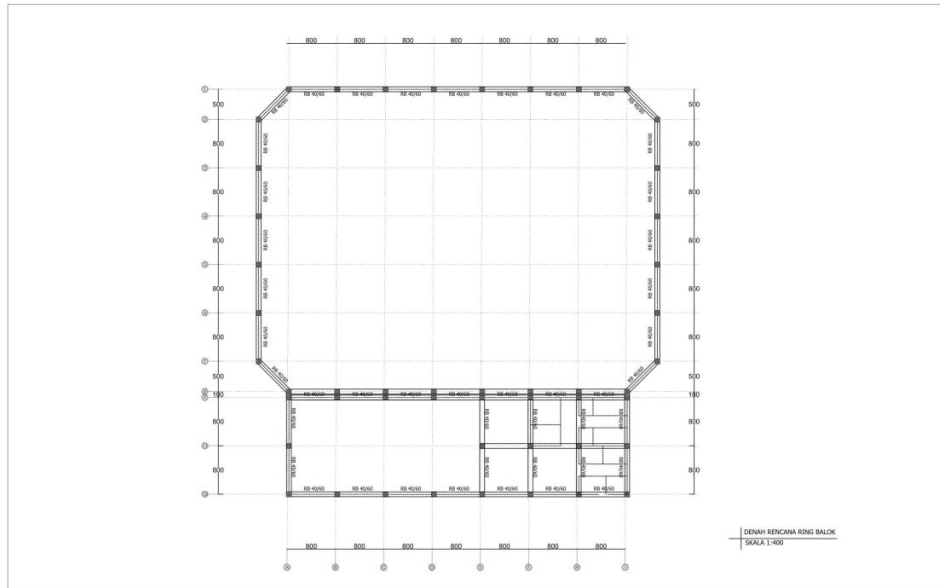
Gambar 6. 26 Denah Rencana kolom Lantai 2
Sumber: Analisa Pribadi



Gambar 6. 27 Denah Rencana Lantai
Sumber: Analisa Pribadi



Gambar 6. 28 Denah Rencana Plat Lantai
Sumber: Analisa Pribadi



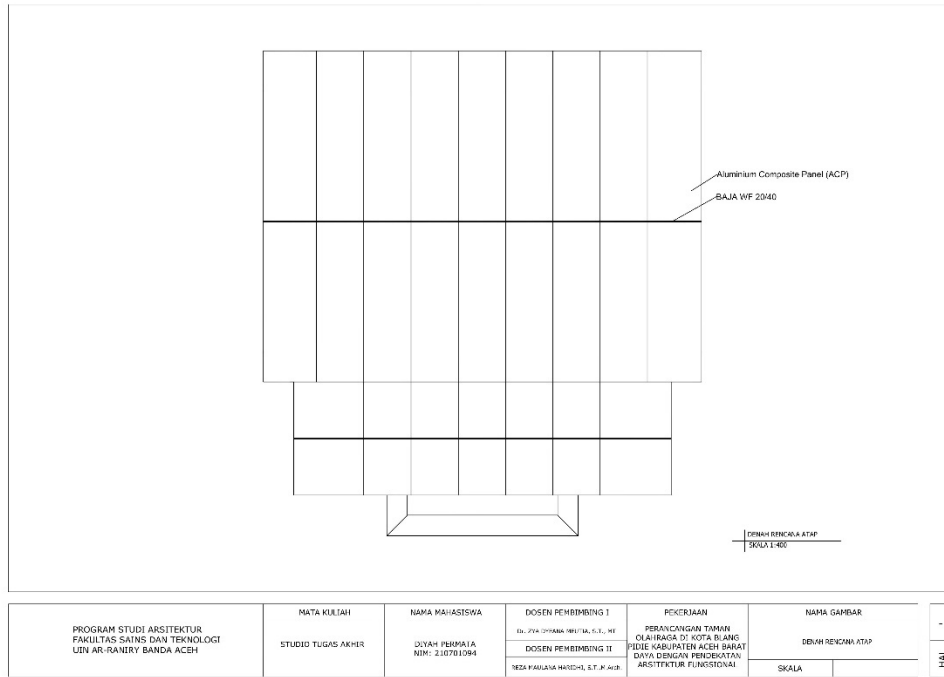
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN AR-RANIRY BANDA ACEH	MATA KULIAH	NAMA MAHASISWA	DOSEN PEMBIMBING I	PEKERJAAN	NAMA GAMBAR
	STUDIO TUGAS AKHIR	DIYAH PERMATA NIM: 210701094	Dr. ZIVA DYHANA MELUTIA, S.T., MT DOSEN PEMBIMBING II BEZA MAULANA HARISHE, S.T., P.Arch.	PERANCANGAN TAMAN OLAHRAGA DI KOTA BLANG PIDIE KABUPATEN ACEH BARAT DAYA DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR FUNGSIONAL	DENAH RENCANA RING BALOK SKALA

Gambar 6. 29 Denah Rencana Ring Balok
Sumber: Analisa Pribadi

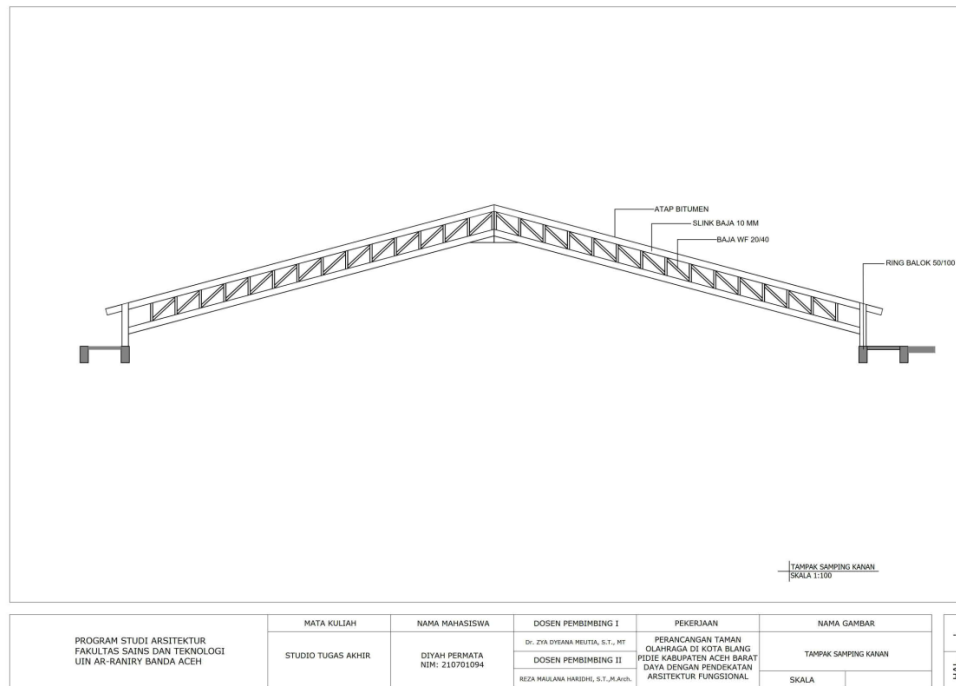
TYPE	KOLOM K1 80/80	TYPE	SLOOF 50/100		TYPE	KOLOM PRAKTIS 15/15	TYPE	BALOK LATEI 15/20
			Tumpuan	Lapangan				
DIMENSI	80/80	DIMENSI	50/100	50/100	DIMENSI	15/15	DIMENSI	15/20
TILANGAN ATAS	5 0 22	TILANGAN ATAS	4 0 22	4 0 22	TILANGAN ATAS	2 D13	TILANGAN ATAS	2 D13
TILANGAN TENGAH	4 0 22	TILANGAN TENGAH	4 0 22	4 0 22	TILANGAN TENGAH	-	TILANGAN TENGAH	-
TILANGAN BAWAH	5 0 22	TILANGAN BAWAH	4 0 22	4 0 22	TILANGAN BAWAH	3 D13	TILANGAN BAWAH	3 D13
SENGKANG	D10 - 100	SENGKANG	D10 - 100	D10 - 100	SENGKANG	D10 - 100	SENGKANG	D10 - 100
TYPE	BALOK LANTAI 40/80		TYPE	BALOK ANAK 40/60		TYPE	RING BALOK 40/60	
	Tumpuan	Lapangan	Tumpuan	Lapangan	Tumpuan	Lapangan	Tumpuan	Lapangan
DIMENSI	40/80	40/80	40/60	40/60	DIMENSI	40/60	40/60	40/60
TILANGAN ATAS	4 0 22	4 0 22	5 0 22	5 0 22	TILANGAN ATAS	5 0 22	5 0 22	5 0 22
TILANGAN TENGAH	4 0 22	4 0 22	4 0 22	4 0 22	TILANGAN TENGAH	4 0 22	4 0 22	4 0 22
TILANGAN BAWAH	4 0 22	4 0 22	3 0 22	3 0 22	TILANGAN BAWAH	3 0 22	3 0 22	3 0 22
SENGKANG	D10 - 100	D10 - 100	SENGKANG	D10 - 100	SENGKANG	D10 - 100	SENGKANG	D10 - 100

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN AR-RANIRY BANDA ACEH	MATA KULIAH	NAMA MAHASISWA	DOSEN PEMBIMBING I	PEKERJAAN	NAMA GAMBAR
	STUDIO TUGAS AKHIR	DIYAH PERMATA NIM: 210701094	Dr. ZIVA DYHANA MELUTIA, S.T., MT DOSEN PEMBIMBING II BEZA MAULANA HARISHE, S.T., P.Arch.	PERANCANGAN TAMAN OLAHRAGA DI KOTA BLANG PIDIE KABUPATEN ACEH BARAT DAYA DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR FUNGSIONAL	DETAIL SEPTIC TANK DAN REMBIASAN SKALA

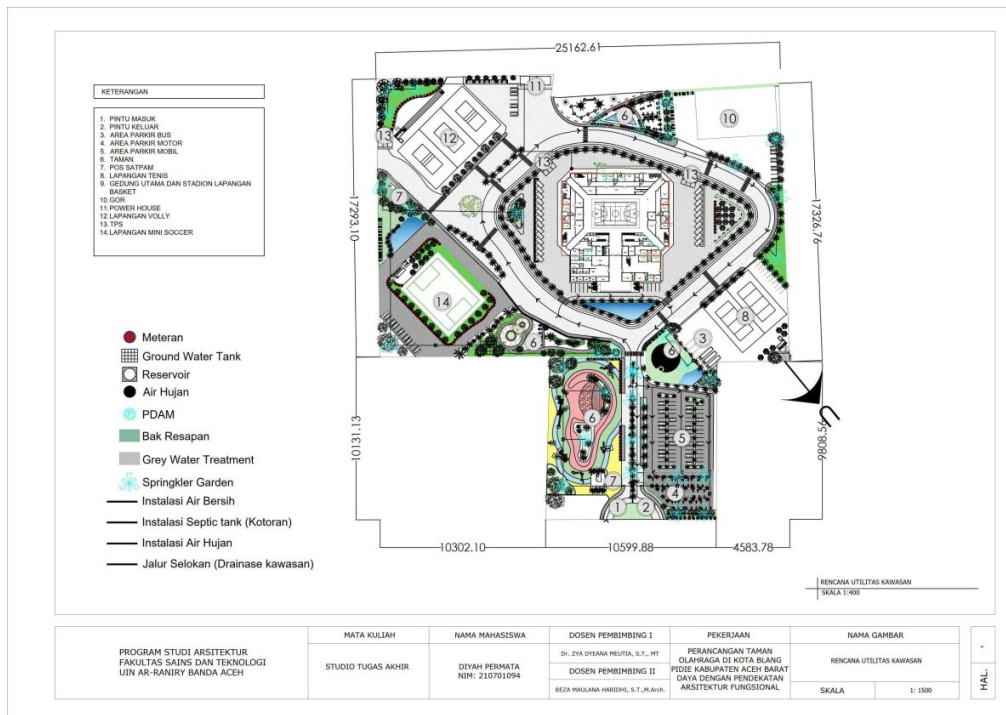
Gambar 6. 30 Detail Struktural
Sumber: Analisa Pribadi



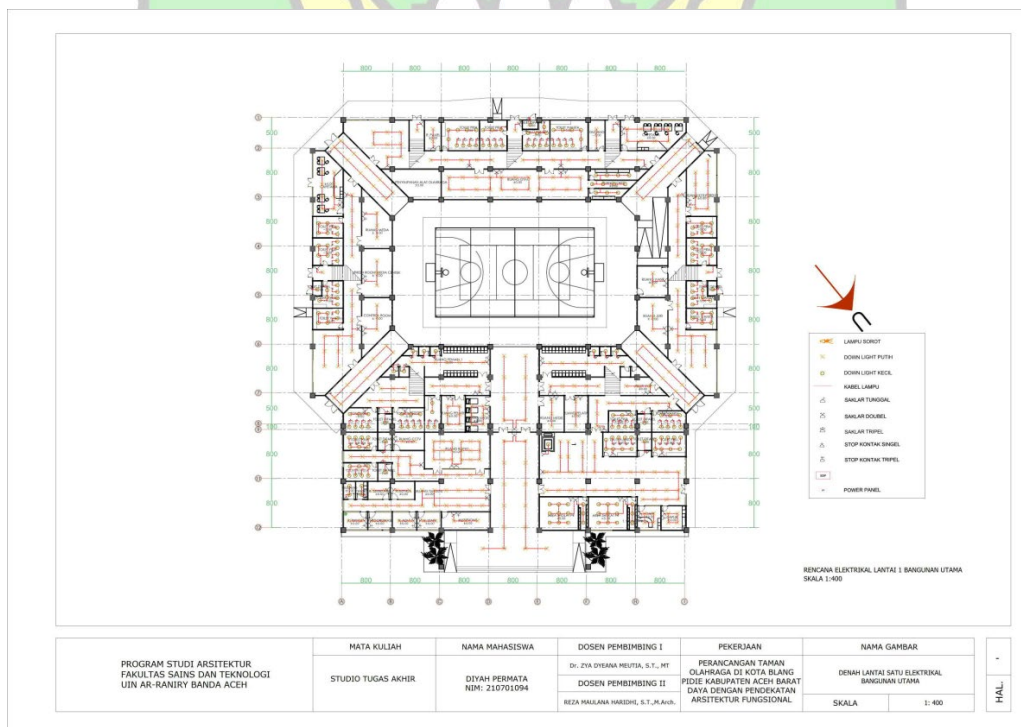
Gambar 6. 31 Rencana Atap
Sumber: Analisa Pribadi



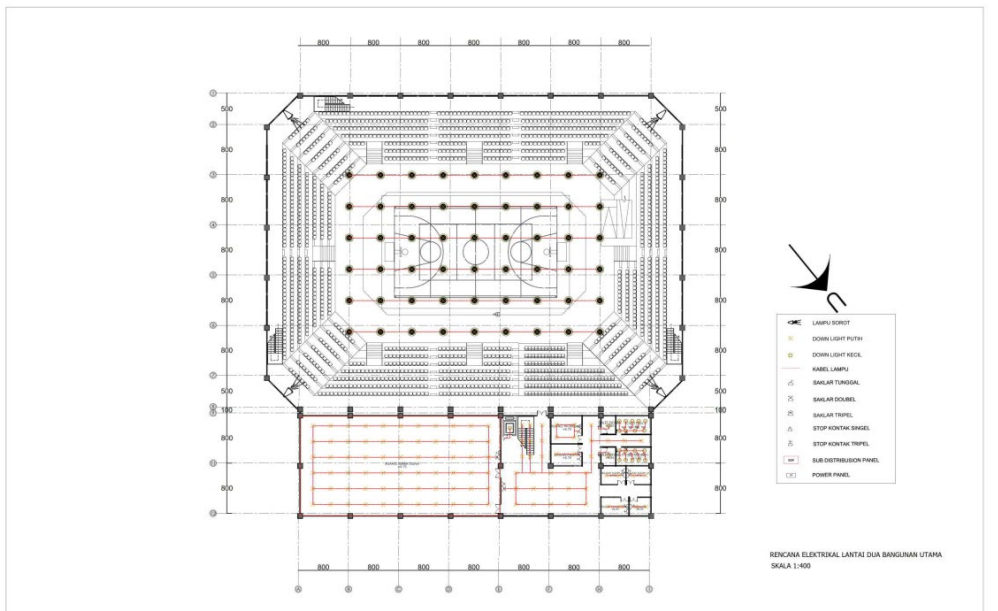
Gambar 6. 32 Detail Atap
Sumber: Analisa Pribadi



Gambar 6. 33 Rencana Utilitas Kawasan
Sumber: Analisa Pribadi

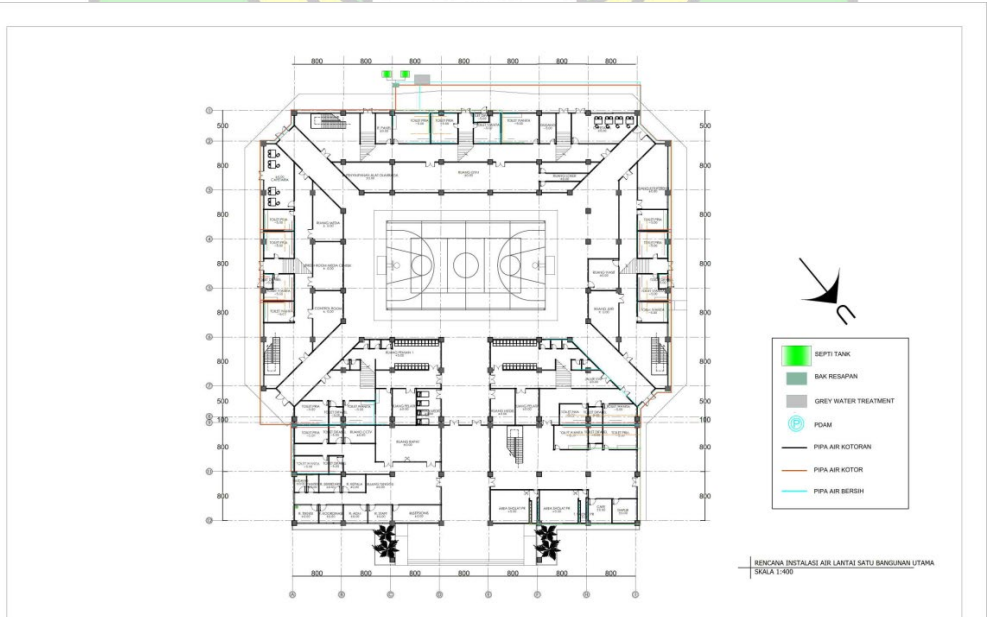


Gambar 6. 34 Rencana Elektrikal Gedung Utama Lantai 1
Sumber: Analisa Pribadi



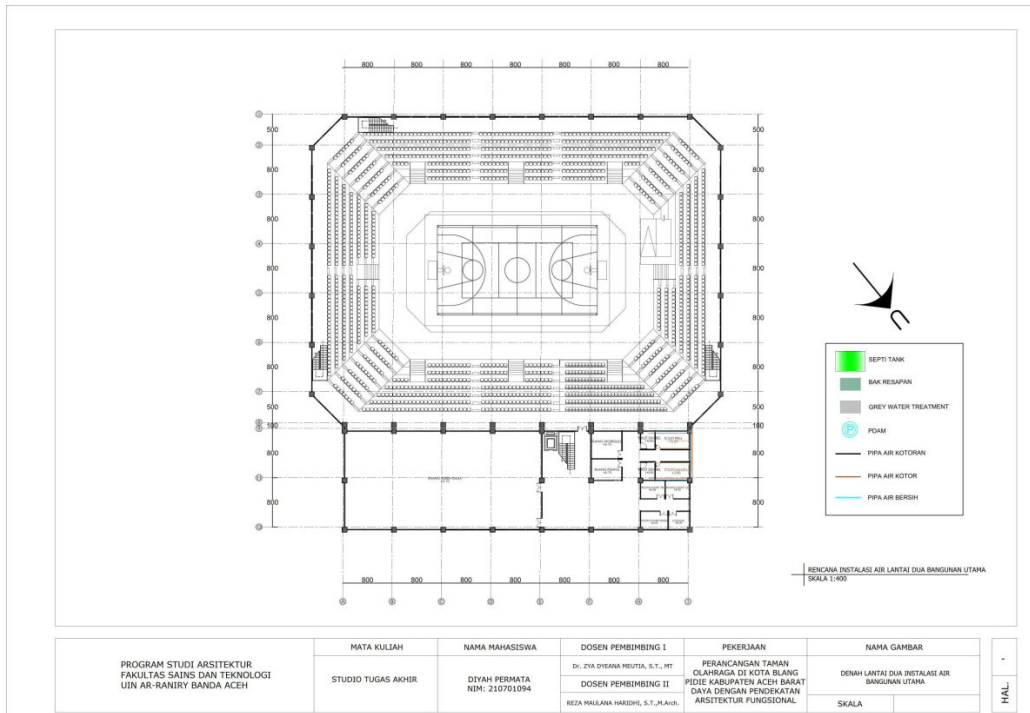
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN AR-RANIRY BANDA ACEH	MATA KULIAH	NAMA MAHASISWA	DOSEN PEMBIMBING I	PEKERJAAN	NAMA GAMBAR	HAL.
	STUDIO TUGAS AKHIR	DIYAH PERMATA NIM: 210701094	Dr. ZIVA DHEANA MELUTIA, S.T., MT DOSEN PEMBIMBING II REZA MAULANA HARDEHI, S.T., M.Arch.	PERANCANGAN TAMAN OLAHRAGA DI KOTA BLANG PIDIE KABUPATEN ACEH BARAT DAYA DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR FUNGSIONAL	RENAN LANTAI DUA ELEKTRIKAL BANGUNAN UTAMA SKALA 1: 400	

Gambar 6. 35 Rencana Elektrikal Gedung Utama Lantai 2
Sumber: Analisa Pribadi

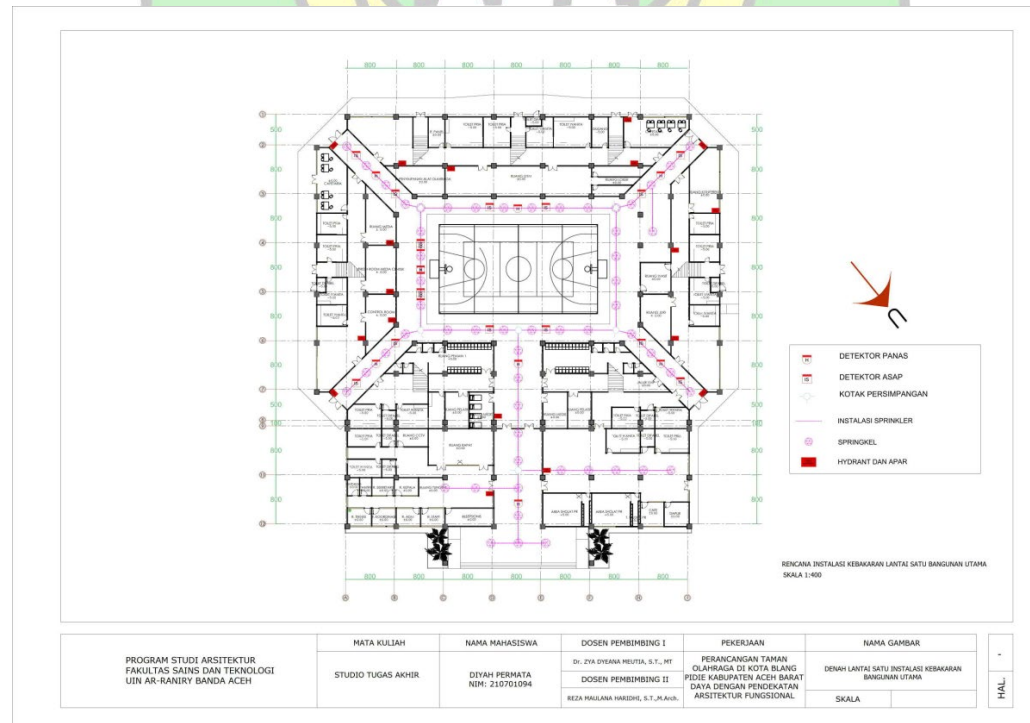


PROGRAM STUDI ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN AR-RANIRY BANDA ACEH	MATA KULIAH	NAMA MAHASISWA	DOSEN PEMBIMBING I	PEKERJAAN	NAMA GAMBAR	HAL.
	STUDIO TUGAS AKHIR	DIYAH PERMATA NIM: 210701094	Dr. ZIVA DHEANA MELUTIA, S.T., MT DOSEN PEMBIMBING II REZA MAULANA HARDEHI, S.T., M.Arch.	PERANCANGAN TAMAN OLAHRAGA DI KOTA BLANG PIDIE KABUPATEN ACEH BARAT DAYA DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR FUNGSIONAL	RENAN LANTAI SATU INSTALASI AIR BANGUNAN UTAMA SKALA 1: 400	

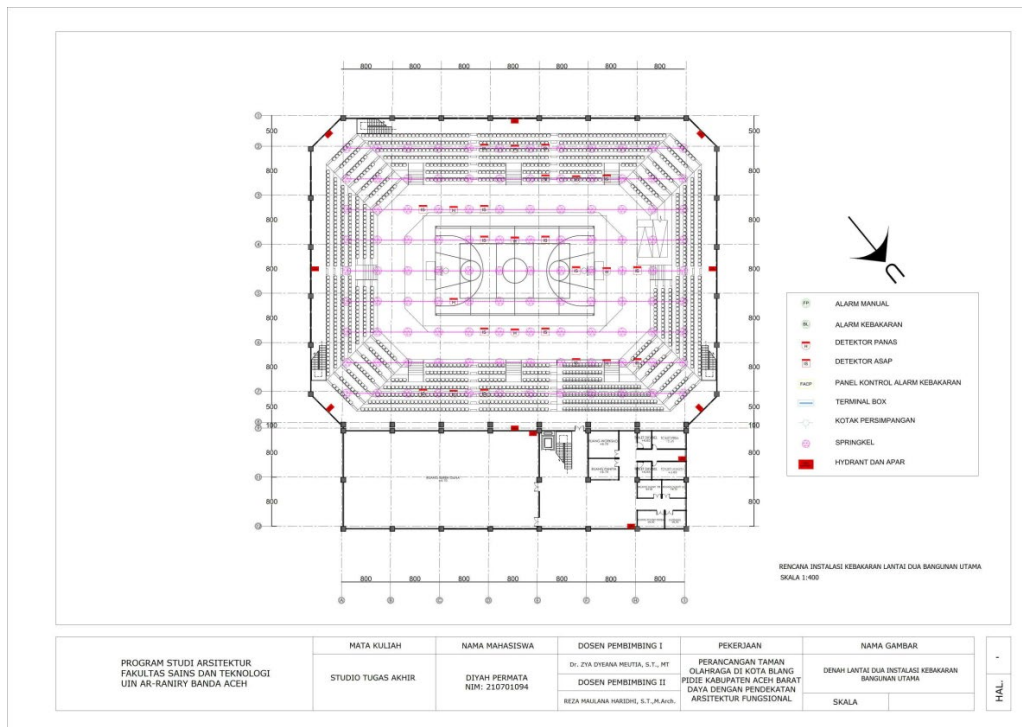
Gambar 6. 36 Rencana Instalasi Air Bangunan Utam Lantai 1
Sumber: Analisa Pribadi



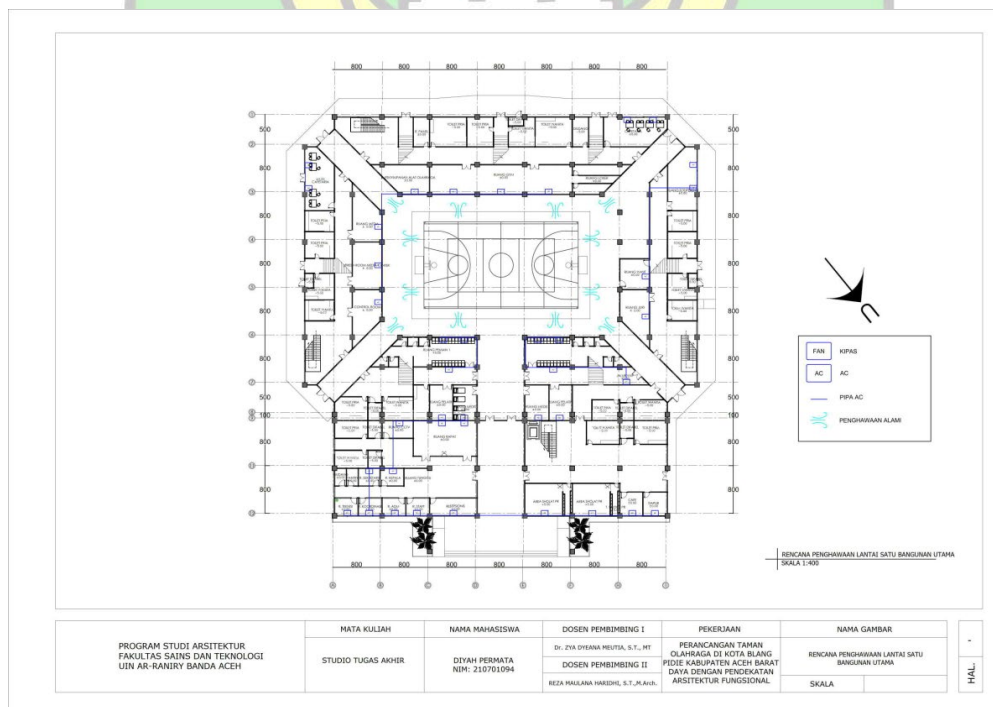
Gambar 6. 37 Rencana Instalasi Air Gedung Utama Lantai 2
Sumber: Analisa Pribadi



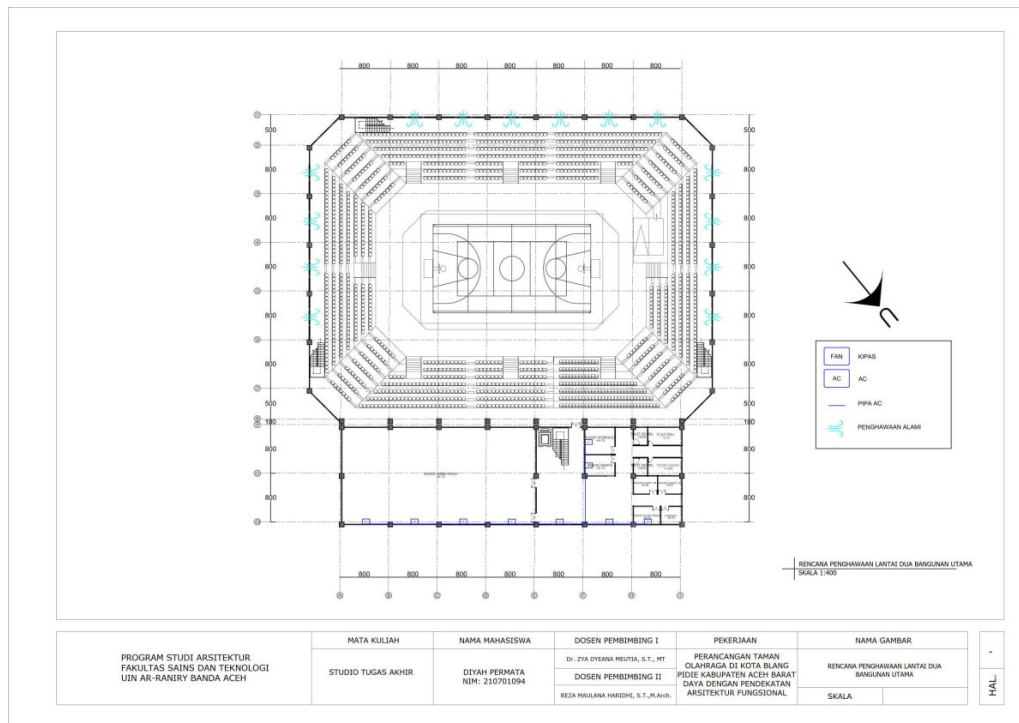
Gambar 6. 38 Denah Rencana Instalasi Kebakaran Gedung Utama Lantai 1
Sumber: Analis Pribadi



Gambar 6. 39 Denah Rencana Instalasi Kebakaran Gedung Utama Lantai 2
Sumber: Analisa Pribadi



Gambar 6. 40 Denah Rencana Penghawaan Gedung Utama Lantai 1
Sumber: Analisa Pribadi



Gambar 6. 41 Denah Rencana Penghawaan Gedung Utama Lantai 2
Sumber: Analisa Pribadi



Gambar 6. 42 Perspektif Eksterior Depan Bangunan Utama
Sumber: Analisa Pribadi



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN AR-RANIRY BANDA ACEH	MATA KULIAH	NAMA MAHASISWA	DOSEN PEMBIMBING I	PEKERJAAN	NAMA GAMBAR	HAL: .
	STUDIO TUGAS AKHIR	DIYAH PERMATA NIM: 210701094	Dr. ZYA DYEANA MEUTIA, S.T., MT	PERANCANGAN TAMAN OLAHRAGA DI KOTA BLANG PIEIE KABUPATEN ACEH BARAT DAYA DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR FUNGSIONAL	PERSPEKTIF EXTERIOR	
			DOSEN PEMBIMBING II			

Gambar 6. 43 Perspektif Eksterior Belakang Bangunan Utama
Sumber: Analisa Pribadi



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN AR-RANIRY BANDA ACEH	MATA KULIAH	NAMA MAHASISWA	DOSEN PEMBIMBING I	PEKERJAAN	NAMA GAMBAR	HAL: .
	STUDIO TUGAS AKHIR	DIYAH PERMATA NIM: 210701094	Dr. ZYA DYEANA MEUTIA, S.T., MT	PERANCANGAN TAMAN OLAHRAGA DI KOTA BLANG PIEIE KABUPATEN ACEH BARAT DAYA DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR FUNGSIONAL	PERSPEKTIF EXTERIOR	
			DOSEN PEMBIMBING II			

Gambar 6. 44 Perspektif Eksterior Samping Kanan Bangunan Utama
Sumber: Analisa Pribadi



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN AR-RANIRY BANDA ACEH	MATA KULIAH	NAMA MAHASISWA	DOSEN PEMBIMBING I	PEKERJAAN	NAMA GAMBAR
	STUDIO TUGAS AKHIR	DIYAH PERMATA NIM: 210701094	Dr. ZYA DYEANA MEUTIA, S.T., MT DOSEN PEMBIMBING II REZA MAULANA HARIZHI, S.T.,M.Arch	PERANCANGAN TAMAN OLARAHAGA DI KOTA BLANG PIEDE KABUPATEN ACEH BARAT DAYA DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR FUNGSIONAL	PERSPEKTIF EKSTERIOR SKALA

HAL .

Gambar 6. 45 Perspektif Eksterior Samping Kiri
Sumber: Analisa Pribadi



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN AR-RANIRY BANDA ACEH	MATA KULIAH	NAMA MAHASISWA	DOSEN PEMBIMBING I	PEKERJAAN	NAMA GAMBAR
	STUDIO TUGAS AKHIR	DIYAH PERMATA NIM: 210701094	Dr. ZYA DYEANA MEUTIA, S.T., MT DOSEN PEMBIMBING II REZA MAULANA HARIZHI, S.T.,M.Arch	PERANCANGAN TAMAN OLARAHAGA DI KOTA BLANG PIEDE KABUPATEN ACEH BARAT DAYA DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR FUNGSIONAL	PERSPEKTIF EKSTERIOR SKALA

HAL .

Gambar 6. 46 Perspektif Eksterior Lapangan Volly
Sumber: Analisa Pribadi



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN AR-RANIRY BANDA ACEH	MATA KULIAH	NAMA MAHASISWA	DOSEN PEMBIMBING I	PEKERJAAN	NAMA GAMBAR
	STUDIO TUGAS AKHIR	DIYAH PERMATA NIM: 210701094	Dr. ZYA DYEANA MEUTIA, S.T., MT	PERANCANGAN TAMAN OLAHRAGA DI KOTA BLANG PIDIE KABUPATEN ACEH BARAT DAYA DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR FUNGSIONAL	PERSPEKTIF EKSTERIOR
			DOSEN PEMBIMBING II		
		REZA MAULANA HARIDHI, S.T.,M.Arch.		SKALA	

Gambar 6. 47 Perspektif Eksterior Taman
Sumber: Analisa Pribadi



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN AR-RANIRY BANDA ACEH	MATA KULIAH	NAMA MAHASISWA	DOSEN PEMBIMBING I	PEKERJAAN	NAMA GAMBAR
	STUDIO TUGAS AKHIR	DIYAH PERMATA NIM: 210701094	Dr. ZYA DYEANA MEUTIA, S.T., MT	PERANCANGAN TAMAN OLAHRAGA DI KOTA BLANG PIDIE KABUPATEN ACEH BARAT DAYA DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR FUNGSIONAL	PERSPEKTIF EKSTERIOR
			DOSEN PEMBIMBING II		
		REZA MAULANA HARIDHI, S.T.,M.Arch.		SKALA	

Gambar 6. 48 Perspektif Eksterior Taman
Sumber: Analisa Pribadi



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN AR-RANIRY BANDA ACEH	MATA KULIAH	NAMA MAHASISWA	DOSEN PEMBIMBING I	PEKERJAAN	NAMA GAMBAR
	STUDIO TUGAS AKHIR	DIYAH PERMATA NIM: 210701094	Dr. ZYA DYEA NA MEUTIA, S.T., MT. DOSEN PEMBIMBING II REZA MAULANA HARIDIHI, S.T., M.Arch.	PERANCANGAN TAMAN OLAHRAGA DI KOTA BLANG PIDE KABUPATEN ACEH BARAT DAYA DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR FUNGSIONAL	PERSPEKTIF EXTERIOR SKALA

HAL: 1

Gambar 6. 49 Perspektif Eksterior Taman Anak- Anak
Sumber: Analisa Pribadi



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN AR-RANIRY BANDA ACEH	MATA KULIAH	NAMA MAHASISWA	DOSEN PEMBIMBING I	PEKERJAAN	NAMA GAMBAR
	STUDIO TUGAS AKHIR	DIYAH PERMATA NIM: 210701094	Dr. ZYA DYEA NA MEUTIA, S.T., MT. DOSEN PEMBIMBING II REZA MAULANA HARIDIHI, S.T., M.Arch.	PERANCANGAN TAMAN OLAHRAGA DI KOTA BLANG PIDE KABUPATEN ACEH BARAT DAYA DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR FUNGSIONAL	PERSPEKTIF EXTERIOR SKALA

HAL: 1

Gambar 6. 50 Perspektif Eksterior Taman Anak- Anak
Sumber: Analisa Pribadi



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN AR-RANIRY BANDA ACEH	MATA KULIAH	NAMA MAHASISWA	DOSEN PEMBIMBING I	PEKERJAAN	NAMA GAMBAR	
	STUDIO TUGAS AKHIR	DIYAH PERMATA NIM: 210701094	Dr. ZYA DYEANA MEUTIA, S.T., MT	PERANCANGAN TAMAN OLAHRAGA DI KOTA BLANG PEDE KABUPATEN ACEH SARAT DAYA DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR FUNGSIONAL	PERSPEKTIF EXTERIOR	
			DOSEN PEMBIMBING II		SKALA	
			REZA MAULANA HARIDHI, S.T., M.Arch.			

Gambar 6. 51 Perspektif Eksterior Parkiran Mobil
Sumber: Analisa Pribadi



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN AR-RANIRY BANDA ACEH	MATA KULIAH	NAMA MAHASISWA	DOSEN PEMBIMBING I	PEKERJAAN	NAMA GAMBAR	
	STUDIO TUGAS AKHIR	DIYAH PERMATA NIM: 210701094	Dr. ZYA DYEANA MEUTIA, S.T., MT	PERANCANGAN TAMAN OLAHRAGA DI KOTA BLANG PEDE KABUPATEN ACEH SARAT DAYA DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR FUNGSIONAL	PERSPEKTIF EXTERIOR	
			DOSEN PEMBIMBING II		SKALA	
			REZA MAULANA HARIDHI, S.T., M.Arch.			

Gambar 6. 52 Perspektif Eksterior Parkiran Mobil
Sumber: Analisa Pribadi



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN AR-RANIRY BANDA ACEH	MATA KULIAH	NAMA MAHASISWA	DOSEN PEMBIMBING I	PEKERJAAN	NAMA GAMBAR
	STUDIO TUGAS AKHIR	DIYAH PERMATA NIM: 210701094	Dr. ZYA DYEANA MEUTIA, S.T., MT	PERANCANGAN TAMAN OLAHRAGA DI KOTA BLANG PIDE KABUPATEN ACEH BARAT DAYA DENGAN PERENCANAAN ARSITEKTUR FUNGSIONAL	PERSPEKTIF EXTERIOR
			DOSEN PEMBIMBING II		
		REZA MAULANA HARIDHI, S.T.,M.Arch		SKALA	

Gambar 6. 53 Perspektif Eksterior Parkiran Motor
Sumber: Analisa Pribadi



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN AR-RANIRY BANDA ACEH	MATA KULIAH	NAMA MAHASISWA	DOSEN PEMBIMBING I	PEKERJAAN	NAMA GAMBAR
	STUDIO TUGAS AKHIR	DIYAH PERMATA NIM: 210701094	Dr. ZYA DYEANA MEUTIA, S.T., MT	PERANCANGAN TAMAN OLAHRAGA DI KOTA BLANG PIDE KABUPATEN ACEH BARAT DAYA DENGAN PERENCANAAN ARSITEKTUR FUNGSIONAL	PERSPEKTIF EXTERIOR
			DOSEN PEMBIMBING II		
		REZA MAULANA HARIDHI, S.T.,M.Arch		SKALA	

Gambar 6. 54 Perspektif Eksterior Parkiran Motor
Sumber: Analisa Pribadi



Gambar 6. 55 Perspektif Eksterior Lapangan Mini Soccer
Sumber: Analisa Pribadi



Gambar 6. 56 Perspektif Eksterior Lapangan Mini Soccer
Sumber: Analisa Pribadi



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN AR-RANIRY BANDA ACEH	MATA KULIAH	NAMA MAHASISWA	DOSEN PEMBIMBING I	PEKERJAAN	NAMA GAMBAR
	STUDIO TUGAS AKHIR	DIYAH PERMATA NIM: 210701094	Dr. ZYA DYEANA MEUTIA, S.T., MT	PERANCANGAN TAMAN OLAHRAGA DI KOTA BLANG PIDIE KABUPATEN ACEH BARAT DAWA DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR FUNGSIONAL	PERSPEKTIF EKSTERIOR
			DOSEN PEMBIMBING II		
		REZA MAULANA HARIDHI, S.T., M.Arch.		SKALA	

Gambar 6. 57 Perspektif Eksterior Lapangan Mini Soccer
Sumber: Analisa Pribadi



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN AR-RANIRY BANDA ACEH	MATA KULIAH	NAMA MAHASISWA	DOSEN PEMBIMBING I	PEKERJAAN	NAMA GAMBAR
	STUDIO TUGAS AKHIR	DIYAH PERMATA NIM: 210701094	Dr. ZYA DYEANA MEUTIA, S.T., MT	PERANCANGAN TAMAN OLAHRAGA DI KOTA BLANG PIDIE KABUPATEN ACEH BARAT DAWA DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR FUNGSIONAL	PERSPEKTIF EKSTERIOR
			DOSEN PEMBIMBING II		
		REZA MAULANA HARIDHI, S.T., M.Arch.		SKALA	

Gambar 6. 58 Perspektif Eksterior Lapangan Tennis
Sumber: Analisa Pribadi



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN AR-RANIRY BANDA ACEH	MATA KULIAH	NAMA MAHASISWA	DOSEN PEMBIMBING I	PEKERJAAN	NAMA GAMBAR	HAL
	STUDIO TUGAS AKHIR	DIYAH PERMATA NIM: 210701094	Dr. ZYA DYEANA MEUTIA, S.T., MT DOSEN PEMBIMBING II REZA MAULANA HARIZHI, S.T., M.Arch.	PERANCANGAN TAMAN OLAHRAGA DI KOTA BLANG PIDIE KABUPATEN ACEH BARAT DAYA DENGAN PENDAKATAN ARSITEKTUR FUNGSIONAL	PERSPEKTIF EXTERIOR	
					SKALA	

Gambar 6. 59 Perspektif Eksterior Lapangan Tenis
Sumber: Analisa Pribadi



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN AR-RANIRY BANDA ACEH	MATA KULIAH	NAMA MAHASISWA	DOSEN PEMBIMBING I	PEKERJAAN	NAMA GAMBAR	HAL
	STUDIO TUGAS AKHIR	DIYAH PERMATA NIM: 210701094	Dr. ZYA DYEANA MEUTIA, S.T., MT DOSEN PEMBIMBING II REZA MAULANA HARIZHI, S.T., M.Arch.	PERANCANGAN TAMAN OLAHRAGA DI KOTA BLANG PIDIE KABUPATEN ACEH BARAT DAYA DENGAN PENDAKATAN ARSITEKTUR FUNGSIONAL	PERSPEKTIF EXTERIOR	
					SKALA	

Gambar 6. 60 Perspektif Eksterior Track Jogging
Sumber: Analisa Pribadi



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN AR-RANIRY BANDA ACEH	MATA KULIAH	NAMA MAHASISWA	DOSEN PEMBIMBING I	PEKERJAAN	NAMA GAMBAR
	STUDIO TUGAS AKHIR	DIYAH PERMATA NIM: 210701094	Dr. ZYA DYEANA MEUTIA, S.T., MT	PERANCANGAN TAMAN OLAHRAGA DI KOTA BLANG PEDE KABUPATEN ACEH BARAT DAYA DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR FUNGSIONAL	PERSPEKTIF EKSTERIOR
			DOSEN PEMBIMBING II		SKALA
		REZA MAULANA HARIDHI, S.T., M.Arch			

Gambar 6. 61 Perspektif Eksterior Fitness Outdoor
Sumber: Analisa Pribadi

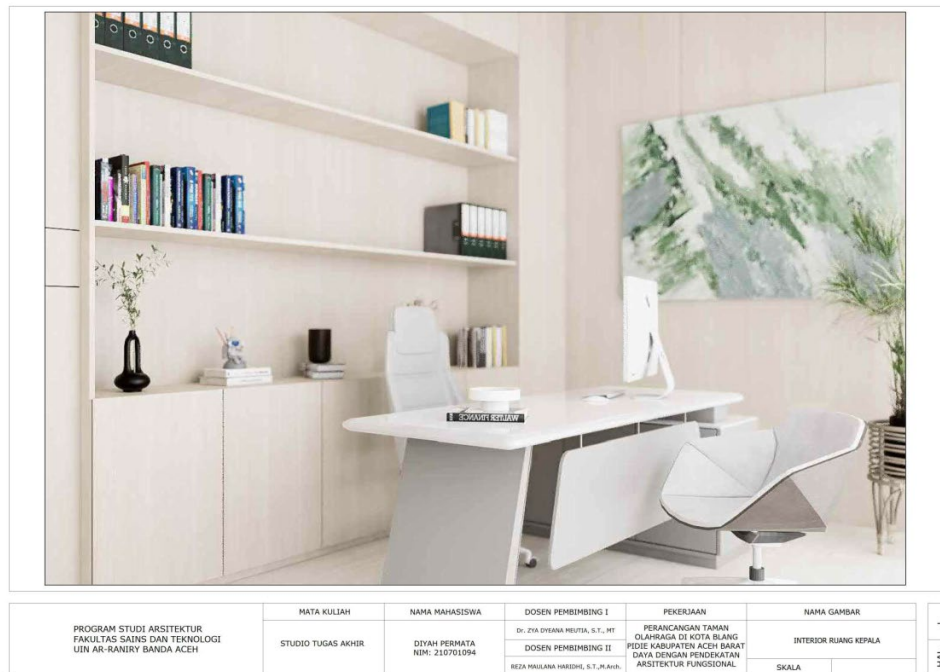


PROGRAM STUDI ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN AR-RANIRY BANDA ACEH	MATA KULIAH	NAMA MAHASISWA	DOSEN PEMBIMBING I	PEKERJAAN	NAMA GAMBAR
	STUDIO TUGAS AKHIR	DIYAH PERMATA NIM: 210701094	Dr. ZYA DYEANA MEUTIA, S.T., MT	PERANCANGAN TAMAN OLAHRAGA DI KOTA BLANG PEDE KABUPATEN ACEH BARAT DAYA DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR FUNGSIONAL	PERSPEKTIF EKSTERIOR
			DOSEN PEMBIMBING II		SKALA
		REZA MAULANA HARIDHI, S.T., M.Arch			

Gambar 6. 62 Perspektif Eksterior Fitness Outdoor
Sumber: Analisa Pribadi



Gambar 6. 63 Perspektif Interior Ruang Kepala
Sumber: Analisa Pribadi



Gambar 6. 64 Perspektif Interior Ruang Kepala
Sumber: Analisa Pribadi



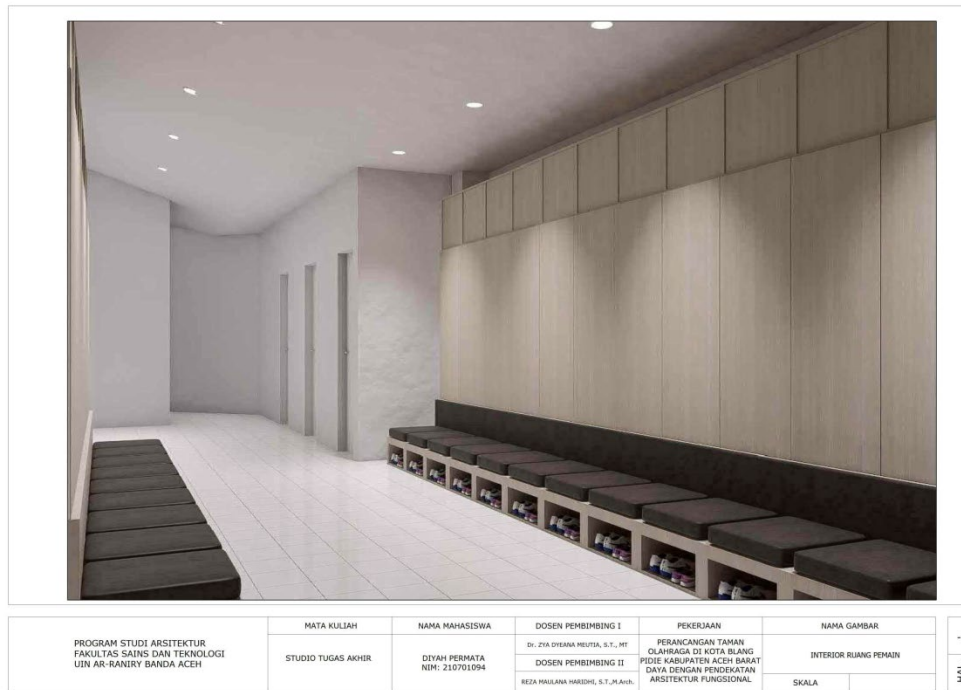
Gambar 6. 65 Perspektif Interior Ruang Kepala
Sumber: Analisa Pribadi



Gambar 6. 66 Perspektif Interior Ruang Pemain
Sumber: Analisa Pribadi



Gambar 6. 67 Perspektif Interior Ruang Pemain
Sumber: Analisa Pribadi



Gambar 6. 68 Perspektif Interior Ruang Pemain
Sumber: Analisa Pribadi



Gambar 6. 69 Perspektif Interior Konferensi Pers
Sumber: Analisa Pribadi



Gambar 6. 70 Perspektif Interior Konferensi Pers
Sumber: Analisa Pribadi



Gambar 6. 71 Perspektif Interior Konferensi Pers
Sumber: Analisa Pribadi

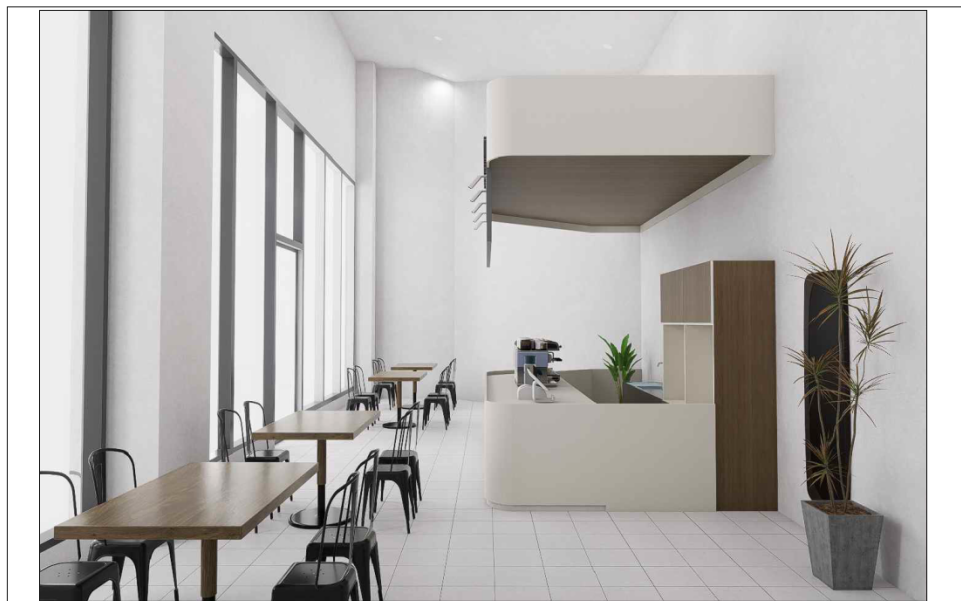


Gambar 6. 72 Perspektif Interior Cafeteria
Sumber: Analisa Pribadi



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN AR-RANIRY BANDA ACEH	MATA KULIAH	NAMA MAHASISWA	DOSEN PEMBIMBING I	PEKERJAAN	NAMA GAMBAR	HAL. 1
	STUDIO TUGAS AKHIR	DIYAH PERMATA NIM: 210701094	Dr. ZIVA DYHEANA HELUTIA, S.T., MT	PERANCANGAN TAMAN	INTERIOR RUANG PEMAIN	
			DOSEN PEMBIMBING II	OLAHRAGA DI KOTA BLANG		
			REZA MAULANA HARIZHI, S.T., M.Arch.	PIJIE KABUPATEN ACEH BARAT DAYA DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR FUNGSIONAL.		
				SKALA		

Gambar 6. 73 Perspektif Interior Cafeteria
Sumber: Analisa Pribadi



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN AR-RANIRY BANDA ACEH	MATA KULIAH	NAMA MAHASISWA	DOSEN PEMBIMBING I	PEKERJAAN	NAMA GAMBAR	HAL. 1
	STUDIO TUGAS AKHIR	DIYAH PERMATA NIM: 210701094	Dr. ZIVA DYHEANA HELUTIA, S.T., MT	PERANCANGAN TAMAN	INTERIOR RUANG PEMAIN	
			DOSEN PEMBIMBING II	OLAHRAGA DI KOTA BLANG		
			REZA MAULANA HARIZHI, S.T., M.Arch.	PIJIE KABUPATEN ACEH BARAT DAYA DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR FUNGSIONAL.		
				SKALA		

Gambar 6. 74 Perspektif Interior Cafeteria
Sumber: Analisa Pribadi

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad+Tangguh+Prasetya. (n.d.).

PERMEN 4 STANDAR USAHA TAMAN REKREASI. (n.d.).

Remaja, A. Hakikat Perkembangan. "Perkembangan Remaja." *Psikologi Perkembangan* 155 (2023): 2024.

Mozingo, L. A. (1997). The aesthetics of ecological design: Seeing science as culture. *Landscape journal*, 16(1), 46-59.

Salsabila, R. A., & Astuti, S. B. (2022). Konsep Eco Green Park pada Taman Bungkul Surabaya dalam Mewujudkan Environmental Sustainability. *Arsitektura*, 20(2), 265-274.

Asholiha, R. T., & Puryanti, L. (2023). The Contestation of Profanity and Sacral at Taman Bungkul Landscape. *Dirasah International Journal of Islamic Studies*, 1(1), 36-47.

Syarif, E., & Amri, N. (2017). Arsitektur Hijau pada Morfologi Permukiman Tepi Sungai Tallo. *Jurnal Lingkungan Binaan Indonesia*, 6(2), 79-84.

Setiawan, B. D. (2024). *Arsitektur Lingkungan dan Perilaku: Pengantar ke Teori Metodologi dan Aplikasi*. UGM PRESS.

Purwanti, M. D., & Nazir, I. R. (2022). CONCEPT OF ECOLOGICAL ARCHITECTURE ON THE DESIGN AND CONSERVATION OF LAKE ISTN JAKARTA. *Dinasti International Journal of Education Management And Social Science*, 3(3), 340-350.

Rahmiati, D., & Prihastomo, B. (2018). Identifikasi Penerapan Konsep Ruang Publik Terpadu Ramah Anak (RPTRA) Pada Taman Kambang Iwak Palembang. *Vitruvian: Jurnal Arsitektur, Bangunan, dan Lingkungan*, 8(1), 29-42.

Prayuga, W., & Yunisya, A. N. (2022). Analisa Penerapan Arsitektur Bioklimatik Pada Klub Bunga Butik Resort Di Batu-Malang. *Jurnal Arsitektur TERRACOTTA*, 3(2).

Wibowo, F. S., Wardani, D. E., & Wilaha, L. (2023). PERANCANGAN SIRKUIT ROAD RACE NGAWI DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR FUNGSIONALISME. *Jurnal Arsitektur GRID*, 5(2), 92-99.

Prasetya, A. T., & Primajati, I. H. I. (2023). Manfaat Olahraga Jogging Bagi Kesehatan Remaja Khususnya Mahasiswa. *Pubmedia Jurnal Pendidikan Olahraga*, 1(2), 7-7.

Saragih, A. R., Astawa, I. B. M., & Sarmita, I. M. (2021). Diversifikasi potensi dan fungsi Ruang Terbuka Hijau (RTH) taman kota di wilayah Kota Singaraja. *Jurnal Pendidikan Geografi Undiksha*, 9(1), 44-45.

Agung Armawanta, (2023). Laporan Pelaksanaan Pengukuran Sport Development Index.

